



BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

**Propelling
Towards a
Sustainable
Growth**

2021

**Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan**

Annual Report and
Sustainability Report

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

About Annual Report and Sustainability Report



Propelling Towards a Sustainable Growth

Sebuah komitmen yang dibuat oleh Perseroan untuk menciptakan sinergi dan keberlanjutan yang seimbang antara sosial, lingkungan dan *profit* yang Perseroan yakini bahwa aspek-aspek utama tersebut akan menciptakan dampak positif dan bisnis yang berkelanjutan. Didukung oleh fondasi organisasi yang kuat dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap level perusahaan, Perseroan yakin untuk memasuki era ekonomi baru.

A commitment made by the Company to create a synergy and requisite sustainability between social, environment and profit which the Company believe that those main aspect will create a positive impact and sustainable business. Supported by strong foundation of the organization by implementing good corporate governance within the every level of the company, the Company is assured to entry new economic era.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

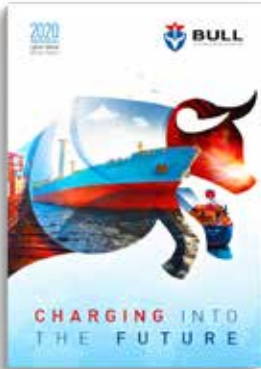
This Annual Report and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report and Sustainability Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Annual Report
2020



Annual Report
2019

CHARGING INTO THE FUTURE

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan karena dampak pandemi COVID-19 dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang membanggakan. Perseroan konsisten mempertahankan strategi dengan mengandalkan mayoritas dari pendapatan usaha Perseroan dari kontrak sewa jangka panjang. Penambahan armada kapal tanker dan diversifikasi pengoperasian kapal domestik dan internasional dilakukan Perseroan untuk mengoptimalkan peluang mendapatkan kontrak sewa baru. Perseroan juga memperkuat struktur permodalan untuk mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa depan.

The Company successfully navigated through 2020 which was full of challenges due to the impact of the COVID-19 pandemic with remarkable operational and financial performance achievements. The Company consistently maintains its strategy of having majority of its revenues from time charter contracts. The addition of tanker fleets and diversification to domestic and international vessel operations were conducted by the Company to optimize opportunities to obtain new charter contracts. The Company also strengthens its capital structure to achieve sustainable business growth in the future.

DIVERSIFYING BEYOND THE HORIZON

Kesuksesan operasional Perusahaan pada tahun 2018 telah memberikan landasan yang kuat untuk ekspansi di perairan domestik dan internasional. Mendekati akhir tahun 2019, kami melihat peluang besar untuk berekspansi ke pasar internasional karena adanya kekurangan pasokan kapal tanker di tahun-tahun mendatang. Kami juga didukung oleh kondisi pasar karena orderbook tanker berada pada titik terendah tahun ini, serta ketatnya peraturan yang menuntut penggunaan Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur dan pemasangan Sistem Pengolahan Ballast Water (BWTS) di kapal tanker semakin membatasi pasokan di pasar. Oleh karena itu, dengan keahlian dan pengalaman manajemen dalam industri, Perseroan siap untuk mengambil peluang dan berkembang secara global. Ekspansi global ini selanjutnya akan mengurangi risiko kami dengan memungkinkan deleveraging yang lebih cepat dan menambah penyewa kelas investasi.

The success of the Company's operation in 2018 has provided a strong foundation for expansion in both domestic and international waters. As we approach the end of 2019, we foresee a huge opportunity for international market expansion as there will be shortages of tanker supply in the coming years. We are also supported by the market as tanker orderbook are at its lowest this year, and the increasingly strict regulations requiring the use of Low Sulphur Fuel Oil and installations of Ballast Water Treatment System (BWTS) in tankers further limiting supply in the market. Realizing all these favorable industry conditions, along with the management's expertise and experiences, the Company is set to seize this opportunity for global expansion. This global expansion will further reduce our risk by allowing faster deleveraging and additional investment grade charterers.

Daftar Isi

Contents



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlight

- 6 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
- 8 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlight
- 8 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 9 **Peristiwa Penting**
Significant Events

Laporan Manajemen

Management Report

- 12 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

- 28 **Identitas Perseroan**
Company Identity
- 29 **Nama dan Filosofi Logo**
Name and Logo Philosophy
- 30 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance
- 31 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 32 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 36 **Jejak Langkah**
Milestones
- 38 **Jalur Operasional Kapal Internasional**
International Vessels Routes
- 40 **Jalur Operasional Kapal Domestik**
Domestic Vessels Routes
- 42 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 44 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 47 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

- 52 **Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Entities
- 55 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 56 **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronological Share Listing
- 58 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Institutions and Supporting Professionals
- 59 **Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang**
Address of Subsidiaries and Branch Offices
- 60 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 66 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 70 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 72 **Tinjauan Operasi dan Kinerja Usaha Segmen Usaha**
Operational and Business Segments Performance Overview
- 74 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 78 **Manajemen Permodalan dan Struktur Modal**
Capital Management and Capital Structure
- 79 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment
- 82 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy Changes
- 83 **Prospek Usaha**
Business Prospect

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

86	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
87	Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG Basic Principles and Commitments for GCG Implementation
89	GCG Roadmap GCG Roadmap
90	Infrastruktur & Struktur GCG GCG Infrastructure and Structure
91	Pelaksanaan GCG 2021 2021 GCG Implementation
93	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
109	Direksi Board of Directors
116	Dewan Komisaris Board of Commissioners
120	Komisaris Independen Independent Commissioner
122	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
123	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Directors
125	Komite Audit Audit Committee
128	Profil Anggota Komite Audit Perseroan Profile of Audit Committee
129	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
132	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
134	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
137	Informasi Akuntan Publik Public Accounting Information
138	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
139	Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Quality, Health, Safety, and Environment
140	Manajemen Risiko Risk Management



143	Pengungkapan Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi dari Regulator Legal Disclosure and Administrative Sanctions from Regulators	174	Tata Kelola Governance
143	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	175	Ringkasan Data Kinerja ESG Summary of ESG Performance Data
144	Kode Etik Code of Conduct	177	Ringkasan Target Dan Progres Summary Of Target And Progress
145	Budaya Perseroan Company Culture	180	Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index
147	Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Employee/Management Shareholding Program	183	Indeks Isi GRI GRI Content Index
147	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	187	Lembar Umpan Balik Feedback Form
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		188	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan 2021 Pt Buana Lintas Lautan Tbk Responsibility Statement Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors For 2021 Annual Report And Sustainability Report Of Pt Buana Lintas Lautan Tbk
152	Tentang Laporan About the Report	190	Laporan Keuangan Financial Statements
153	Batasan Pelaporan Limitations of Reporting		
154	Pesan dari Direksi Perseroan Message from Board of Directors of the Company		
156	Perjalanan ESG ESG Journey		
160	Lingkungan Environment		
167	Sosial Social		



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlight

BULL PAPUA

JAKARTA
IMO 9209295



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam USD)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(In USD)

Uraian Description	2021	2020	2019*
Pendapatan Revenues	179.032.246	194.428.731	101.451.071
Pendapatan TCE ¹ TCE Revenues ¹	141.629.957	184.780.591	92.534.256
EBITDA EBITDA	64.156.186	120.260.027	54.919.265
Laba Kotor Gross Profit	41.468.628	97.471.016	42.911.452
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(230.918.905)	37.761.993	21.214.268
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	(230.918.905)	37.761.993	21.214.268
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(244.925.259)	54.995.602	36.243.016
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	(244.925.259)	54.995.602	36.243.016
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	(0,0174)	0,0030	0,0021

*Disajikan kembali | *Restated

¹Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada Time Charter dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.

¹TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam USD)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(In USD)

Uraian Description	2021	2020	2019*
Jumlah Aset Total Assets	601.948.378	828.004.721	550.855.217
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	490.774.773	477.972.440	267.850.212
Jumlah Ekuitas Total Equity	111.173.605	350.032.281	283.005.005

*Disajikan kembali | *Restated

RASIO (%)

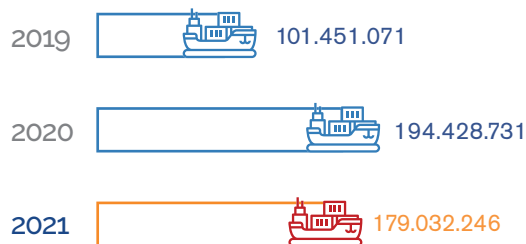
RATIO (%)

Uraian Description	2021	2020	2019*
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	-38,36	4,56	3,85
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Return on Equity (%)	-207,71	10,79	7,50
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE (%) Net Profit Margin (%)	-163,04	20,44	22,93
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	38,64	100,10	153,78
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Ratio of Liabilities to Total Equity (%)	441,45	136,55	94,65
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	81,53	57,73	48,62

*Disajikan kembali | *Restated

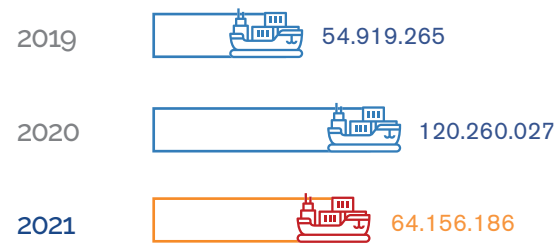
Pendapatan

Revenues



EBITDA

EBITDA



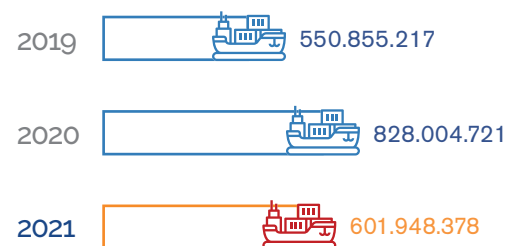
Laba Bersih

Net Profit



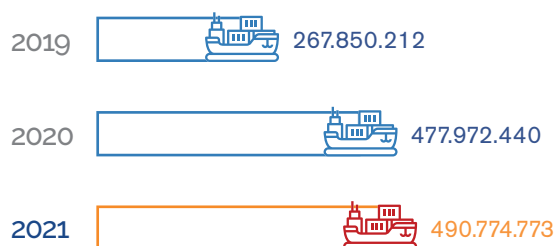
Jumlah Aset

Total Assets



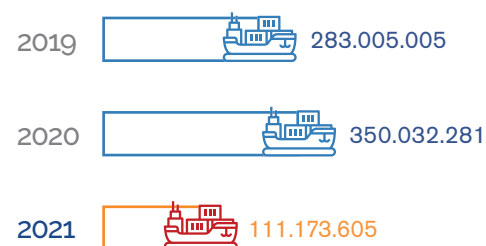
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equity



Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2021						
Q1	292	494	296	299.304.667	3.823.034.283.152	12.915.656.362
Q2	274	322	282	355.319.210	3.646.567.646.208	12.931.090.944
Q3	236	292	272	361.448.917	3.653.603.191.872	13.432.364.676
Q4	230	304	238	163.352.661	3.196.929.096.648	13.432.475.196
2020						
Q1	111	186	151	54.265.024	1.784.102.225.879	11.815.246.529
Q2	145	334	308	95.538.253	3.649.098.756.072	11.847.723.234
Q3	262	356	300	185.829.323	3.711.852.940.500	12.372.843.135
Q4	294	376	350	231.157.653	4.512.819.148.600	12.893.768.996

Aksi Korporasi

Corporate Action

18 Agustus 2021

Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 500 juta saham atau senilai Rp140 miliar.

18 August 2021

The Company conducts Capital Increase without Pre-emptive Rights (NPR) by issuing 500 million shares or Rp140 billion.

Peristiwa Penting

Significant Events



16 April 2021

16 April 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada Rapat ini Pemegang Saham menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Shareholders approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.



7 Juni 2021

7 June 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Meeting approved the Company's agenda to conduct a Limited Public Offering IV through right issue.



25 Agustus 2021

25 August 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020



25 Oktober 2021

25 October 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada rapat ini Pemegang Saham menyetujui penerbitan Obligasi Global Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

At this meeting, the Shareholders approved the Global Bonds issuance.



Laporan Manajemen

Management Report



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan selamat datang di Laporan Tahunan 2021 Perseroan dengan tema *Propelling Towards a Sustainable Growth*. Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan kasih-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan.

Kami sampaikan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai dewan yang mengawasi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam memberikan nasihat dan arahan terhadap strategi Perseroan, serta membantu menyelaraskan semua keputusan dengan visi dan misi Perseroan. Hal ini termasuk dalam rencana Perseroan ke depan, manajemen risiko, mitigasi dan penanggulangan dalam setiap strategi bisnis, hingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris menaati Pedoman Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

TINJAUAN EKONOMI

Di tengah situasi ketidakpastian akibat munculnya COVID-19 varian Delta dan Omicron, perekonomian global tahun 2021 tumbuh sebesar 5,5%. Cakupan vaksinasi yang luas dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter dalam jumlah besar yang dilakukan oleh hampir seluruh negara dalam menangani pandemi merupakan penopang utama pemulihan ekonomi global tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan dan pemulihan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Seiring dengan pemulihan ekonomi, harga komoditas energi seperti minyak bumi dan batu bara meningkat karena naiknya permintaan di tengah keterbatasan pasokan. Harga komoditas pangan seperti CPO dan gandum juga mengalami kenaikan yang meningkatkan risiko inflasi global sepanjang tahun 2021.

Welcome to the company's 2021 Annual Report with the theme of *Propelling Towards a Sustainable Growth*. We express our gratitude to God Almighty because, with His love, the Company could get through the challenging year of 2021.

We convey that in carrying out its duties that oversee the Board of Directors in running the company's business, the Board of Commissioners is actively involved in providing advice and direction on the company's strategy, as well as helping to align all decisions with the company's vision and mission. It includes the implementation of Good Corporate Governance in the company's plans, risk management, mitigation, and countermeasures in every business strategy.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the guidelines regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations related to the functions and duties of the Board of Commissioners.

ECONOMIC OVERVIEW

Amid uncertainty due to the emergence of the COVID-19 Delta and Omicron variants, the global economy in 2021 growth by 5.5%. Wide range vaccination and significant fiscal and monetary policy stimulus carried out by almost all countries are the main pillars of global economic recovery.

World economic growth in 2021 not only rests on the economic recovery of the United States and China but is also supported by the economic recovery of Europe, Japan, and India. As the economy recovers, energy commodities such as oil and coal prices have increased due to rising demand despite limited supply. Prices of food commodities such as CPO and wheat increased the risk of global inflation throughout 2021.

Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner



Perekonomian Indonesia pada awal tahun 2021 sempat terhambat karena mutasi varian Delta yang menyebabkan pemerintah kembali menetapkan kebijakan pembatasan sosial dan penutupan di beberapa wilayah, sehingga kemudian memberikan tekanan pada tingkat konsumsi masyarakat dan kepercayaan investor.

Memasuki akhir tahun, muncul varian baru Omicron yang menimbulkan kekhawatiran datangnya gelombang lanjutan COVID-19. Namun, dengan tingkat vaksinasi yang terus meningkat dan pengendalian pandemi yang semakin baik, jumlah kasus aktif terus menurun. Hal ini yang menjadi salah satu alasan pemerintah untuk melonggarkan mobilitas yang berdampak pada pemulihan perekonomian nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 3,69%, lebih baik dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Pertumbuhan ini ditopang dari naiknya seluruh komponen pengeluaran yaitu konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 2,02%, konsumsi pemerintah meningkat sebesar 4,17%, investasi meningkat sebesar 3,80%, ekspor meningkat sebesar 24,04% yang diiringi kenaikan impor sebesar 23,31%.

Laju inflasi tetap rendah sebesar 1,87% yang dipengaruhi oleh permintaan yang belum terlalu kuat akibat dampak pandemi. Sementara cadangan devisa sebesar USD144 miliar, yang dinilai cukup kuat dalam menghadapi tekanan eksternal.

In early 2021, the Indonesian economy was hampered by mutations in the Delta variant, which caused the government to re-establish a policy of social restrictions and closures in several areas, thereby putting pressure on the level of public consumption and investor confidence.

Entering the end of the year, a new variant of Omicron appeared, which raised fears of a further wave of COVID-19. However, with vaccination rates increasing and pandemic control improving, the number of active cases continues to decline. This is one of the reasons for the government to relax mobility which impacts the recovery of the national economy.

Data from the Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 3.69%, better than 2020, which contracted by 2.07%. This growth was supported by an increase in all components of expenditure, namely household consumption which increased by 2.02%, government consumption increased by 4.17%, investment increased by 3.80%, exports increased by 24.04%, and an increase in imports by 23.31%.

The inflation rate remained low at 1.87% which was influenced by low demand due to the pandemic. Meanwhile, foreign exchange reserves amounted to USD 144 billion, considered strong enough to face external pressures.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri kapal tanker pada tahun 2021 mengalami tekanan yang cukup berat karena beragam faktor di antaranya pemotongan produksi minyak oleh OPEC+ di awal tahun, udara dingin menghentikan kapasitas produksi minyak Amerika Serikat, dan perubahan mendadak peraturan impor Tiongkok yang menyebabkan turunnya volume impor minyak.

Selain itu, munculnya varian COVID-19 menyebabkan pasokan dan permintaan minyak dunia berfluktuasi yang berdampak pada pasar spot kapal tanker. Berbagai faktor tersebut membuat tarif harga sewa kapal tanker mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah dalam beberapa tahun terakhir.

Pasokan minyak yang menurun menyebabkan berkurangnya penggunaan kapal tanker sebagai penyimpanan minyak terapung. Sementara penggunaan kapal tanker minyak sebagai moda transportasi laut juga tidak sesuai ekspektasi para pelaku industri.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan. Dewan Komisaris menilai keputusan yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah tepat dan merupakan langkah terbaik, mengingat kondisi industri kapal tanker yang mengalami tekanan sangat besar. Dewan Komisaris memandang Direksi selalu mempertimbangkan dengan seksama dalam mengambil keputusan terbaik untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam situasi industri kapal tanker yang tertekan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang tetap mampu mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan.

PENILAIAN ATAS STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan strategi Perseroan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu berfokus pada model usaha beresiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan keuangan yang kuat. Perseroan juga memastikan seluruh armada kapal tanker yang dimiliki telah mematuhi standar keamanan dan keselamatan internasional.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk memastikan kelancaran komunikasi dengan Direksi dan manajemen. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan Direksi agar nasihat dan saran kepada Direksi terkait strategi dapat tersampaikan dengan jelas dan leluasa.

Dewan Komisaris juga lebih mengawasi dan memastikan bahwa keputusan yang diambil telah ditelaah dengan seksama dan merupakan jalan yang paling baik dan efektif

INDUSTRIAL REVIEW

The tanker industry in 2021 experienced considerable pressure due to various factors, including the OPEC+ cut in oil production at the beginning of the year, cold snap shut United States' oil refinery capacity, and sudden changes in China import regulations which led to a decrease in oil import volumes.

In addition, the emergence of the COVID-19 variant caused world oil supply and demand to fluctuate, impacting the tanker spot market. These factors have caused tanker charter rates to decline to their lowest point in the past few years.

The declining oil supply has led to a reduction in the use of tankers as floating oil storage. Meanwhile, the use of oil tankers as a sea transportation did not meet the expectations of industry players.

THE BOARD OF COMMISSIONERS VIEWS ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners constantly supervises and advises the Board of Directors in running the Company's business. The Board of Commissioners considers that the decisions taken by the Board of Directors throughout 2021 have been appropriate and are the best steps, given the enormous pressure of the tanker industry. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors always carefully makes the best decisions to maintain the continuity of the company's business.

In the depressing situation of the tanker industry throughout 2021, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors, who can still maintain the Company's business sustainability.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented the company's strategy which consists of three parts, that is focusing on a low-risk business model, prudent business development, and maintaining solid finances. The Company also ensures that all its tanker fleets comply with international security and safety standards.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings to ensure smooth communication with the Board of Directors and management. The Board of Commissioners also has 4 (four) joint meetings with the Board of Directors to convey a clear advice and suggestions in relation to the company's strategy.

The Board of Commissioners also supervises and ensures that the decisions taken have been carefully reviewed and are optimal and most effective way for the sustainability of

bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, terlebih dalam kondisi industri kapal tanker yang mengalami tekanan cukup besar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2022

Prospek usaha BULL pada tahun 2022 terkait dengan dinamika industri kapal tanker global karena sebagian besar armada Perseroan beroperasi di perairan internasional. Ketegangan geopolitik yang berubah ketika invasi Rusia ke Ukraina turut memengaruhi dinamika pasar kapal tanker global.

Sanksi yang diterapkan oleh dunia internasional terutama dari Amerika Serikat dan negara-negara Eropa terhadap Rusia berdampak pada pelarangan beroperasinya kapal tanker untuk mengangkut minyak atau kargo Rusia. Tarif sewa kapal tanker pun ikut naik mengikuti keterbatasan kapal tanker yang mana diakibatkan dari terbatasnya ketersediaan kapal tanker yang bersedia untuk mengambil kargo Rusia dan peningkatan impor jarak jauh ke Eropa.

Keterbatasan armada kapal tanker di tengah prediksi meningkatnya permintaan kapal tanker pada tahun 2022 memberikan peluang bagi Perseroan yang memiliki armada dengan standar internasional. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mempercayakan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada Perseroan, dan mendukung dengan memberikan nasihat serta rekomendasi terhadap setiap target dan keputusan yang telah dibuat oleh Direksi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa menerapkan dan menjunjung tinggi praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya secara maksimal dalam penerapan GCG di seluruh tingkat. Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system* (WBS) sebagai salah satu bentuk pelaksanaan GCG. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan WBS yang mana mencerminkan bahwa praktik GCG telah diterapkan dengan baik di Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan merubah komposisi Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 16 April 2021, sehingga per

the Company's business, especially in the considerable pressure condition of the tanker industry.

VIEW ON 2022 BUSINESS PROSPECTS

BULL's business prospects in 2022 are related to the dynamics of the global tanker industry because most of the Company's fleet operates in international waters. Geopolitical tensions that changed during the Russian invasion to Ukraine also influenced the dynamics of the global tanker market.

The sanctions imposed by the international community, especially by the United States and European countries against Russia, have an impact on the prohibition of the operation of tankers to transport Russian oil or cargo. Tanker charter rates also increased following the limitations of tankers which were caused by the limited availability of tankers willing to take Russian load and an increase in long-distance imports to Europe.

The limited tanker fleet amid the prediction of increasing demand for tankers in 2022 provides an opportunity for the Company that have a fleet with international standards. Therefore, the Board of Commissioners entrusts the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities to the Company and supports them by providing advice and recommendations on every target and decision that Board of Directors has made.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners consistently implements and upholds Good Corporate Governance (GCG) practices in the supervisory function of the company's business management carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioner assisted by Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

It is assessed that the Board of Directors has made maximum efforts in implementing GCG at all levels. The Board of Commissioners also reckons that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties well in supporting the responsibilities and functions of the Board of Commissioners during 2021.

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as a form of GCG implementation. Throughout 2021, the company did not receive a WBS report which reflects that GCG practices have been well implemented.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The company changed the composition of the Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 16 April 2021, so that as



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

31 Desember 2021 susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Andreas Kastono Ahadi	: Komisaris
Achmad Widjaja	: Komisaris Independen
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan kinerjanya, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris melalui RUPSLB pada 21 April 2022. Setelah RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Fauqi Hapidekso	: Komisaris
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen
Dwi Wahyu Daryoto	: Komisaris Independen

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang memberikan dukungan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah berupaya mengelola

of 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:

Halim Jusuf	: President Commissioner
Andreas Kastono Ahadi	: Commissioner
Achmad Widjaja	: Independent Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner

Furthermore, to improve performance, the company again changed the composition of the Board of Commissioners through the EGMS on 21 April 2022. After the EGMS, the updated composition of the company's Board of Commissioners is as follows:

Halim Jusuf	: President Commissioner
Fauqi Hapidekso	: Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner
Dwi Wahyu Daryoto	: Independent Commissioner

APPRECIATION AND CLOSING

We want to thank the Shareholders who support the supervisory function of the company's business management. We also thank the Board of Directors and management for their efforts to manage the company's business during the depressed situation in the tanker



usaha Perseroan di tengah situasi industri kapal tanker yang cukup sulit di tahun 2021. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas kerja kerasnya dalam melangsungkan usaha Perseroan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra usaha, *supplier*, dan pelanggan Perseroan yang telah mendukung kelancaran bisnis Perseroan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus berlanjut di masa mendatang.

industry in 2021. We want to thank all employees for their hard work in carrying out the company's business.

We also express our gratitude to all stakeholders, business partners, suppliers, and customers who have supported the smooth running of the company's business. We hope that the cooperation that has been well established can continue in the future.

Jakarta, Agustus 2022

Jakarta, August 2022

Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya Perseroan mampu melalui berbagai tantangan dan risiko bisnis selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2021. Dalam kondisi industri pasar spot kapal tanker minyak yang penuh tekanan, Perseroan tetap berusaha fokus untuk menjalankan model usaha berisiko rendah, mengembangkan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan keuangan yang kuat, serta memastikan armada kapal tanker yang dimiliki mematuhi standar internasional.

Izinkan kami, mewakili Direksi untuk menyampaikan pengembangan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2021.

TINJAUAN EKONOMI

Pengaruh positif dari penanganan pandemi COVID-19 yang tepat, juga proses vaksinasi yang cepat dan meluas di seluruh negara memberikan dampak pelonggaran mobilitas dan dibukanya kembali perbatasan antar negara menjelang akhir tahun 2021. Kondisi ini turut membantu pemulihan ekonomi dunia, meskipun masih dibayangi kekhawatiran berlanjut oleh berbagai varian COVID-19. Pertumbuhan positif ekonomi dunia tersebut juga tidak lepas dari respons kebijakan moneter dan fiskal pemerintahan di berbagai negara untuk menanggulangi pandemi dan memulihkan perekonomian.

Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian global tumbuh sebesar 5,5% di tahun 2021, lebih baik dari tahun sebelumnya yang berkontraksi sebesar 3,3%. Amerika Serikat tumbuh positif sebesar 5,7%, sementara Tiongkok tumbuh 8,1% di tahun 2021.

Pemulihan ekonomi dunia juga turut berdampak pada Indonesia. Walaupun pada awalnya sempat terhambat oleh munculnya varian COVID-19 Delta dimana Pemerintah Indonesia kembali menetapkan kebijakan pembatasan

Praise God Almighty because, by His will, the Company could go through various challenges and business risks in 2021. Despite the pressure in the oil tanker spot market, the Company focus on running its low-risk business model, developing business prudently, maintaining solid finances, and ensuring that its tanker fleet complies with international standards.

On behalf of the Board of Directors, allow us to convey the Company's business development and performance achievements in 2021.

ECONOMIC OVERVIEW

The positive impact of appropriate handling of COVID-19, as well as rapid and wide range vaccination process in all countries have impacted of easing mobility and reopening borders between nations by the end of 2021. This condition has helped the world economic recovery, although concerns about various variants of COVID-19 still overshadow it. The positive growth of the world economy is also inseparable from the response of the government's monetary and fiscal policies in various countries to overcome the pandemic.

Based on World Bank data, the global economy grew by 5.5% in 2021, better than the previous year, which contracted by 3.3%. The United States grew positively by 5.7%, while China rose 8.1% in 2021.

The world economic recovery also has an impact on Indonesia. Although at first, it was hampered by the emergence of the Delta variant, where the government again set a policy of social restrictions and closures in several

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director



sosial dan penutupan di beberapa wilayah, sehingga akhirnya menekan tingkat konsumsi belanja masyarakat dan menurunkan kepercayaan diri investor. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia ditutup dengan pertumbuhan sebesar 3,69% setelah berkontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020, dengan tingkat inflasi sebesar 1,87% yang mana meningkat sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,68%. Pencapaian yang baik di tengah ketidakpastian kondisi dan situasi dunia.

TINJAUAN INDUSTRI

Dunia akan mengingat tahun 2020 sebagai tahun ketika pandemi global COVID-19 diumumkan, tetapi untuk segmen kapal tanker minyak apa yang datang setelahnya menjadi salah satu periode terburuk dalam sejarah tarif sewa angkutan minyak. Tahun 2021 seharusnya menjadi tahun pemulihan, didukung dengan pandangan tahunan dari komunitas analis yang memperlihatkan pemulihan signifikan di masa datang. Namun pada kenyataannya, sepanjang tahun 2021, ketidakseimbangan pasokan dan permintaan minyak memberi tekanan pada tarif sewa pasar spot kapal tanker.

areas, which ultimately suppressed public spending and reduced investor confidence. However, based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy closed with a growth of 3.69% after contracting by 2.07% in 2020, with an inflation rate of 1.87%, which increased slightly compared to the previous year of 1.68%. A good achievement during uncertain conditions and situations.

INDUSTRY OVERVIEW

The world will remember 2020 as the year of the COVID-19 pandemic, but for the oil tanker segment, what came after was one of the worst periods in the history of oil tanker charter rates. 2021 should be a year of recovery, supported by the annual outlook from the analyst community that points to a significant recovery ahead. However in reality, the oil supply and demand imbalance put pressure on the tanker spot market charter rates.

Pada awalnya, pada kuartal pertama 2021, permintaan minyak diperkirakan akan meningkat seiring dengan perkiraan pemulihan ekonomi global dengan vaksinasi yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Namun, kemunculan varian baru COVID-19 di berbagai daerah kembali membuat permintaan minyak turun. Pasokan minyak dunia juga menurun akibat pemotongan produksi minyak oleh Saudi Arabia dan negara-negara OPEC+, serta terganggunya produksi kilang minyak Amerika Serikat akibat cuaca dingin.

Di sisi lain, penggunaan kapal tanker sebagai penyimpanan minyak terapung mengalami penurunan secara signifikan akibat dari inventaris minyak yang semakin lama semakin berkurang. Ketika penggunaan kapal tanker minyak sebagai penyimpanan terapung menurun, penggunaan kapal tanker minyak sebagai transportasi laut juga tidak sebanyak yang diharapkan. Masalah pembatasan impor minyak mentah di China (sebagai importir minyak mentah utama dunia) dan harga minyak mentah yang tinggi juga menjadi alasan lain yang menyebabkan perdagangan lintas laut tidak sebanyak yang diharapkan. Pada akhirnya seluruh kejadian-kejadian tersebut membuat pasokan dan permintaan kapal tanker tidak seimbang dan kemudian mempengaruhi tarif sewa pasar spot kapal tanker, dimana tarif sewa kapal tanker mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah dalam beberapa tahun terakhir.

Rata-rata tarif sewa pasar spot kapal tanker menurun hingga di bawah US\$10,000/hari untuk kapal tanker jenis Aframax dan LR2 yang mana membuat pemilik kapal tanker kesulitan untuk memenuhi biaya operasional kapal. Sebagai perusahaan kapal tanker minyak yang hampir setengah armadanya berada di perairan internasional, BULL tidak luput dari pengaruh penurunan harga tarif sewa. Sebagian besar kontrak kapal yang berada di perairan internasional merupakan kontrak *time charter* jangka pendek dan menengah, sehingga saat dilakukan perpanjangan kontrak, tarif harga sewa juga ikut disesuaikan dengan tarif sewa pasar spot.

Menjelang akhir tahun 2021, varian COVID-19 Omicron muncul. Namun, tetapi karena penyebaran dan gejala virus lebih ringan daripada varian Delta dan vaksinasi sedang berlangsung secara masif, sehingga mengurangi gejala berat untuk kedua varian tersebut, maka kemunculan varian baru tidak mempengaruhi pemulihan permintaan minyak. Aktivitas kilang meningkat, dan permintaan minyak masih sesuai yang diperkirakan karena banyak negara telah membuka perjalanan internasionalnya dan meningkatnya mobilitas.

In the first quarter of 2021, oil demand is expected to increase in line with the forecast for global economic recovery with ongoing vaccinations. However, the emergence of new variants of COVID-19 in various regions has again made oil demand fall. The world's oil supply also decreased due to oil production cuts by Saudi Arabia and OPEC+ countries and the disruption of United States oil refinery production due to cold weather.

On the other hand, the use of tankers as floating oil storage has decreased significantly due to the decreasing oil inventory. At the time when the use of oil tankers as floating storage decreased, the use of oil tankers as sea transportation is also not as much as expected. The restrictions on crude oil imports in China (as the world's leading crude oil importer) and high crude oil prices are other reasons that cause seaborne trade not as much as expected. In the end, these events made tanker supply and demand imbalance and then affected the tanker spot market charter rates, which declined to their lowest point in the past few years.

The average spot market charter rates for tankers has decreased to below US\$ 10,000/day for Aframax and LR2 tankers, making it difficult for tanker owners to meet vessel operational expenditure. As an oil tanker company with almost half its fleet in international waters, BULL has not been spared by the impact of the decline in charter rates. Most of the vessel contracts in international waters are short and medium-time charter contracts, so at the time the contract was extended, charter rates was also adjusted to the spot market rates.

Towards the end of 2021, the Omicron COVID-19 variant emerged. However, as the spread and symptoms were milder than the Delta variant and vaccination was underway massively, reducing severe symptoms for both variants, the emergence of a new variant did not turnover the recovery of oil demand. Refinery activity was increasing, and oil demand was still as expected as many countries have opened up their international travel and increased mobility.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Perseroan tetap fokus pada model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan keuangan yang kuat serta memastikan armada kapal tanker yang dimiliki mematuhi standar internasional.

Perseroan juga senantiasa membuat target bisnis jangka panjang dan jangka pendek melalui rencana kerja dan rencana anggaran, serta mereview secara berkala dengan menyesuaikan kondisi pasar yang sedang terjadi. Dalam situasi penuh tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki strategi untuk terus fokus pada pengelolaan dan mitigasi risiko. Perseroan melaksanakan strategi bisnis sebagai berikut:

1. Selalu mempertahankan pendapatan usaha yang dinormalisasi yaitu paling sedikit sekitar 50-60% berasal dari kontrak sewa oleh penyewa kelas satu.
2. Diversifikasi penyewa kapal dan pengoperasian kapal di perairan domestik dan internasional.
3. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas untuk mengurangi risiko modal.
4. Memantau dan memelihara kapal secara berkala dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik.
5. Mengoptimalkan penurunan komposisi hutang untuk memastikan kekuatan finansial dan memungkinkan fleksibilitas untuk tumbuh ketika ada peluang.
6. Memperhatikan komposisi struktur modal berimbang sehingga menghasilkan risiko usaha yang terukur.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Sebagai pedoman dan acuan target kinerja yang akan dicapai dalam periode tertentu, Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Pada tahun 2021, Perseroan menghasilkan pendapatan usaha sebesar USD179,03 juta, menurun sebesar 7,92%, dibanding tahun 2020 sebesar USD194,4 juta. Rugi bersih sebesar USD230,92 juta, menurun sebesar 711,51% dibandingkan tahun 2020 yang mencatat laba sebesar USD37,76 juta. Total aset sebesar USD601,95 juta, menurun 27,30%, dibanding tahun 2020 sebesar USD828 juta. Perseroan telah berusaha keras dalam menjaga kelangsungan usaha di tengah situasi dan kondisi pasar yang sangat fluktuatif dan penuh ketidakpastian.

COMPANY STRATEGY AND POLICY

The Company remains focused on a low-risk business model, prudent business development, maintaining strong finances and ensuring that its tanker fleet complies with international standards.

The Company also continuously makes long-term and short-term business targets through work and budget plans and reviews the target regularly by, adjusting to current market conditions. In a situation full of challenges and uncertainty throughout 2021, the Company has a strategy to continue to focus on risk management and mitigation. The Company implements the following business strategies:

1. Always maintain normalized revenue, at least around 50-60% from charter contracts by first-class charterer.
2. Diversification of charterers and vessel operations in domestic and international waters.
3. Only purchase well-managed pre-owned vessels from qualified owners to reduce capital risk.
4. Monitor and maintain vessels continuously and develop relationships with third-party managers to ensure the technical department follows the latest and best practices in international or domestic markets.
5. Optimize deleveraging to ensure financial strength and allow flexibility to grow when opportunities arise.
6. Maintain a balanced composition of capital structure to produce a measurable business risk.

COMPARISON BETWEEN EXPECTED AND ACTUAL TARGET

As a guideline and reference for performance targets to be achieved within a certain period, the company prepares the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP).

In 2021, the company generated operating revenues of USD179.03 million, an decrease 7.92% compared to 2020 of USD194.4 million. Net profit of USD230.92 million decreased 711.51% compared to 2020 of USD37.76 million. Total assets of USD601.95 million decreased 27.30%, compared to 2020 of USD828 million. The Company has tried hard to maintain business continuity during highly volatile and uncertain market situations and conditions.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENANGANAN

Periode setelah pandemi COVID-19 merupakan periode penurunan bagi bisnis kapal tanker. Dampak lanjutan dari COVID-19 akhirnya secara negatif memengaruhi tarif sewa kapal tanker minyak di pasar spot. Pemotongan produksi minyak di awal tahun 2021, masalah kilang minyak Amerika Serikat akibat cuaca dingin, peraturan impor Tiongkok yang tiba-tiba diberlakukan dan munculnya varian COVID-19 membuat pasokan-permintaan minyak tidak seimbang. Selain itu, kapal tanker yang digunakan untuk penyimpanan terapung menurun secara signifikan pada akhir kuartal pertama tahun 2021 karena persediaan minyak yang menurun dengan cepat yang selanjutnya menambah ketidakseimbangan pasokan-permintaan kapal tanker dan kemudian memberikan tekanan pada tarif sewa pasar spot kapal tanker.

Hampir setengah armada BULL yang berada di perairan internasional terkena dampak karena ketika kontrak sewa telah habis dan perpanjangan kontrak dilakukan, tarif sewa akan ikut disesuaikan dengan tarif sewa pasar spot. Sebaliknya, di perairan domestik, armada BULL diproteksi oleh kontrak jangka panjang Pertamina sehingga situasi dan kondisi yang terjadi di pasar spot internasional setidaknya dapat diimbangi.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA 2022

Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022 telah menimbulkan keraguan atas pemulihan pertumbuhan ekonomi dari pandemi COVID-19, menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dan dapat menciptakan inflasi yang lebih tinggi daripada di awal tahun padahal inflasi telah mencapai titik tertinggi. Rusia dan Ukraina adalah salah dua produsen dan pengeksportor bahan makanan, mineral dan energi terbesar. Situasi perang dan berbagai sanksi yang dikenakan terhadap Rusia oleh Uni Eropa dan Amerika Serikat telah menciptakan guncangan ekonomi dan keuangan, terutama di pasar komoditas dimana harga minyak, gas dan gandum melonjak signifikan.

Dengan berkurangnya ketergantungan Uni Eropa terhadap ekspor minyak mentah Rusia, diperkirakan kilang Eropa akan berupaya meningkatkan pasokannya dari Amerika, Mediterania, Laut Utara, Afrika Barat, dan Timur Tengah. Di sisi lain, Tiongkok merupakan pembeli terbesar minyak mentah Rusia yang dieksportor melalui pipa dan kapal. Dengan demikian, diperkirakan ada peningkatan aliran pasokan minyak menuju Asia. Meskipun demikian, harga yang lebih tinggi dapat menjadi potensi risiko yang bisa memperlambat pemulihan permintaan minyak dan berdampak terhadap perdagangan lintas laut.

OBSTACLES AND EFFORTS TO OVERCOME

Period after the pandemic of COVID-19 is period to go down for tanker industry. The impact of COVID-19 finally affected oil tanker charter rates on the spot market negatively. Oil production cuts in early 2021, US oil refineries issue due to the cold weather, China's sudden import regulations and the emergence of the COVID-19 variant have made oil supply-demand imbalance. In addition, tankers used for floating storage declined significantly at the end of the first quarter of 2021 due to rapidly declining oil inventories which further added tankers supply-demand imbalance and subsequently put pressure on the tanker spot market charter rates.

Nearly half of BULL's fleet in international waters is affected because when the charter contract has expired and the contract extension was done, the charter rates will be adjusted to the spot market charter rates. On the other hand, in domestic waters, the remaining of BULL fleet is protected by Pertamina's long-term contracts, which at least balancing the situation and conditions in the international spot market.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2022

Russia's invasion of Ukraine on 24 February 2022 had cast doubt on the recovery of economic growth from the COVID-19 pandemic, causing lower economic growth and creating higher inflation than at the beginning of the year when inflation had reached its highest point. Russia and Ukraine are the two largest producers and exporters of foodstuffs, minerals and energy. The war situation and various sanctions imposed on Russia by the European Union and the United States have created economic and financial shocks, especially in commodity markets where oil, gas and wheat prices have soared significantly.

With the EU's reduced dependence on Russian crude oil exports, it is expected that European refineries will seek to increase their supply from the Americas, Mediterranean, North Sea, West Africa and the Middle East. On the other hand, China is the biggest buyer of Russian crude exported via pipelines and ships. Thus, it is estimated that there will be an increase in the flow of oil supplies to Asia. However, higher prices could be a potential risk that could slow the recovery in oil demand and impact seaborne trade.

Bagi pemilik kapal tanker yang bersedia memperdagangkan kargo Rusia kemungkinan besar akan diuntungkan dengan tarif sewa premium, meskipun diikuti oleh risiko yang besar atas efek hukum atau sanksi yang mungkin dapat dikenakan. Jangka waktu bebas sanksi masih belum jelas dan perdagangan lintas laut Rusia masih tergantung pada penyelesaian konflik.

Hal lain yang memengaruhi pasar kapal tanker, kapal tanker jenis Aframax, LR2 dan Handy dapat diuntungkan dengan peningkatan impor jarak jauh ke Eropa yang akan mendukung permintaan kapal. Selain itu, banyaknya perusahaan tanker pengangkut minyak Rusia yang dimasukkan ke daftar hitam, menyebabkan terjadinya keterbatasan jumlah kapal tanker. Situasi ini bisa menjadi peluang bagi BULL karena setengah dari armadanya beroperasi di pasar internasional.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dalam seluruh proses kegiatan usahanya dan pada setiap elemen Perseroan. Dengan demikian, budaya sadar GCG dapat terbentuk pada setiap individu.

Secara berkala, Direksi selalu meninjau dan mengevaluasi penerapan GCG. Diantaranya mengenai penerapan kode etik, kualitas Kesehatan keselamatan dan lingkungan (QHSE), manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, dan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang seluruhnya disesuaikan dan telah mengacu pada ketentuan-ketentuan berlaku.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan GCG secara efektif terefleksi melalui penilaian *self-assessment*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam *self-assessment* GCG tahun 2021, Perseroan mendapatkan nilai akhir sebesar 4,6 dari 5,00, yang menunjukkan predikat baik. Perseroan juga tidak menerima laporan keberatan dari pihak lain sepanjang tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan mengubah komposisi Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 16 April 2021, sehingga per 31 Desember 2021 susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Henry Jusuf	: Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra	: Direktur
Henrianto Kuswendi	: Direktur
Fauqi Hapidekso	: Direktur
Wong Kevin	: Direktur

Owners of tankers willing to trade Russian cargo are likely to benefit from premium charter rates, even if it comes with a significant risk of legal ramification or possible sanctions. The duration of the sanctions-free period remains unclear, and Russian seaborne trade is still dependent on resolving the conflict.

Another thing affecting the tanker market was that Aframax, LR2 and Handy type tankers could benefit from increased long-haul imports to Europe, which will support vessel demand. In addition, numbers oil tanker companies that carry Russian cargo have been blocked, causing a limited number of tankers. This situation could be an opportunity for BULL as half of its fleet operates in the international market.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2021, the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities and every element of the Company. Thus, aGCG awareness can be formed in each individual.

Periodically, the Board of Directors constantly reviews and evaluates the implementation of GCG. Among them are the application of code of conduct, Quality, of Health, Safety and Environment (QHSE), risk management, effectiveness of internal control, and management of whistle-blowing system, which are all adopted and referred to the applicable regulations.

The Company's commitment to effectively implementing GCG is reflected through a self-assessment. Based on the criteria that have been determined in the 2021 GCG self-assessment, the Company received a final score of 4.6 out of 5.00, indicating a good predicate. The Company also did not receive objection reports from other parties throughout 2021.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The company changed the composition of the Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 16 April 2021, so that as of 31 December 2021, the composition of the Board of Directors of the Company will be as follows:

Henry Jusuf	: President Director
Vicky Ganda Saputra	: Director
Henrianto Kuswendi	: Director
Fauqi Hapidekso	: Director
Wong Kevin	: Director



Wong Kevin

Direktur
Director

Santoso Salim

Direktur
Director

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Henrianto Kuswendi

Direktur
Director

Selanjutnya untuk terus mendukung visi, misi dan kinerjanya, Perseroan kembali mengadakan RUPSLB pada 21 April 2022 untuk merubah susunan pengurusnya, sehingga komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Henry Jusuf : Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra : Direktur
Henrianto Kuswendi : Direktur
Santoso Salim : Direktur
Wong Kevin : Direktur

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami atas nama Direksi Perseroan mengungkapkan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja kerasnya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih, juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang selalu mendukung Perseroan menjadi yang terdepan.

Furthermore, to continue supporting its vision, mission and performance, the company again held an EGMS on 21 April 2022 to change the composition of its management so that the current composition of the Board of Directors is as follows:

Henry Jusuf : President Director
Vicky Ganda Saputra : Director
Henrianto Kuswendi : Director
Santoso Salim : Director
Wong Kevin : Director

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to appreciate allemployees for their hard work so the company could go through the challenging year 2021. We also thank the Board of Commissioners, who have provided guidance and advice to the Board of Directors in running the Company's business. We also express our gratitude to the Shareholders who continually support the Company to be at the forefront.



Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh mitra dan vendor dan pelanggan serta semua pihak yang telah mendukung usaha Perseroan untuk memberikan yang terbaik. Kami berharap, kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini, dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

We also thank all partners, vendors, customers, and parties who have supported the company's efforts to provide the best. We hope this well-established cooperation can continue to be improved in the future.

Jakarta, Agustus 2022
Jakarta, August 2022

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Lintas Lautan Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PT Delta Royal Sejahtera ▪ PT Clipan Finance Indonesia Tbk ▪ CRED SUISSE AG,DUB BR-CL SEC-OMNIBUS NON-TR ACC-2051204002 ▪ Masyarakat di bawah 5%/Public below 5%
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Pelayaran Shipping Company
Tanggal Didirikan Date of Establishment	12 Mei 2005 12 May 2005
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005 Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated 12 May 2005
Kode Saham Ticker Code	BULL
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized Capital	Rp8.119.128.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Rp2.887.635.676.100
Alamat Lengkap Address	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon Phone	(+62) 21 3048 5700
Fax	(+62) 21 3048 5701
Surat Elektronik E-mail	investor@bull.co.id
Situs Web Website	www.bull.co.id

Nama dan Filosofi Logo

Name and Logo Philosophy



FILOSOFI NAMA

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan baik di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan Tbk., sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi yang terus naik atau positif (*bullish*).

FILOSOFI LOGO

Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu banteng, panah ke atas, dan perisai. Banteng mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang. Panah ke atas yang ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sementara, perisai melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukkan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

NAME PHILOSOPHY

The Company has taken into account various aspects in determining its new name to reflect the Company's core identity as the premier oil and gas marine transportation company in Indonesia. We have ships sailing across both domestic and international waters, transporting our charterers' cargoes in a safe and reliable manner.

BULL is an acronym of PT Buana Lintas Lautan Tbk., as well as the ticker code listed on the Indonesia Stock Exchange. This word also reflects the Company's expectation for a bullish performance in the stock market.

LOGO PHILOSOPHY

The logo of PT Buana Lintas Lautan Tbk has a meaning that reflects the Company's spirit and aspirations. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. Blue is associated with the sea and symbolizes the stability, integrity, and seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red means strength, determination, and passion. The combination of red and white represents the Indonesian flag.

The logo comprises of 3 (three) parts, namely a bull, an upward-pointing arrow, and a shield. The bull reflects the confidence and positive outlook on business prospects. The upward-pointing arrow, located in the center of the logo, symbolizes an upward trend with the aim of achieving a better future. Meanwhile, the shield symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward which emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Buana Lintas Lautan Tbk merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak, gas, dan kimia domestik berkelas dunia. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membuktikan kemampuannya untuk tidak hanya berhasil di saat pasar sedang kuat tetapi juga bertahan selama penurunan pasar.

Perseroan memulai usahanya dengan berbagai jenis kapal tanker minyak dan gas yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak dan produk gas seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Pengembangan usaha Perseroan terus berlanjut dengan memasuki segmen baru yaitu produksi, penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Production Storage and Offloading/FPSO*) dan penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Storage and Offloading/FSO*).

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Kemudian, untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk untuk menekankan awal baru Perseroan sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berkembang.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

Sertifikat standar internasional yang dimiliki dan diimplementasikan oleh Perseroan dalam mendukung kegiatan manajemen dan operasional di antaranya:

- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PT Buana Lintas Lautan Tbk is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia that was established on 12 May 2005 to meet the needs for world-class domestic oil, gas and chemical transportation services. Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also endured during market downturns.

The Company started out its business with a range of oil and gas tanker which designated to carry crude oil, oil product and gas product such as *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). The Company continued to expand its business and entered new segment namely *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) and *Floating Storage and Offloading* (FSO).

The Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange in 2011. Moreover, to strengthen the Company's vision and mission, in 2018, PT Buana Listya Tama Tbk changed its logo and company name to PT Buana Lintas Lautan Tbk. to emphasize its fresh start as a dynamic and growing company.

The Company continues to increase its fleet of vessels to support business growth and contribute to improving Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

International standard certificates that are owned and applied by the Company to support its management activities, including:

- ISO 9001:2015 on Quality Management System,
- ISO 14001:2015 on Environmental Management System, and
- ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



VISI VISION

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.

MISI MISSION

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.

NILAI **PERUSAHAAN** CORPORATE VALUES

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and a learning spirit.

Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in the field of shipping services in accordance with the Company's latest Articles of Association and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

PENYEWAAN KAPAL

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*).
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Dengan total kapasitas lebih dari 2,4 juta Deadweight Tonnage (DWT), Perusahaan telah mendiversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak pool.

VESSEL CHARTERING

The type of vessel chartering provided by the Company include:

1. Short, medium and long-term contract charter (time charter).
2. Single travel system charter (spot charter).

With a total capacity of more than 2.4 million Deadweight Tonnage (DWT), the Company has diversified its geographic coverage in the international and domestic markets with a combination of medium time charter contracts and pool contracts.

AGEN PERKAPALAN

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics sebagai anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

SHIPPING AGENCY

The Company is supported by PT Berlian Dumai Logistics as its subsidiary, provides agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of obtaining operation permits and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services and others.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

The types of agency services offered by the Company include:

1. General agency;
2. Ship-owner's interest protection agency;
3. Fuel supply services;
4. Provision of Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and provision of clean water;
6. Repair services; and
7. Crew changes.

MANAJEMEN KAPAL

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta

SHIP MANAGEMENT

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating



penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

Untuk menjunjung tinggi misinya dalam menyediakan jasa kualitas kelas dunia dalam pengelolaan kapal, PT Gemilang Bina Lintas Tirta selalu mematuhi standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman, juga berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

Adapun pelayanan yang ditawarkan meliputi:

1. Manajemen kapal:
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Keselamatan Internasional;
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan rekondisi suku cadang.

Production Storage and Offloading (FPSO)/Floating Storage and Offloading (FSO).

To uphold its mission in providing a world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta always comply to the international standard for safe management and operations of a ship, as well as commits to zero incident and zero spill. Regular safety and environmental training programs are conducted to provide competent ship management services and improve the overall safety performance of the vessels.

The services offered include:

1. Ship management:
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricants, and spare parts;
 - International Safety Management (ISM) compliance;
 - Regular maintenance and reporting.
2. Pre-docking inspection and recommendation;
3. Docking supervision and repair reporting;
4. Regular operational inspection and subsequent reporting;
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management.

MANAJEMEN AWAK KAPAL

PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global. Perusahaan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti Maritime Labour Convention 2006 dan Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), menambah kemampuan Perusahaan untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

ASAS CABOTAGE

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

CREW MANAGEMENT

PT Topaz Maritime develops the provision of crewing for all shipping companies' operational activities domestically and internationally. The Company offers crew members starting from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes. With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels.

Having fulfilled the quality standard and international regulations such as Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), enhancing the Company's capability to compete with other local or international manning agents.

CABOTAGE PRINCIPLE

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

In supporting these government programs, while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.



Jejak Langkah

Milestones

2005

PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.

PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focusing on domestic sea freight.

2006

- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.
- The Company acquired 3 (three) oil tankers;
- The Company converted 1 (one) oil tanker to FPSO.

2007

Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi kapal tanker kimia.

The Company entered the chemical tanker segment and acquired 1 (one) chemical tanker.

2008-2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas dan
- Mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak; serta mengakuisisi kapal tanker kimia.
- The Company entered the gas tanker segment;
- The Company acquired a gas tanker;
- The Company acquired 5 (five) oil tankers; also acquired 1 (one) chemical tanker.

2010

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru;
- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.
- The Company upgraded the quality of its FPSO vessel and converted 1 (one) oil tanker to FSO to cater to a new contract;
- The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of which was the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- The Company carried out its Initial Public Offering and became listed on the Indonesia Stock Exchange;
- The Company converted 2 (two) oil tankers to FSO to cater new contracts.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.

The Company opened 2 (two) new branch offices at 2 (two) prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai.

2013

- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007;
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007;
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.

2014

- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak;
- Perubahan pemegang saham pengendali.
- The Company acquired an oil tanker;
- Change of Controlling Shareholders.

2015

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik;
- Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerja sama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik;
- Brotojoyo delivery and onhire for the collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.

2016

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam;
- Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak; dan
- Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal Medium Range.
- The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam;
- The Company acquired 1 (one) oil tanker;
- The Company acquired PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), which is the owner of 2 (two) Aframax tankers and 1 (one) Medium Range tanker.

2017

- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal Handysize.
- The Company issued new shares amounted to Rp242,689,567,700 through Pre-emptive Rights;
- The Company purchased 2 (two) Aframax tankers and 2 (two) Handysize tankers.

2018

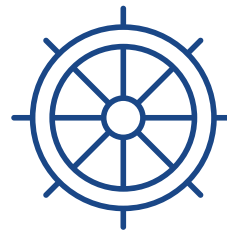
- Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikutan dengan logo Perseroan;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan izin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.
- Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, along with the company logo;
- The Company issued new shares amounted to Rp340,606,087,220 through Pre-emptive Rights;
- One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, obtained a business license to recruit and assign vessel crews.

2019

- Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO;
- Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak;
- Mendapat kontrak Time Charter dengan Charterer asing;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.
- Converted 2 (two) oil tanker to FSO;
- Acquired 8 (eight) oil tankers;
- Acquired long-term and medium-term contracts with foreign charterers;
- Issued new shares amounted to Rp591,419,877,600 through Pre-emptive Rights;
- Opened 1 (one) new branch office in Palembang.

2020

- Pembelian 13 kapal tanker minyak; dan
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2020.
- Acquired 13 oil tankers;
- The Company obtained ISO 45001:2020 certification.



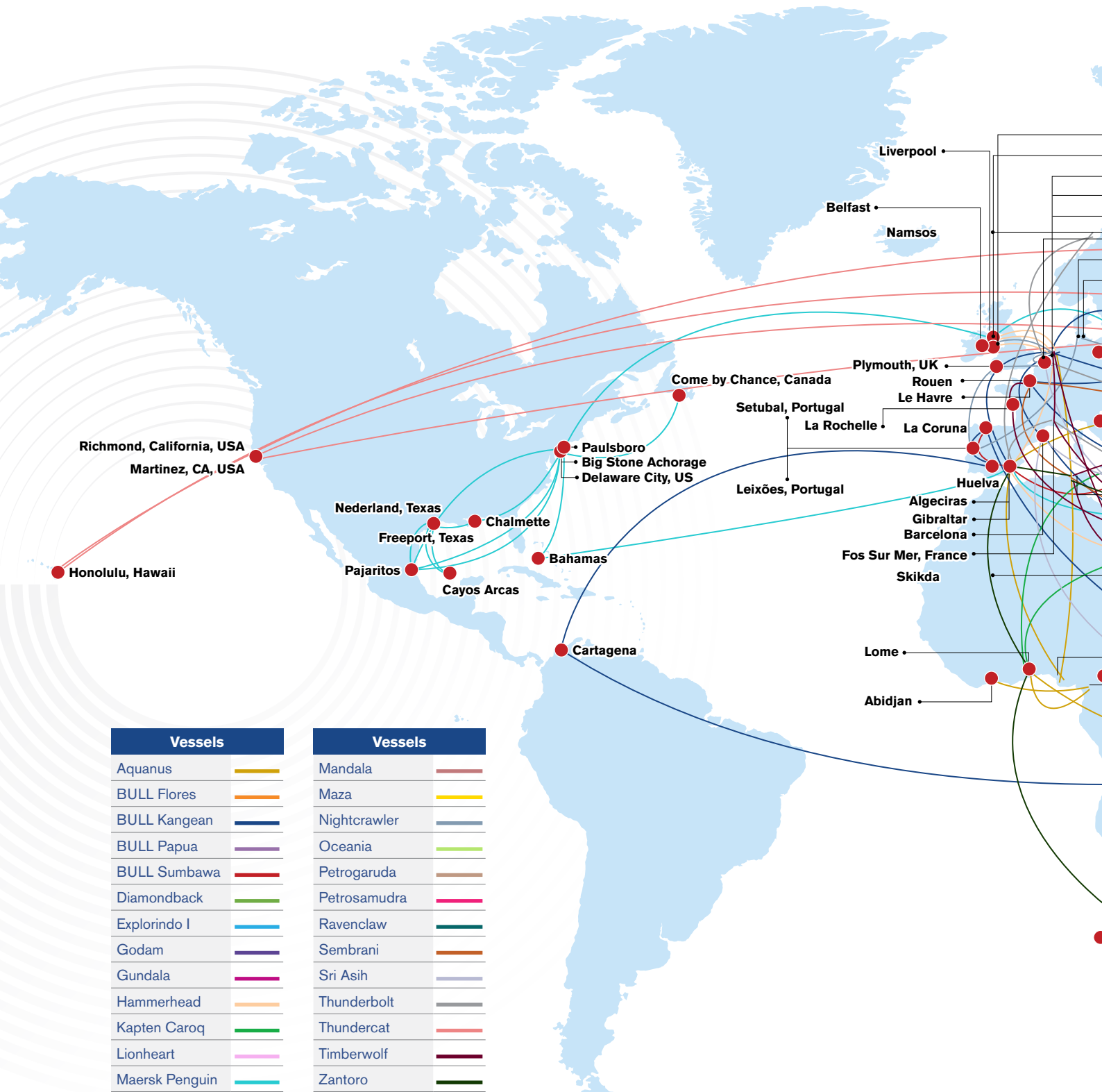
2021

Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp140.000.000.000 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Company issued new shares amounted to Rp140,000,000,000 through Capital Increase with Non-Pre-emptive Rights.

Jalur Operasional Kapal Internasional

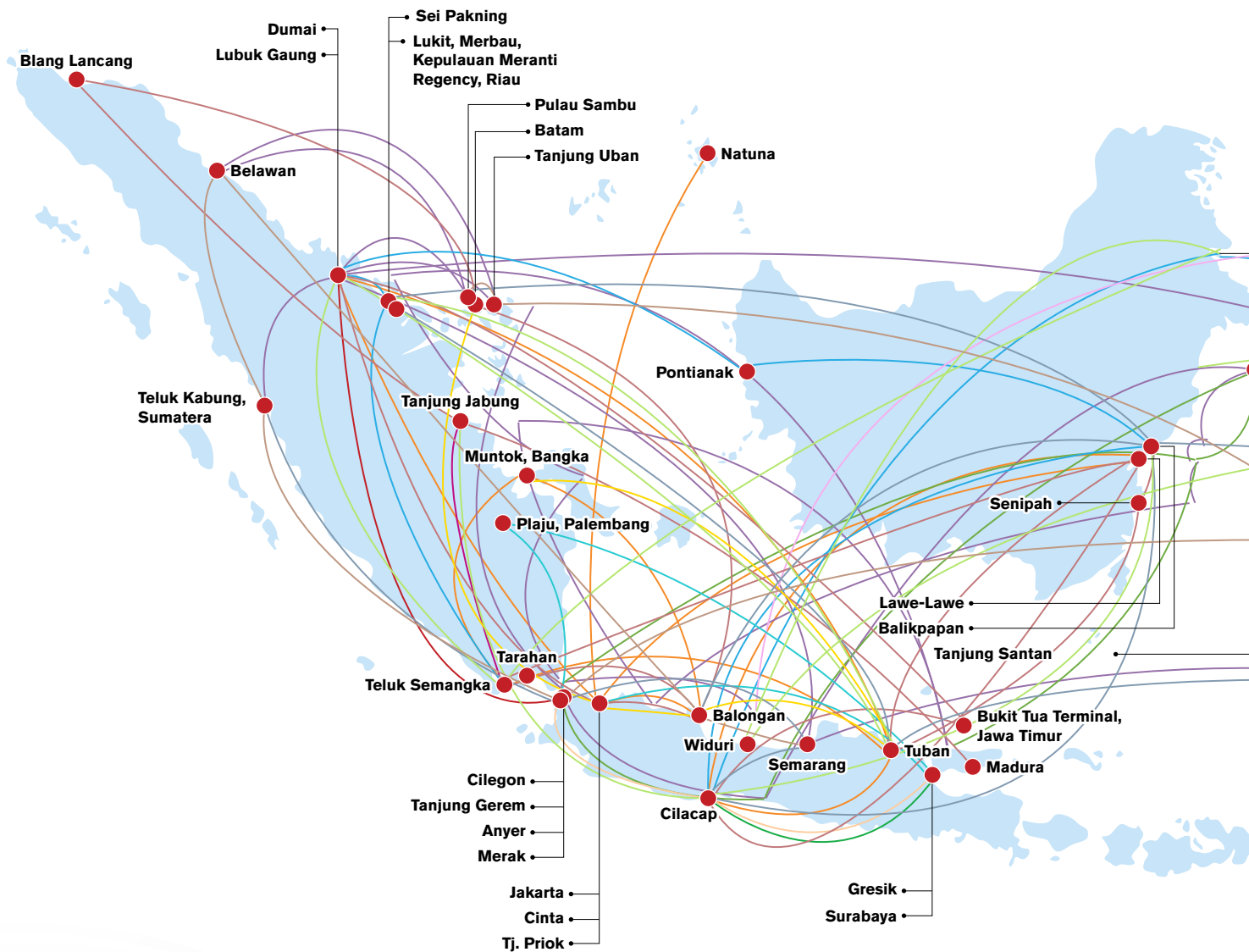
International Vessels Routes

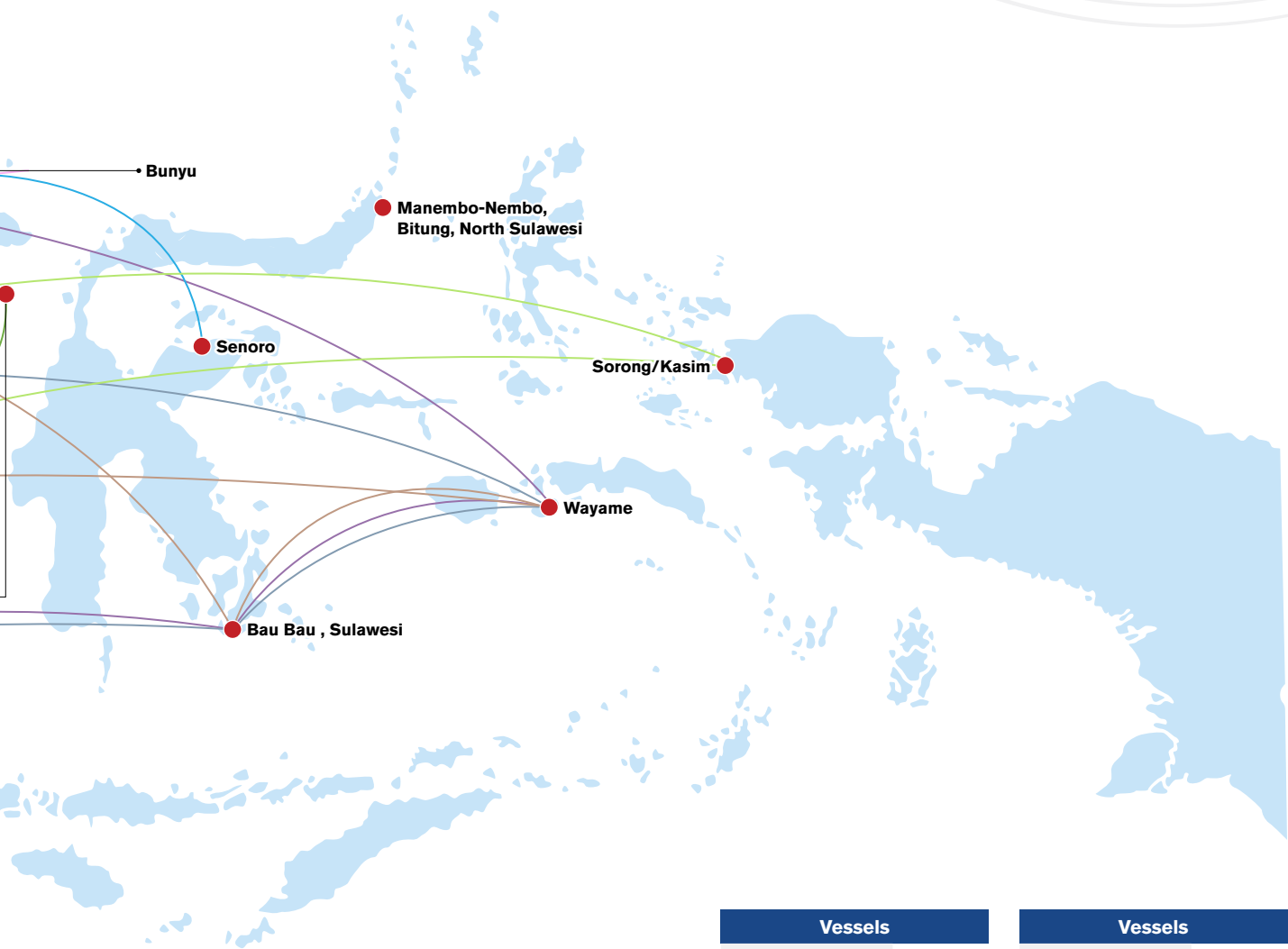




Jalur Operasional Kapal Domestik

Domestic Vessels Routes



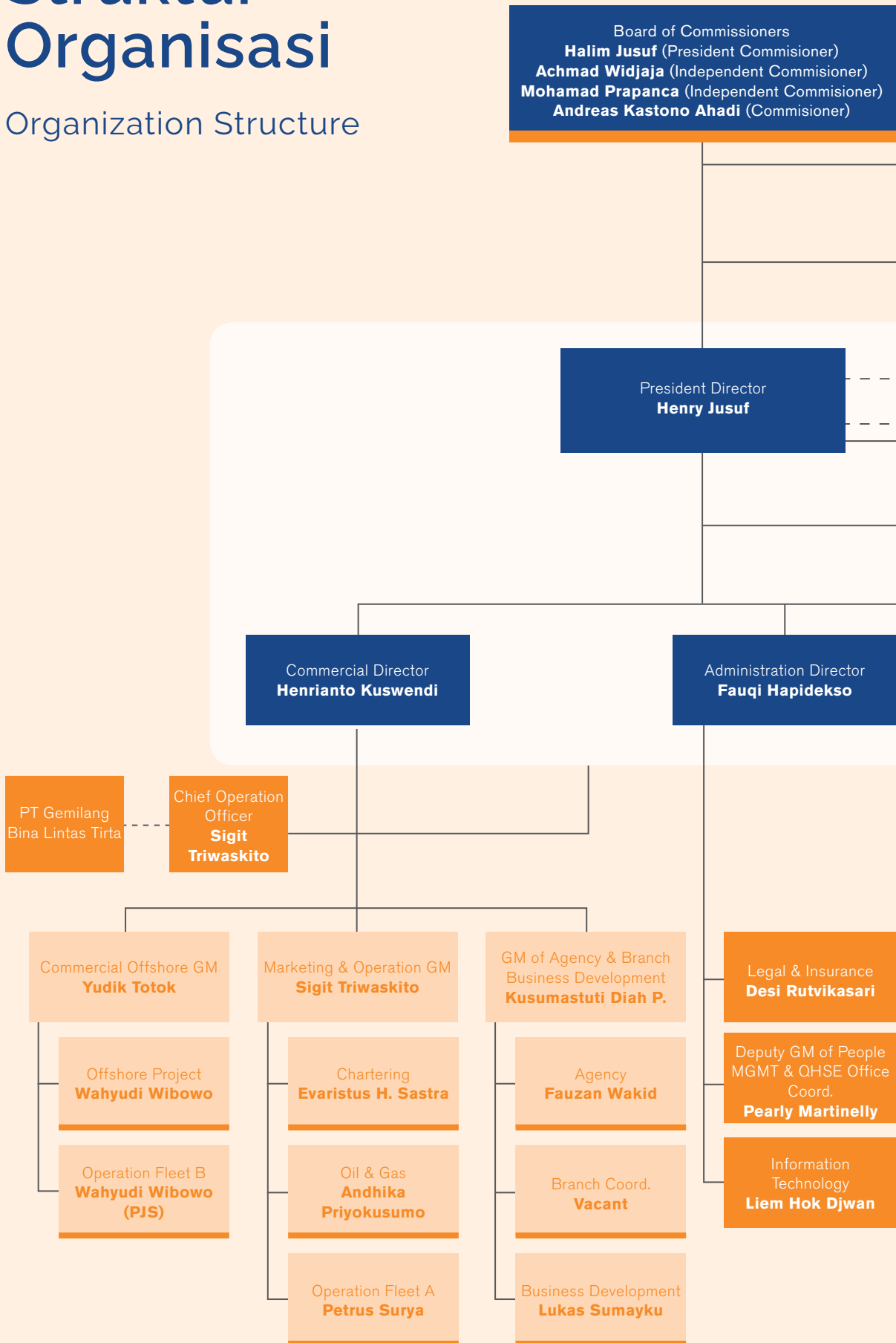


Vessels	
Brotojoyo	
BULL Damai I	
BULL Flores	
BULL Kalimantan	
BULL Kangean	
BULL Sulawesi	
Explorindo I	
Gandini	
Gas Komodo	
Gas Maluku	

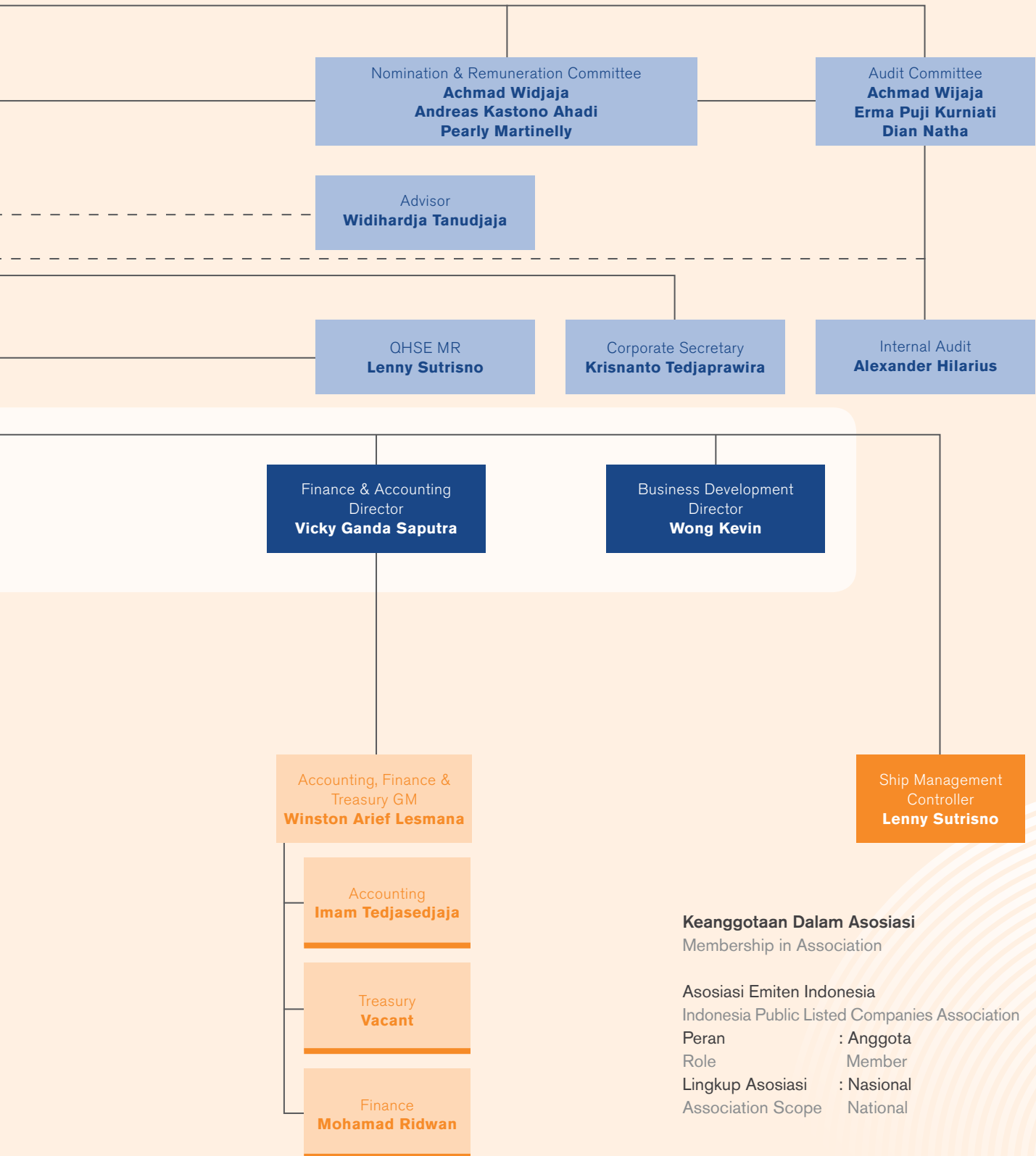
Vessels	
Gas Natuna	
Godam	
Nightcrawler	
Nusa Merdeka	
Oceania	
Olympus I	
Petromax	
Petrosamudra	
Ravenclaw	

Struktur Organisasi

Organization Structure



per 31 Desember 2021



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership in Association

Asosiasi Emiten Indonesia

Indonesia Public Listed Companies Association

Peran : Anggota

Role : Member

Lingkup Asosiasi : Nasional

Association Scope : National

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Per 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	82 tahun 82 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tiongkok, 27 Februari 1940 China, 27 February 1940
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Agustus 2016 AGMS in August 2016
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Jurusan Sastra, Universitas Trisakti Literature major, Trisakti University
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Direktur PT Makindo (1976-1984) Director of PT Makindo (1976-1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Danatama Kapital Management (2007-sekarang) Commissioner of PT Danatama Kapital Management (2007-present) Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang) Director of PT Danatama Perkasa (2003-present) Komisaris di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang) Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)



Achmad Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	63 tahun 63 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 2 Oktober 1959 Medan, 2 October 1959
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 Extraordinary GMS on 2 December 2019
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration (MBA), IEU – Belgium University (1993) Master of Business Administration (MBA), IEU – Belgium University (1993) Sarjana Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen (1981) Bachelor of Economics, University of HKBP Nommensen (1981)

Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekjen Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012) Secretary General of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) (2010-2012) ▪ Ketua Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012) Chairman of the Association of Various Indonesian Ceramic Industries (ASAKI) (2004-2012) ▪ Ketua Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) Chair of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris Utama PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-sekarang) President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-present) ▪ Direktur Utama PT Prima Mustika Candra (2019-sekarang) President Director of PT Prima Mustika Candra (2019-present) ▪ Sekretaris Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Middle East) (2018-sekarang) Secretary of Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Middle East) (2018-present) ▪ Komisaris Independen PT Berlina Tbk (2016-sekarang) Independent Commissioner of PT Berlina Tbk (2016-present) ▪ Komisaris Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang) President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present) ▪ Wakil Ketua Komite Upstream Industry & Petro Chemical KADIN Indonesia (sejak 2015) Deputy Chairperson of the Upstream Industry & Petro Chemical Committee of KADIN Indonesia (since 2015) ▪ Direktur Utama PT Usaha Kemitraan Mandiri President Director of PT Usaha Kemitraan Mandiri ▪ Direktur Eksekutif Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore Executive Director of Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore ▪ Komisaris Utama PT Shifa Anugrah Parfum President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company



Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	45 tahun 45 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 Februari 1977 Jakarta, 23 February 1977
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS, 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta Bachelor of Economics, Majored in Accounting, STIE Perbanas Jakarta
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komisaris PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) ▪ Manajer Bagian Akuntansi dan Pajak PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) Manager of Accounting and Tax of PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) ▪ Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003) Public Accountant & Tax Consultant of Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003) ▪ Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003) Public Accountant & Tax Consultant of Public Accountant Office Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003)

Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> ▪ President Club Persija Jakarta (2020-sekarang) President Club of Persija Jakarta (2020-present) ▪ Pendiri PT Anargya Aset Manajemen (2018-sekarang) Founder of PT Anargya Aset Manajemen (2018-present) ▪ Direktur PT Rumah Gadai Jakarta (2017-sekarang) Director of PT Rumah Gadai Jakarta (2017-present) ▪ Direktur PT Dana Luas Investasi (2017-sekarang) Director of PT Dana Luas Investasi (2017-present) ▪ Direktur Utama PT Citra Persada Infra (2016-sekarang) President Director of PT Citra Persada Infra (2016-present) ▪ Direktur Utama PT DMS Propertindo Tbk (2016-sekarang) President Director of PT DMS Propertindo Tbk (2016-present) ▪ Direktur PT Papan Daya Utama (2013-sekarang) Director of PT Papan Daya Utama (2013-present) ▪ Direktur Utama PT DMS Investama (2009-sekarang) President Director of PT DMS Investama (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Andreas Kastono Ahadi
 Komisaris
 Commissioner

Usia Age	52 tahun 52 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 September 1970 Jakarta, 17 September 1970
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains, Jurusan Manajemen spesialisasi dalam Strategi Pemasaran, Binghamton University Bachelor of Science, Major in Management specializing in Marketing Strategy, Binghamton University
Riwayat Jabatan Career History	<i>Investment Banker</i> di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi di <i>Structured Finance</i> (termasuk konsultasi proyek, proyek keuangan, <i>securitization</i> , dan restrukturisasi utang) Investment Banker in Singapore and San Francisco with specialization in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2012-sekarang) Director of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (2012-present) ▪ Presiden Direktur PT Pacific Citarasa Indonesia (2011-sekarang) President Director of PT Pacific Citarasa Indonesia (2011-present) ▪ Presiden Direktur PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-sekarang) President Director of PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-present)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Usia Age	51 tahun 51 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 7 April 1971 Jakarta, 7 April 1971
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPSLB tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, University of Woodbury (1996) Bachelor of Science, School of Business Administration, University of Woodbury (1996) <p>Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal: Non-Formal Education - Capital Market Certification:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), 2018 Advance Underwriter Representative Education Program - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), 2018 ▪ Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi-Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PVMII), 2018 Advance Education Program for Investment Manager Representatives-Indonesian Association of Investment Manager Representatives (PVMII), 2018 ▪ Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek – Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), 2017 Advance Education Program for Members of the Board of Directors and Commissioners of the Underwriter and Broker-Dealer – Indonesian Securities Companies Association (APEI), 2017
Riwayat Jabatan Career History	Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 – 2021) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 – 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-



Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Usia Age	44 tahun 44 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 11 Februari 1978 Bandung, 11 February 1978
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000) Bachelor of Economics, Majoring in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Papillon Group (2011 – 2019) Chief Executive Officer of Pabilon Group (2011 – 2019) Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Director and Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Pemilik PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Owner of PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Pendiri PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Co-Founder of PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000 – 2003) Executive Director of PT Danatama Makmur (2000 – 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang) Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-present) Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang) Chief Executive Officer of PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-present) Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang) Co-Founder of Indonesia CEO Foundation (2017-present)



Henrianto Kuswendi

Direktur
Director

Usia Age	61 tahun 61 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 24 September 1961 Bandung, 24 September 1961
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 Annual GMS dated 11 June 2015
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung (1985) Bachelor of Management, Padjadjaran University Bandung (1985)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) General Manager Divisi Komersial PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-1999) General Manager of the Commercial Division of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-1999) Asisten General Manager Divisi Komersil PT Berlian Laju Tanker Tbk (1994-1997) Assistant General Manager of the Commercial Division of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1994-1997) Manajer Pemasaran PT Berlian Laju Tanker Tbk (1990-1994) Marketing Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1990-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-



Fauqi Hapidekso

Direktur
Director

Usia Age	43 tahun 43 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Semarang, 30 Agustus 1979 Semarang, 30 August 1979
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 Extraordinary GMS on 2 December 2019
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002) Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University (2002)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019) Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016) President Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010 – sekarang) Partner at Law Firm Muliawan & Partners (2010 – present) Head of Foundation Matori Foundation (2016 –sekarang) Head of Foundation Matori Foundation (2016 –present)



Wong Kevin

Direktur
Director

Usia Age	54 tahun 54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Hong Kong, 11 Desember 1968 Hong Kong, 11 December 1968
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPSLB tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on 16 April 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1991) Bachelor of Business Administration, Lewis and Clark College (1991) Sarjana Ilmu Terapan di bidang Teknik Mesin, Universitas Columbia (1989) Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996) Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996) Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994) Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 April 2022, Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 April 2022, the Meeting approved the changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to become as follows:

DEWAN KOMISARIS

Halim Jusuf : Komisaris Utama
 Fauqi Hapidekso : Komisaris
 Mohamad Prapanca : Komisaris Independen
 Dwi Wahyu Daryoto : Komisaris Independen

BOARD OF COMMISSIONERS

Halim Jusuf : President Commissioner
 Fauqi Hapidekso : Commissioner
 Mohamad Prapanca : Independent Commissioner
 Dwi Wahyu Daryoto : Independent Commissioner



Dwi Wahyu Daryoto
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Usia Age	59 tahun 59 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Mojokerto, 9 Desember 1963 Mojokerto, 9 December 1963
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2022 Extraordinary GMS on 21 April 2022
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> PHD candidate – Universitas Brawijaya (Present) Master of Applied Phycology – Universitas Indonesia (2010-2012) Diploma IV Akuntansi - STAN (1959-1991)
Riwayat Jabatan Career History	Komisaris Utama PT JIEP President Commissioner of PT JIEP
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2018-2021) President Director of PT Jakarta Propertindo (PERSERODA) (2018-2021) Komisaris PT Jakarta Lingko Indonesia (2020-2021) Commissioner of PT Jakarta Lingko Indonesia (2020-2021) Komisaris Utama PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (2018-2021) President Commissioner of PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (2018-2021) Direktur Aset Manajemen PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018) Asset Management Director of PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018) Komisaris Utama PT Pelita Air (2015-2018) President Commissioner of PT Pelita Air (2015-2018) Komisaris Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-2018) President Commissioner of PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2015-2018) Direktur SDM, Teknologi dan General affairs PT Pertamina (PERSERO) (2014-2017) Human Resource, IT, General affairs Director of PT Pertamina (PERSERO) (2014-2017) Partner PricewaterhouseCoopers (PwC) (1998-2014) PricewaterhouseCoopers (PwC) Partner (1998-2014)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

DIREKSI

Henry Jusuf : Direktur Utama
 Vicky Ganda Saputra : Direktur
 Henrianto Kuswendi : Direktur
 Santoso Salim : Direktur
 Wong Kevin : Direktur

DIRECTORS

Henry Jusuf : President Director
 Vicky Ganda Saputra : Director
 Henrianto Kuswendi : Director
 Santoso Salim : Director
 Wong Kevin : Director



Theodore Santoso Salim
 Direktur
 Director

Usia Age	45 tahun 45 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 14 April 1977 Jakarta, 14 April 1977
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2022 Extraordinary GMS on 21 April 2022
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Georgia Tech University – USA
Riwayat Jabatan Career History	<i>Investment Banker di Boutique private equity firm, dengan spesialisasi originasi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, serta restrukturisasi utang pada 10 (sepuluh) tahun terakhir.</i> Investment Banker in boutique private equity firms, specializing in origination, corporate restructuring and re-organization, debt restructuring in the last of 10 (ten) years.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Penasihat independen untuk Perusahaan Swasta dan Publik di berbagai sektor seperti Kesehatan, Industri Umum dan Sumber Daya Alam Independent advisory for Private and Public Companies on various Healthcare sector, General Industries and natural resources Komisaris PT Bumi Artha Selaras Sentosa Commissioner of PT Bumi Artha Selaras Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 40 (empat puluh) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and supported by 40 (forty) subsidiaries with various business activities as follows:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	26.876	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	8.635.136	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan Umum, Agen dan jasa General Trading, Agency, and Services	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.006.742	100%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian Services, Trading, Construction, Agriculture, Mining, Land Transportation, and Industry	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	-	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa Pengurusan Transportasi Transportation Management Services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	2.108.725	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	29.152.367	100%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	5.622.153	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	50.121.125	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa Management Consultation and Services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	11.779.427	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayabaya	2010	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	48.650.446	100%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	105.263	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	50.425.571	100%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	18.988.747	100%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	42.846.131	100%
PT Topaz Maritime	2009	Jasa Keagenan Perkapalan Shipping Agency Services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.675.045	100%
BLT Shipping Corporation	2011	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	114.493	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum General Trading	Aktif Active	Mayapada Tower Lt 11 Jln Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	22.837	100%
PT Naga Sinar Maritim	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Jl. Jemur Andayani 50 Blok C38 Surabaya	16.159.819	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2013	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70, RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	69.319.852	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	3.531	100%
BULL Maritime Inc Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	3.524	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	3.733	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	3.694	100%
BULL International Holding Pte Ltd	2020	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	9.272	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Aquanus Maritime Pte Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	16.038.371	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	23.120.889	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	23.172.044	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	16.774.109	100%
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	24.086.047	100%
Sri Asih Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.525.207	100%
Zantoro Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	25.154.938	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	12.377.383	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	13.556.216	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.033.334	100%
Thundercat Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.861.221	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.887.686	100%
Moondragon Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	26.366.328	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	24.107.978	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	26.201.388	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of the Company's shareholders and the shareholding composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are as follows:

Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	2.656.583.664	19,777%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,54%
CRED SUISSE AG,DUB BR-CL SEC-OMNIBUS NON-TR ACC 2051204002	682.645.038	5,082%
Masyarakat Lokal di bawah 5% Local Public under 5%	7.839.130.946	58,360%
Masyarakat Asing di bawah 5% Foreign Public under 5%	1.477.529.548	11,000%
Saham Treasuri Treasury Stock	31.950.000	0,238%
Total	13.432.475.196	100,000%

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM DI PERSEROAN

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH SHARES IN THE COMPANY

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%
Wong Kevin	Direktur Director	292.137.950	2,17%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	17.500.00	0,13%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris Commissioner	7.868.600	0,06%
Fauqi Hapidexso	Direktur Director	236.200	0,00%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN
KLASIFIKASI PEMILIKSHAREHOLDING COMPOSITION BY OWNER
CLASSIFICATION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	8.289.739.802	61,714%
Institusi Asing Foreign Institution	2.158.771.390	16,071%
Individu Lokal Local Individual	2.982.460.721	22,203%
Individu Asing Foreign Individual	1.403.196	0,010%
Dana Pensiun Pension Fund	-	0,000%
Yayasan Foundation	87	0,000%
Koperasi Cooperatives	100.000	0,001%
Total	13.432.475.196	100,000%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronological Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
23 Mei 2011 May 23, 2011	IPO (<i>Initial Public Offering</i>)	Rp100,-	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011-22 Mei 2014 November 23, 2011-May 22, 2014	Total Waran Seri I Yang Telah Dieksekusi Total Executed Waran Series I	Rp100,-	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2015	<i>Reverse Stock</i>	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	2.206.268.795 2	2.206.268.795 2
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-Pre- Emptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	220.626.880	220.626.882
6 Maret 2017 March 6, 2017	Penawaran Umum Terbatas I -Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	2.426.895.677	2.647.522.559

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Jumlah Saham Yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
6 Maret 2017-28 Februari 2020 March 6, 2017-February 28, 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series II	Seri B: Rp100,-	801.639.107	3.449.161.666
25 Juni 2018 June 25, 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue II - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B : Rp100,-	2.432.900.623	5.882.062.289
26 December 2018-24 Juni 2019 December 26, 2018-June 24, 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series III	Seri B : Rp100,-	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 July 3, 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue III - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B : Rp100,-	2.957.099.388	9.528.162.657
13 Januari-31 Desember 2020 January 13-December 31, 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	1.159.337.544	10.687.500.201
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non-Pre- Emptive Rights (NPR)	Seri B : Rp100,-	500.000.000	11.187.500.201
1 Januari-31 Desember 2021 January 1-December 31, 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B : Rp100,-	38.706.200	11.226.206.401

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Jasa Services	Nama Penyedia Provider Name	Alamat Address	Periode Penugasan Period of Assignment
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2021-30 April 2022 May 1, 2020-April 30, 2021
Auditor	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, 17 th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2020-31 Desember 2021 January 1, 2020-December 31, 2021



Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang

Address of Subsidiaries and Branch Offices

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Danatama Square II
 Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
 12950 - Indonesia
 Telepon/Phone: +62 21 3048 5700
 Fax: +62 21 3048 5701
 Situs Web/Website: www.bull.co.id

KANTOR CABANG/BRANCH OFFICE

KANTOR CABANG TANJUNG PRIOK

Jl. Kebun Bawang VIII No. 26,
 Kel. Kebun Bawang,
 Kec. Tanjung Priok
 Jakarta Utara - DKI Jakarta 14320
 Phone : +62 21 2249 3773
 Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

KANTOR CABANG BANTEN

Cilegon Business Square (CBS)
 Blok C16, Jl. Raya PCI - Cilegon
 Banten 42422
 Phone : +62 254 8495730/31,
 Email : bull.merak@bull.co.id

KANTOR CABANG DUMAI

Jl. Jendral Sudirman No. 271B
 RT 02/Kel. Teluk Binjai
 Kota Dumai - Riau 28813
 Phone : +62 765 440122, 440123,
 440124
 Email : bull.dumai@bull.co.id

KANTOR CABANG JAWA TIMUR

Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
 Kec. Pabean Cantikan
 Surabaya - Jawa Timur 60164
 Phone : +6231 9909 3661
 Email : bull.surabaya@bull.co.id

KANTOR CABANG PALEMBANG

Jl. Dr. M. Isa No.981 B, RT.014
 RW.004 Kel. Duku, Kec. Ilir Timur 3
 Palembang Sumatera Selatan 30111
 Phone : (+62 711) 5733-007
 Email : bull.palembang@bull.co.id

KANTOR CABANG KALIMANTAN

Komplek Ruko Balikpapan Baru
 Ruko Sentra Eropa Blok AA1A No. 5,
 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan
 Balikpapan - Kalimantan Timur 76114
 Phone : +62 542 8513464,
 8513470
 Email : bull.balikpapan@bull.co.id

KANTOR CABANG BATAM

Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42
 Jl. Rasa Isa, Belian, Batam Kota,
 Batam Kepulauan Riau 29432
 Phone : +62 778 4161276
 Email : bull.batam@bull.co.id

BERLIAN DUMAI LOGISTIK JAKARTA

Gedung Satrio Tower Lt. 16 Unit C4
 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur,
 Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
 Phone : +62 21 27883409
 Email : bdl.jakarta@bdlogistics.id

BERLIAN DUMAI LOGISTIK JAWA TIMUR

Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
 Pabean Cantikan
 Surabaya - Jawa Timur 60164
 Phone : +6231 9901 8744
 Email : bdl.surabaya@bdlogistics.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM dengan baik dengan mendukung pengembangan kompetensi dan meningkatkan kapasitas SDM yang dimilikinya.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan menggunakan pendekatan yang sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnisnya, mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan hingga pengembangan untuk mendukung strategi bisnis dan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Untuk menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan, Perseroan memastikan ketersediaan SDM untuk mendukung target yang telah ditetapkan. Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi dan memberikan fasilitas remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kewajaran yang berlaku di industri kapal tanker.

Human Resources (HR) are the main assets for the Company. Therefore, the Company is committed to carrying out HR management properly by supporting the competency development and improving the HR capacity.

In managing HR, the Company uses an approach that is in line with its vision, mission, and business strategy, starting from the planning, management until development stages to support the business strategy and objective to be achieved by the Company.

To maintain business continuity in a sustainable manner, the Company ensures the availability of human resources to support the targets that have been set. The Company also carries out competency development programs and provides remuneration facilities in accordance with applicable laws and regulations and the fairness that applies in the tanker industry.

PROFIL SDM

Perseroan memastikan ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat mendukung kelancaran operasional. Pada tahun 2021, jumlah SDM sebanyak 235, dengan rincian komposisi berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020
Pascasarjana Postgraduate	13	14
Sarjana Undergraduate	154	141
Diploma Diploma	41	40
SLTA Senior High School	11	11
SD-SLTP Primary-Junior High School	2	2
ANT I	6	6
ATT I	2	4
ANT II	2	2
ATT II	4	1
Jumlah Total	235	221

HR PROFILE

The Company ensures the availability of human resources in accordance with the company's needs and can support the operations. In 2021, the number of human resources is 235, with details of the composition based on education level, position, age, employment status, and gender as follows:

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020
Pascasarjana Postgraduate	13	14
Sarjana Undergraduate	154	141
Diploma Diploma	41	40
SLTA Senior High School	11	11
SD-SLTP Primary-Junior High School	2	2
ANT I	6	6
ATT I	2	4
ANT II	2	2
ATT II	4	1
Jumlah Total	235	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

Jenjang Manajemen Management Level	2021	2020
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Commissioners	11	8
General Manager (GM)	7	7
Deputy GM	3	3
Manajer Manager	30	24
Junior Manager	23	26
Supervisor/Senior Officer	32	31
Officer	35	33
Staff	91	88
Non Staf Non-Staff	3	1
Jumlah Total	235	221

EMPLOYEE COMPOSITION BY MANAGEMENT LEVEL

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Kelompok Usia Age Group	2021	2020
Di atas 50 tahun Above 50 years old	39	38
41-50 tahun 41-50 years old	51	42
20-40 tahun 20-40 years old	145	141
Jumlah Total	235	221

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian Employment Status
Karyawan Tetap Permanent Employee
Kontrak Contract
Jumlah Total

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

2021	2020
213	195
22	26
235	221

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin Gender
Laki-laki Male
Perempuan Female
Jumlah Total

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

2021	2020
154	148
81	73
235	221

REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan menerapkan proses rekrutmen berbasis kompetensi, integritas, dan profesionalisme agar dapat menyaring kandidat yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan dengan penilaian yang obyektif dan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Perseroan memastikan bahwa seluruh pegawai yang telah direkrut akan mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa di Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 32 karyawan baru, meningkat dibanding tahun 2020 sebanyak 30 orang.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company implements recruitment process based on competence, integrity, and professionalism in order to screen candidates that meet the standards required by the Company. The recruitment process is carried out with an objective assessment and without any kind of discrimination. The Company ensures that all employees who have been recruited will get a clear employment contract and there is no forced labor practice in the Company.

Throughout 2021, the Company recruited 32 new employees, an increase compared to 2020 as many as 30 people.

KESETARAAN

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan keadilan. Setiap karyawan diberikan kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi baik jenis kelamin, ataupun suku, ras, dan agama. Kesempatan kerja dan perjalanan karir disediakan setara sesuai prestasi dan hasil kinerja dari setiap masing-masing karyawan Perseroan.

EQUALITY

The Company always upholds equality and fairness aspects. Every employee is given equal job and career path opportunities without discrimination either by gender, or ethnicity, race, and religion. Job opportunities and career paths are given equally according to the achievements and performance results of each employee of the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan membutuhkan SDM yang andal, berkualitas, dan memiliki kompetensi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan untuk mendukung pencapaian target bisnis dan menyiapkan proses regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company requires reliable, qualified, and competent human resources to realize the Company's vision and mission. To that end, the Company implements continuous employee training and development programs to support the achievement of business targets and prepares a leadership regeneration process within the Company.

Perencanaan pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan oleh Departemen *People Management*. Program pengembangan kompetensi diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Program orientasi bagi karyawan baru dilakukan untuk memperkenalkan tugas dan fungsi sesuai posisinya, dan pelantikan karyawan dilakukan untuk mendukung dan memastikan karyawan baru telah beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Sementara untuk karyawan lama, program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pelatihan, seminar/*workshop*, ujian sertifikasi dan lainnya. Sepanjang tahun 2021, program pengembangan kompetensi yang dilakukan sebagai berikut:

The planning for the development of the Company's HR competencies is carried out by the People Management Department. Competency development program is held regularly according to the needs and challenges faced by the Company. An orientation program for new employees is carried out to introduce the duties and functions according to their position, and employee induction is carried out to support and ensure new employees have adapted to the new work environment. Meanwhile for existing employees, competency development programs are carried out through training activities, seminars/*workshops*, certification exams and others. Throughout 2021, the competency development programs carried out are as follows:

No	Pelatihan/ Workshop Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
<i>In House Training</i>				
1	Pelantikan Karyawan Baru New Employee Induction	Manajemen SDM HR Management	1 Maret, 14 April, 21 April, 27 Agustus 2021 March 1, April 14, April 21, August 27, 2021	Untuk mendukung dan memastikan bahwa karyawan baru telah beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To support and ensure new employees have adapted to the new work environment.
2	Familiarization to QHSE & HIRA	<i>Hard skill: QHSE</i>	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Untuk mengerti lebih dalam atas QHSE dan HIRA dan dapat menerapkan dalam keseharian kerja. To understand about QHSE & HIRA and able to implement it in daily working life.
3	Familiarization to Area Responsibility Person	<i>Hard skill: QHSE</i>	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Untuk mengenalkan tanggung jawab dari sistem pengelolaan QHSE. To introduce the responsibility of QHSE management system.
4	Pelatihan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran (<i>Fire prevention and management</i>) dan Pelatihan pertolongan pertama	<i>Hard skill: QHSE</i>	30 Oktober 2021 October 30, 2021	Untuk mencegah dan mengelola kebakaran, dan untuk memberikan respon cepat terhadap orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. To prevent and manage fire, and to provide immediate response to sick or injured person at the scene.
5	ISM refresh and familiarization	<i>Hard skill: QHSE</i>	23 Desember 2021 December 23, 2021	Untuk menekankan dan mengenalkan ISM dan penerapannya. To refresh and introduce of ISM and its implementation.
<i>Public Training</i>				
1	Laytime and Demurrage - Fundamental Principles & Concepts Level 1	<i>Hard skill</i>	22-24 Februari 2021 February 22-24, 2021	Untuk mengerti konsep layup dan demurrage. To understand layup and demurrage concept.
2	Basic Sea Survival	<i>Hard skill: Safety</i>	4 November 2021 November 4, 2021	Untuk memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan. To have survival psychology, actions prior to abandonment and survival at sea and rescue techniques.
3	Helicopter underwater escape training	<i>Hard skill: Safety</i>	4 November 2021 November 4, 2021	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam keadaan darurat helikopter. To have basic emergency response and skills required in the event of a helicopter emergency.

No	Pelatihan/ Workshop Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
Gathering, Seminar, Sharing Knowledge				
1	Gathering and Webinar: Bulan K3 Nasional	<i>Gathering</i>	3 Maret 2021 March 3, 2021	Mewujudkan kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja di Perseroan. To realize health, security, and safety work in the Company.
2	Webinar: Dampak Terbitnya PP Terkait UU Cipta Kerja No. 11/2020 (Klaster Ketenagakerjaan) Terhadap Perusahaan & Pekerja	<i>Regulation</i>	3 Maret 2021 March 3, 2021	Untuk memahami dampak regulasi terhadap Perseroan. To understand the impact of regulation to the Company.
3	Webinar: Kupas Tuntas PP No. 34 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan PP No. 37 Tentang Penyelenggaraan Program Kehilangan Pekerjaan	<i>Regulation</i>	15 April 2021 April 15, 2021	Untuk memahami dampak regulasi terhadap Perseroan. To understand the impact of regulation to the Company.
4	Managing the Impact of Severance Benefits under Government Regulation no. 35/2021	<i>Regulation</i>	28 April 2021 April 28, 2021	Untuk memahami dampak regulasi terhadap Perseroan. To understand the impact of regulation to the Company.
5	Webinar: LCH / Kidnap and Ransom	<i>Hard skill: Shipping</i>	8 Juni 2021 June 8, 2021	Untuk memahami penculikan dan tebusan yang mungkin terjadi di atas kapal. To understand the kidnapping and ransom that might occur on board the ship.
6	Webinar: Perubahan Mendasar Pelaksanaan Hubungan Industrial dengan Berlakunya UU Ciptaker dan Peraturan Pelaksanaannya	<i>Regulation</i>	17 September 2021 September 17, 2021	Untuk memahami dampak regulasi terhadap Perseroan. To understand the impact of regulation to the Company.
7	Webinar: Kupas Tuntas PP No. 36 Mengenai Pengupahan Batch II	<i>Regulation</i>	30 September 2021 September 30, 2021	Untuk memahami dampak regulasi terhadap Perseroan. To understand the impact of regulation to the Company.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2021, biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan sebesar Rp35.807.012 atau meningkat 73% dari tahun 2020 senilai Rp20.690.789.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2021 sebesar 5,78% untuk *voluntary turnover* dan 2,67% untuk *involuntary turnover*.

Tahun Year	<i>Voluntary</i>	<i>Involuntary</i>
2019	2,48%	6,44%
2020	2,26%	2,71%
2021	5,78%	2,67%

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

In 2021, the realized HR competency development costs Rp35,807,012 or increase of 73% from 2020 which was Rp20,690,789.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The employee turnover rate can be caused by various factors, including employee resignation, expiration of the contract, and retirement. The employee turnover rate (*turnover*) in 2021 is 5.78% for *voluntary turnover* and 2.67% for *involuntary turnover*.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menyesuaikan remunerasi dan kesejahteraan karyawan berdasarkan tingkat upah minimum, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri. Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2021:

1. Asuransi Jiwa
 - a. Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
 - b. Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
4. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
6. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.
7. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
8. Tunjangan melahirkan bagi karyawati atau istri karyawan.

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company adjusts the remuneration and employee welfare based on minimum wage level, applicable laws and regulations and takes into account the fairness in the industry. All permanent employees receive remuneration which includes basic salary and other additional benefits provided by the Company in accordance with their respective positions and functions.

The remuneration and welfare components provided to employees include salaries, company facilities, insurance, and benefits. The following are the details of the remuneration received by each employee in 2021:

1. Accident Insurance
 - a. This insurance is provided to employees with high-risk work, namely those who visit the vessels at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently have out-of-office duty using motor vehicles (out of office duty > 50%) or minimum 3 (three) days in a week, traveling on domestic business trip at least 6 (six) times a year, and those who use special safety gear for work.
 - b. Travel insurance is also provided to employees who travel overseas business trip for at least 1-day stays.
2. Health Insurance, which covers inpatient and outpatient care, as well as for dental care and childbirth at various well-known hospitals throughout Indonesia for employees and their families.
3. Transportation allowance and meal allowance.
4. Pension Plan (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
5. Additional health insurance through Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) Program for employees and their families.
6. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.
7. Dental treatment allowance for employees and their families.
8. Pregnancy and maternity allowance for female employees or employees' spouse.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan memandang Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan, koordinasi antar divisi, dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Keandalan TI turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha Perseroan.

Dinamika bisnis yang semakin berkembang membuat Perseroan terus mengembangkan infrastruktur dan sistem TI yang dimiliki. Pembaruan dan pengembangan TI Perseroan dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas

1. Mengecek sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, memelihara situs web, *server* dan perangkat jaringan secara harian;
2. Menyimpan dan memulihkan data secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta *restore* sesuai kebutuhan;
3. Memantau dan mengecek kondisi peralatan yang berada di ruang *server* (*humidity*, *electricity panel*, PABX) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dan melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 (enam) bulan;
5. Melakukan registrasi dan de-registrasi *user* baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

The Company believe that Information Technology (IT) is an important aspect in supporting the Company's operations, coordination between divisions, and decision by management. IT reliability also influences the effectiveness and efficiency of the Company's business management.

The growing of business dynamics make the Company continuously develops the IT infrastructure and systems. IT updates and developments are carried out by the Information Technology Division.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

Duties

1. Examining the electronic message system, Internet Service Provider (ISP), network security, maintaining website, servers and network devices on a daily basis;
2. Conducting data storage and recovery on a daily, weekly, monthly and yearly basis, and restore data as needed;
3. Monitoring and examining equipment condition in the server room (*humidity*, *electrical panel*, PABX) and wireless connections on a daily basis;
4. Planning and carry out a disaster recovery test process every 6 months;
5. Registering and de-registering new users and those who will resign;
6. Updating operating system regularly every 3 (three) months;
7. Preparing hardware and software needed by users, including the PABX telephone system; and
8. Providing/modifying software according to users' requests.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;
3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan *user* yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

Responsibilities

1. Ensuring smooth internal and external communication through Electronic Messaging Systems and Website;
2. Ensuring system processes and data maintenance precisely as a basis for providing the availability of reliable system for authorized users;
3. Ensuring disaster recovery system can be implemented properly;
4. Ensuring that users' difficulties related in the operation of hardware/software/applications can be handled properly, to support users in carrying out daily activities smoothly; and
5. Ensuring the availability of applications according to users' requirements and needs.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi melaksanakan pengembangan TI di antaranya memperbaiki sistem monitor keamanan data, memperpanjang lisensi perangkat lunak untuk mendukung kelancaran bekerja dari rumah (*Work From Home*), dan peremajaan *PC/Notebook* yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2021

Throughout 2021, through the Information Technology Division the Company carried out IT development including updating the data security monitoring system, extending software licenses to support working from home (*Work From Home*), and rejuvenating *PC/Notebooks* that are no longer supported by software.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2021

Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp456.793.055 di tahun 2021, meningkat sebesar 72,82% dibanding tahun 2020 sebesar Rp264.317.744. Biaya tersebut dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, pengadaan beberapa perangkat keras dan perpanjangan lisensi.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COSTS IN 2021

The company spend Rp456,793,055 in 2021, an increase of 72.82% compared to 2020 amount of Rp264,317,744. These costs are allocated for maintenance of office and vessel IT networks, procurement of some hardware and licenses renewal.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2022

Pengembangan TI pada tahun 2022 meliputi perpanjangan lisensi, pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal dan pemeliharaan perangkat keras.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLANS FOR 2022

IT development in 2022 includes license renewal, maintenance of office and vessel IT networks, and hardware maintenance.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview



TINJAUAN INDUSTRI PELAYARAN KAPAL TANKER GLOBAL

Pandemi COVID-19 yang belum usai sepanjang tahun 2021 memengaruhi permintaan minyak mentah dunia yang berdampak terhadap tarif sewa kapal tanker. Pada awal tahun permintaan minyak diperkirakan akan meningkat seiring dengan perkiraan pemulihan ekonomi global yang didukung dengan vaksinasi yang sedang berlangsung di seluruh dunia.

Namun, kemunculan kembali varian Delta di berbagai negara membuat permintaan minyak global turun. Selain itu, Amerika Serikat menghentikan sementara produksi minyaknya dan Arab Saudi mengurangi produksi minyak mentah. Negara-negara produsen minyak yang tergabung dalam OPEC juga memangkas produksi minyak. Kondisi ini memberikan tekanan pada pasar spot kapal tanker.

Pada sisi lain, kapal tanker yang digunakan untuk penyimpanan terapung juga menurun secara signifikan pada akhir kuartal pertama tahun 2021. Hal ini disebabkan persediaan minyak yang menurun dengan cepat yang selanjutnya menambah ketidakseimbangan pasokan-permintaan kapal tanker. Begitu pula dengan penggunaan kapal tanker minyak sebagai transportasi laut yang tidak sesuai harapan.

GLOBAL TANKER SHIPPING INDUSTRY OVERVIEW

The COVID-19 pandemic, that has not ended throughout 2021, affected the world crude oil demand, which has an impact on tanker rental rates. At the beginning of the year oil demand is expected to increase in line with the global economic recovery supported by ongoing vaccinations around the world.

However, the reappearance of the Delta variant in various countries has caused global oil demand to decrease. In addition, the United States temporarily halted its oil production and Saudi Arabia reduced crude oil production. Oil producing countries that affiliated with OPEC also cut the oil production. This condition puts pressure on the tanker spot market.

On the other hand, tankers used for floating storage also decreased significantly at the end of the first quarter of 2021. This was due to the rapidly declining oil supply which further added to the supply-demand imbalance of tankers. Similarly, the use of oil tankers as sea transportation is not as expected.

Memasuki kuartal kedua tahun 2021, OPEC secara bertahap mengurangi produksi minyak sehingga harga minyak mentah mengalami peningkatan. Namun pengiriman minyak mentah melalui kapal tanker masih lemah pada periode ini.

Masalah kilang, pembatasan impor minyak mentah di China secara tiba-tiba, serta tingginya harga minyak mentah merupakan beberapa alasan yang menyebabkan perdagangan lintas laut tidak sebanyak yang diharapkan. Dengan keadaan tersebut membuat tarif sewa kapal tanker di pasar internasional mengalami tekanan sepanjang tahun 2021.

INDUSTRI PELAYARAN DI INDONESIA

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai regulasi untuk perkembangan industri pelayaran domestik. Regulasi tersebut di antaranya adalah:

1. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional (Asas Cabotage) yang mengatur bahwa muatan pelayaran dalam negeri wajib diangkut dengan kapal berbendera Indonesia yang dikelola dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional.
2. Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu yang mewajibkan semua ekspor batu bara dan minyak sawit akan dikendalikan oleh kapal berbendera Indonesia pada tahun 2020.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri.

Indonesian National Shipowners' Association (INSA) menyebutkan perkembangan sektor angkutan laut Indonesia pada tahun 2021 jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Hampir semua sub-sektor pelayaran, baik kontainer, general cargo, *tug and barge*, curah kering atau *drybulk*, *transshipment*, *roro passenger* maupun *offshore* menunjukkan kecenderungan membaik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun beberapa sub-sektor belum mencapai level kinerja seperti sebelum pandemi.

Kenaikan harga komoditas batu bara dan komoditas lainnya termasuk komoditas sawit telah meningkatkan kemampuan produksi komoditas andalan ekspor Indonesia sehingga sektor angkutan batu bara dan kelapa sawit meningkat. Selain didorong sentimen positif terhadap perekonomian Indonesia, peningkatan angkutan laut juga dikarenakan adanya insentif fiskal dan moneter yang diberikan Pemerintah selama masa pandemi COVID-19.

Sementara itu untuk segmen market tanker kimia mencatatkan hasil yang bervariasi selama COVID-19 berdasarkan jenis kargo maupun wilayah geografi yang berbeda. Pasar pengangkutan tanker domestik kimia selama 2021 cukup stabil dan cenderung meningkat untuk kargo-kargo seperti biodiesel, kimia aromatik, dan metanol.

Entering the second quarter of 2021, OPEC will gradually reduce oil production so that crude oil prices will increase. However, crude oil shipments via tankers remained weak during this period.

Refinery problems, sudden restrictions on crude oil imports in China, as well as high crude oil prices are some of the reasons that cause seaborne trade is not as much as expected. With this situation, tanker rental rates in the international market have been under pressure throughout 2021.

SHIPPING INDUSTRY IN INDONESIA

The Indonesian government has issued various regulations for the domestic shipping industry development. These regulations include:

1. Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Empowerment of the National Shipping Industry (Cabotage Principle) which stipulates that domestic shipping cargo must be transported by Indonesian-flagged vessels which are managed and operated by national shipping companies
2. Minister of Trade Regulation No. 82 of 2017 on Provisions for Use of Sea Transportation and National Insurance for Exports and Imports of Certain Goods which requires all exports of coal and palm oil to be controlled by Indonesian-flagged vessels by 2020
3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 42 of 2018 on Priority for Utilization of Crude Oil to Fulfill Domestic Needs.

The Indonesian National Shipowners' Association (INSA) stated that the development of the Indonesia sea transportation sector in 2021 is much better than 2020. Almost all shipping sub-sectors, both containers, general cargo, *tug and barge*, *dry bulk*, *transshipment*, *roro Passenger* and *offshore* have shown an improving trend compared to the previous year, although several sub-sectors have not reached the performance level as before the pandemic.

The increase in the price of coal and other commodities, including palm oil, has increased the production capacity of Indonesia's mainstay export commodity so that the coal and palm oil transportation sectors have increased. Apart from being driven by positive sentiment towards the Indonesian economy, the increase in sea transportation is also due to the fiscal and monetary incentives provided by the Government during the COVID-19 pandemic.

Meanwhile, the chemical tanker market recorded varying results during COVID-19 based on different types of cargo and geographic areas. The domestic chemical tanker transport market during 2021 is quite stable and tends to increase for cargoes such as biodiesel, aromatic chemicals, methanol.

TINJAUAN OPERASI DAN KINERJA USAHA SEGMENT USAHA

Operational and Business Segments Performance Overview

ARMADA

Pada 31 Desember tahun 2021, Perseroan memiliki armada kapal tanker sebagai berikut:

Type	Jumlah Kapal Total Vessels	Total Dead Weight
Tanker Minyak Oil Tanker	26	2.210.626
Tanker Gas Gas Tanker	3	65.849
FPSO & FSO*	3	197.807

*) FPSO (Floating Production, Storage and Offloading) & FSO (Floating, Storage and Offloading).

FLEET

As of 31 December 2021, the Company has fleet of tankers as follows:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (USD) Revenues (USD)	%	Profitabilitas (USD) Profitability (USD)	%
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil, FPSO, FSO Tankers	162.372.462	90,69%	34.248.798	82,59%
Tanker Gas Gas Tanker	11.984.629	6,69%	4.508.954	10,87%
Tanker Kimia Chemical Tanker	1.348.445	0,75%	(615.834)	-1,49%
Lain-lain Others	3.326.710	1,86%	3.326.170	8,02%
Jumlah Total	179.032.246	100,00%	41.468.628	100,00%

TANKER MINYAK, FPSO DAN FSO

Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak, penyimpanan dan produksi minyak terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran terapung. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD162,37 juta atau berkontribusi sebesar 90,69% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2021. Jumlah pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 6,84% dibandingkan tahun 2020 senilai USD174,30 juta. Sementara itu, profitabilitas mencapai USD34,25 juta, menurun dari tahun 2020 senilai USD84,76 juta.

OIL, FPSO AND FSO TANKERS

Oil, FPSO, and FSO tankers provide sea freight for oil, floating production storage and offloading, and floating storage and offloading services. This segment recorded revenues of USD162,37 million or contributed 90,69% to the Company's total revenues throughout 2020. Total revenue from this segment decreased by 6.84% compared to 2020 of USD174.30 million. Meanwhile, profitability reached USD34.25 million, a decrease from USD84.76 million in 2020.

Penurunan pendapatan dari segmen tanker minyak, FPSO dan FSO disebabkan menurunnya harga sewa spot kapal tanker di perairan internasional sebagai dampak lanjut dari pandemi dan menurunnya profitabilitas diakibatkan oleh beban langsung yang meningkat, khususnya gaji dan tunjangan, peningkatan biaya pelabuhan dan harga bahan bakar.

TANKER GAS

Tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi *liquefied petroleum gas, propylene, propane* dan *liquefied natural gas*. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD11,98 juta di tahun 2021 atau 6,69% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 16,74% dari tahun 2020 sebesar USD14,39 juta. Mengikuti penurunan pendapatan, profitabilitas segmen ini juga menurun sebesar 54,88% dari tahun 2020 sebesar USD9,99 juta.

TANKER KIMIA

Segmen tanker kimia membukukan pendapatan sebesar USD1,35 juta atau berkontribusi sebesar 0,75% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan segmen tanker kimia menurun sebesar 43,32% dari tahun 2020 senilai USD2,38 juta.

LAIN-LAIN

Segmen lain-lain yaitu keagenan kapal, penyediaan awak kapal dan manajemen kapal membukukan pendapatan sebesar USD3,33 juta atau 1,86% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini menurun sebesar 0,80% di tahun 2021 dari USD3,35 juta di tahun 2020.

The decrease in revenue from the oil tanker, FPSO and FSO segments was due to the decrease in spot rental rates for tankers in international waters as a further impact of the pandemic and decreased profitability due to increased direct costs, particularly salaries and allowances, increased port costs and fuel prices.

GAS TANKERS

Gas tankers provide sea freight for liquefied petroleum gas, which includes LPG, propylene, propane, and LNG. This segment recorded revenues of USD11,9 million in 2021 or 6,69% of total revenues. Revenue in this segment decreased by 16,74% from USD14,39 million in 2020. Following the decline in revenue, the profitability of this segment also decreased by 54.88% from USD9.99 million in 2020.

CHEMICAL TANKERS

Segment of chemical tankers recorded revenues of USD1,35 million or contributed 0,75% to the Company's total revenues. Revenues decreased by 43,32% from USD2,38 million in 2020

OTHERS

The others segment, namely vessel agency, the provision of crew and vessel management, recorded revenues of USD3,33 million or 1,86% of the total revenues. Revenues in this segment decreased by 0,80% in 2021 from USD3,35 million in 2020.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance

(dalam USD)	(in USD)		
Uraian Description	2021	2020	%
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	88.033.866	160.074.688	-45,00%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	513.914.512	667.930.033	-23,06%
Jumlah Aset Total Assets	601.948.378	828.004.721	-27,30%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	227.855.221	159.918.429	42,48%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	262.919.552	318.054.011	-17,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	490.774.773	477.972.440	2,68%
Ekuitas Equity	111.173.605	350.032.281	-68,24%
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	179.032.246	194.428.731	-7,92%
Beban Langsung Direct Costs	137.563.618	96.957.715	41,88%
Laba Kotor Gross Profit	41.468.628	97.471.016	-57,46%
Beban Administrasi Administrative Expenses	(8.395.222)	(9.113.835)	-7,88%
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(1.094.486)	(1.797.034)	-39,09%
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Non-Fungsional – Bersih Profit (Loss) on Non-Functional Exchange – Net	512.866	(716.314)	-171,60%
Penurunan Revaluasi Kapal Decrease in Revaluation of Vessels	(87.585.894)	(3.948.984)	2117,93%
Beban Keuangan Finance Costs	(46.831.533)	(39.266.060)	19,27%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Other Gain and Losses - Net	(55.014.716)	-	-

Uraian Description	2021	2020	%
Kerugian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> Goodwill Impairment Loss	(25.552.655)	-	-
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain Bersih Other Gain and Losses - Net	(48.405.907)	(4.749.369)	919,21%
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expense)	(19.986)	(117.427)	-82,98%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit	(230.918.905)	37.761.993	-711,46%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	(14.006.354)	17.233.609	-181,27%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Comprehensive Income (Expense)	(244.925.259)	54.995.602	-545,35%
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	42.722.649	71.261.950	-40,05%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(30.620.043)	(283.152.046)	-89,19%
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (used for) Financing Activities	(13.807.626)	215.633.383	-106,40%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	9.785.793	6.081.614	60,91%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	8.038.133	9.785.793	-17,86%

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2021, aset tercatat sebesar USD601,95 juta, menurun 27,30% dibanding tahun 2020 sebesar USD828,00 juta, yang disebabkan berkurangnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar sebesar USD88,03 juta di tahun 2021, turun sebesar 45,00% dari tahun sebelumnya senilai USD160,07 juta, yang terutama disebabkan berkurangnya kas yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lancar lainnya secara signifikan. Sementara aset tidak lancar menurun sebesar 23,06% dari USD667,93 juta di tahun 2020 menjadi USD513,91 juta di tahun 2021 yang disebabkan oleh menurunnya jumlah aset tetap akibat dari penjualan dan revaluasi atas nilai kapal.

Liabilitas

Liabilitas meningkat tipis sebesar 2,68% dari USD477,97 juta di tahun 2020 menjadi USD490,77 juta di tahun 2021. Terdapat perubahan komposisi liabilitas yaitu peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 42,48% menjadi USD227,85 juta dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 17,33%. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh naiknya pinjaman jangka pendek,

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Assets consist of current assets and non-current assets. In 2021, assets were recorded at USD601.95 million, a decrease of 27.30% compared to USD828.00 million in 2020, which was due to a decrease in the number of current assets and non-current assets. Current assets amounted to USD88.03 million in 2021, decreased by 45.00% from the previous year by USD160.07 million, which was mainly due to a significant reduction in restricted cash and other current financial assets. Meanwhile, non-current assets decreased by 23.06% from USD667.93 million in 2020 to USD513.91 million in 2021 due to a decrease in the number of fixed assets as a result of the sale and revaluation of the vessel value.

Liability

Liabilities increased slightly by 2.68% from USD477.97 million in 2020 to USD490.77 million in 2021. There was a change in the liabilities composition, namely an increase in short-term liabilities by 42.48% to USD227.85 million and a decrease in long-term liabilities by 17.33%. The increase in short-term liabilities was due to an increase in short-term loans, trade payables, and long-term loans

utang usaha, dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun. Sementara penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh turunnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman jangka pendek.

Ekuitas

Pada tahun 2021, ekuitas Perseroan sebesar USD111,17 juta, menurun sebesar 68,24% dibanding tahun sebelumnya USD350,03 juta. Penurunan signifikan ini disebabkan oleh kenaikan defisit Perseroan sebesar 342,56% akibat dari kerugian yang dialami Perseroan pada tahun buku 2021.

LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2021 sebesar USD179,03 juta, menurun sebesar 7,92% dari tahun sebelumnya senilai USD194,43 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan menurunnya tarif sewa spot kapal tanker di perairan internasional.

Beban Langsung

Pada tahun 2021, beban langsung tercatat sebesar USD137,56 juta, meningkat 41,88% dari tahun 2020 sebesar USD96,96 juta. Peningkatan ini disebabkan naiknya beban gaji dan tunjangan, bahan bakar, dan biaya pelabuhan.

Laba Kotor

BULL mencatat penurunan laba kotor sebesar 57,46% di tahun 2021 menjadi USD41,47 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD97,47 juta yang merupakan dampak dari turunnya pendapatan dan naiknya beban langsung yang signifikan.

Beban Administrasi

Pada tahun 2021, beban administrasi sebesar USD8,39 juta, menurun sebesar 7,88% dari tahun 2020 sebesar USD9,11 juta yang merupakan dampak dari efisiensi seperti pengurangan biaya tenaga ahli.

Beban Pajak

Beban Pajak BULL menurun sebesar 82,98% di tahun 2021 menjadi USD19,99 ribu dari tahun 2020 sebesar USD117,43 ribu. Penurunan beban pajak ini seiring dengan penurunan laba bersih sebelum pajak.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatatkan kerugian bersih sebesar USD230,92 juta di tahun 2021, dibandingkan laba bersih tahun 2020 senilai USD37,76 juta. Kerugian disebabkan oleh pos-pos kerugian penjualan aset penurunan revaluasi kapal, kerugian penjualan aset tetap, dan penurunan nilai *goodwill*.

maturing within one year. Meanwhile, the decrease in long-term liabilities was caused by a decrease in long-term loans after deducting the portion of short-term loans.

Equity

In 2021, the Company's equity amounted to USD111.17 million, a decrease of 68.24% compared to the previous year of USD350.03 million. This significant decrease was caused by the increase in the Company's deficit by 342.56% as a result of the losses experienced by the Company in the 2021 fiscal year.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Income

Revenue in 2021 was USD179.03 million, a decrease of 7.92% from the previous year of USD194.43 million. The decrease in revenue was mainly due to a decrease in spot rental rates for tankers in international waters.

Direct Cost

In 2021, direct cost were recorded at USD137.56 million, an increase of 41.88% from USD96.96 million in 2020. This increase was due to an increase in salaries and allowances, fuel, and port costs.

Gross profit

BULL recorded a decline in gross profit of 57.46% in 2021 to USD41.47 million from USD97.47 million in the previous year which was the impact of decrease in revenue and a significant increase in direct costs.

Administrative Expenses

In 2021, administrative expenses amounted to USD8.39 million, decreased by 7.88% from USD9.11 million in 2020 which was the impact of efficiencies such as reducing the cost of experts.

Tax expense

BULL's tax expense decreased by 82.98% in 2021 to USD19.99 thousand from USD117.43 thousand in 2020. The decrease in tax expense was in line with the decrease in net profit before tax.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net loss of USD230.92 million in 2021, compared to a 2020 net profit of USD37.76 million. Losses were caused by items of loss on sale of assets, impairment of vessel revaluation, loss on sale of property and equipment, and impairment of goodwill.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan kerugian komprehensif lain sebesar USD14,01 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD17,23 juta. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya revaluasi kapal.

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Kerugian komprehensif pada tahun 2021 sebesar USD244,92 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang membukukan penghasilan komprehensif sebesar USD54,99 juta.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD42,72 juta di tahun 2021, menurun sebesar 40,05% dari tahun sebelumnya sebesar USD71,26 juta, yang terutama disebabkan naiknya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD30,62 juta di tahun 2021, menurun sebesar 89,19% dari tahun 2020 sebesar USD283,15 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, kas bersih digunakan untuk pendanaan sebesar USD13,81 juta. Aktivitas pendanaan yang dilakukan paling besar adalah untuk pembayaran pinjaman jangka.

RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Kerugian bersih yang dicatatkan BULL pada tahun 2021 berdampak pada penurunan Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) menjadi sebesar -38,36% dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,56%.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2021, ROE BULL sebesar -207,71%, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,79% yang disebabkan oleh kerugian bersih Perseroan dan penurunan ekuitas.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang BULL pada tahun 2021 mencapai 61 hari, lebih lama dari tahun 2020 yaitu 48 hari.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2021, the Company recorded other comprehensive loss of USD14.01 million compared to the previous year which recorded other comprehensive income of USD17.23 million. This decrease was mainly due to a decrease in ship revaluation.

Total Comprehensive Income (Loss)

Comprehensive loss in 2021 amounted to USD244.92 million, a decrease compared to the previous year which recorded a comprehensive income of USD54.99 million.

STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flow From Operating Activities

Net cash obtained from operating activities amounted to USD42.72 million in 2021, decreased by 40.05% from the previous year of USD71.26 million, which was mainly due to an increase in payments to suppliers and employees.

Cash Flow From Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to USD30.62 million in 2021, decreased by 89.19% from USD283.15 million in 2020. This decrease was caused by a decrease in the acquisition of fixed assets.

Cash Flow From Financing Activities

In 2021, net cash used for funding amounted to USD13.81 million. Most of the financing activities carried out are for repayment of term loans.

KEY FINANCIAL RATIOS

Return on Assets (ROA)

The net loss recorded by BULL in 2021 resulted in a decrease in the Return on Assets Ratio (ROA) to -38.36% compared to 4.56% in 2020.

Return on Equity (ROE)

In 2021, BULL's ROE was -207.71%, a decrease compared to 10.79% in 2020. due to the Company's net loss and a decrease in equity.

Accounts Receivable Collection

The collectibility rate of BULL's receivables in 2021 reached 61 days, longer than 2020 which was at 48 days.

MANAJEMEN PERMODALAN DAN STRUKTUR MODAL

Capital Management and Capital Structure

Manajemen permodalan bertujuan untuk memastikan kemampuan BULL dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital management to ensure BULL's ability to continue its business in a sustainable manner and maximize returns to the shareholders through optimization of debt and equity balances.

Gearing Ratio digunakan untuk pengukuran *financial leverage* Perseroan yang menunjukkan seberapa Pemegang Saham dan kreditur mendanai perusahaan. Pada tahun 2021, *gearing ratio* BULL adalah sebagai berikut:

Gearing Ratio is used to measure the company's financial leverage which shows how much shareholders and creditors fund the company. In 2021, the *gearing ratio* of BULL will be as follows:

(dalam USD)	(in USD)	
Uraian Description	2021	2020
Pinjaman Debt	411.338.230	431.063.381
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	8.038.133	9.785.793
Pinjaman Bersih Net Debt	403.300.097	421.277.588
Ekuitas Equity	111.173.605	350.032.281
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	3,63	1,20

Pada tahun 2021, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas meningkat menjadi 3,63 kali dari tahun sebelumnya sebesar 1,20 kali. Peningkatan ini disebabkan turunnya ekuitas Perseroan.

In 2021, the net loan to equity ratio increase to 3.63 times from 1.20 times in the previous year. This increase was due to decrease in the Company's equity.

BULL memiliki struktur permodalan yang terdiri dari utang, termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali. Rincian mengenai struktur modal BULL adalah sebagai berikut:

BULL has capital structure consisting of debt, including short-term loans and long-term loans and equity attributable to the Company's owners and non-controlling interests. Details regarding BULL's capital structure are as follows:

(dalam USD)	(in USD)	
Uraian Description	2021	2020
Liabilitas Lancar Current Liabilities	227.855.221	159.918.429
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	262.919.552	318.054.011
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	490.774.773	477.972.440
Ekuitas Equity	111.173.605	350.032.281
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	4,41	1,37

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, BULL melakukan investasi barang modal sebesar USD77,41 juta, menurun sebesar 68,93% dibandingkan tahun 2020 senilai USD249,17 juta. Adapun rincian investasi barang modal sebagai berikut:

In 2021, BULL invested in capital goods of USD 77.41 million, a decrease of 68.93% compared to 2020 of USD 249.17 million. The details of capital goods investment are as follows:

(dalam USD)	(in USD)					
Uraian Description	01/01/2021	Penambahan Additional	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Penurunan Nilai* Impairment*	31/12/2021
Nilai Revaluasi Revalued Ammount						
Kapal Vassels	780.638.823	77.343.446	(135.222.310)	43.221.668	(102.190.054)	663.791.573
Biaya Perolehan Cost						
Peralatan Equipment	649.933	64.628	(1.014)	-	-	713.547
Kendaraan Vehicle	424.225	-	(122.638)	-	-	301.587
Aset Hak Guna Use rights assets						
Gedung Kantor Office building	764.000	-	-	-	-	764.000
Total	782.476.981	77.408.074	(135.345.962)	43.221.668	(102.190.054)	665.570.707
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation						
Kapal Vassels	175.395.117	31.318.491	(19.913.970)	-	-	186.799.638

Uraian Description	01/01/2021	Penambahan Additional	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Penurunan Nilai* Impairment*	31/12/2021
Peralatan Equipment	531.809	39.279	(675)	-	-	570.413
Kendaraan Vehicle	321.595	28.073	(122.638)	-	-	227.000
Aset Hak Guna Use rights assets						
Gedung Kantor Office building	254.666	254.674	-	-	-	509.340
Total	176.503.187	31.640.517	(20.037.283)	-	-	188.106.421
Jumlah Tercatat Carrying Amount	605.973.794					477.464.286

*) net off dengan peningkatan revaluasi sebesar USD639.434.

*) net off with an increase in revaluation of USD639,434.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen BULL tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
 - a. Total nilai kas, gearing, *Return on Equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan.
 - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan.
 - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya.
 - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak.
 - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2021, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para Pemegang Saham dan diputuskan keuntungan yang didapat akan dimasukkan pada pengurangan defisit.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

BULL's dividend policy is stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 64 dated 23 February 2015, where the General Meeting of Shareholders (GMS) was granted the authority to determine the distribution of dividend payments and the parties entitled to receive dividends were the Shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders. Dividend distribution consider the following aspects:

1. The Company always reviews the Company's objectives regarding dividend distribution to maximize long-term value returns for shareholders.
2. Announcement of dividend distribution will be made in the second quarter and paid in the third quarter of the following fiscal year.
3. In making recommendations for dividend payments, the Board of Directors considers:
 - a. Total cash value, gearing, Return on Equity (ROE) and retained earnings owned by the Company.
 - b. Estimated financial performance of the Company.
 - c. Estimated level of the Company's capital expenditures for the relevant financial year, including other investment plans.
 - d. The dividend rate, if applicable, is the dividend received by the Company and its subsidiaries.
 - e. Dividend yields paid by other comparable shipping companies in other countries.

Based on the 2021 Annual GMS, the Company's Management jointly agreed not to distribute dividends to the Shareholders and it was decided that the profits would be included in reducing the deficit.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Terdapat beberapa peristiwa setelah periode pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. BULL melakukan penambahan modal tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 685.122.633 pada 8 Maret 2022 saham dan pencatatan saham dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022.
- b. Pada tahun 2022, BULL menjual 4 (empat) kapal tanker minyak.
- c. Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk. Rincian pinjaman dapat dilihat pada Catatan 19 Laporan Keuangan Konsolidasian yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.
- d. Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk. Rincian pinjaman dapat dilihat pada Catatan 19 Laporan Keuangan Konsolidasian yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.
- e. Pada tahun 2022, BULL telah mengembalikan 8 kapal sewa pembiayaan kepada *lessor* (rincian pinjaman dapat dilihat pada catatan 15 dan 19 Laporan Keuangan Konsolidasian yang termuat dalam Laporan Tahunan ini). BULL dan *lessor* masih menghitung nilai penyelesaian atas 7 (tujuh) kapal sewa yang dikembalikan. Pada tanggal 23 Mei 2022, perhitungan atas 1 (satu) kapal sewa dengan *Blossom Ships Limited* telah diselesaikan dengan jumlah penyelesaian utang sebesar USD2,27 juta.
- f. Pada tanggal 21 April 2022, terdapat perubahan susunan pengurus BULL menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halim Jusuf
Komisaris	: Fauqi Hapidekso
Komisaris Independen	: Mohamad Prapanca
Komisaris Independen	: Dwi Wahyu Daryoto
Direktur Utama	: Henry Jusuf
Direktur	: Wong Kevin
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur	: Santoso Salim
Direktur	: Vicky Ganda Saputra
- g. Pada tanggal 21 April 2022, terdapat perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua	: Mohamad Prapanca
Anggota	: Dian Natha
Anggota	: Erma Puji Kurniati
- h. Pada Maret 2022, entitas anak dan pihak ketiga sepakat untuk membatalkan kesepakatan jual beli 1 (satu) kapal.
- i. BULL melepas kepemilikan pada entitas anak, Sri Asih Maritime Ltd dan Zantoro Maritime Ltd.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were several events after the reporting period, with details as follows:

- a. BULL made additional capital without pre-emptive rights of 685,122,633 shares on 8 March 2022 and the listing of shares was carried out on 9 March 2022.
- b. In 2022, BULL sold 4 (four) oil tankers.
- c. On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk. Details of the loan can be seen in Note 19 to the Consolidated Financial Statements contained in this Annual Report.
- d. On 13 July 2022, the subsidiary has obtained loan restructuring approval from PT Bank Sinarmas Tbk. Details of the loan can be seen in Note 19 to the Consolidated Financial Statements contained in this Annual Report.
- e. In 2022, BULL has returned 8 finance lease vessels to the lessor (details of the loan can be seen in notes 15 and 19 of the Consolidated Financial Statements contained in this Annual Report). BULL and the lessor are still calculating the settlement value of the 7 chartered vessels returned. On 23 May 2022, the calculation of 1 chartered vessel with Blossom Ships Limited has been completed with a total debt settlement of USD2.27 million.
- f. On 21 April 2022, there was a change in the composition of the BULL:

President Commissioner	: Halim Jusuf
Commissioner	: Fauqi Hapidekso
Independent Commissioner	: Mohamad Prapanca
Independent Commissioner	: Dwi Wahyu Daryoto
President Director	: Henry Jusuf
Director	: Wong Kevin
Director	: Henrianto Kuswendi
Director	: Santoso Salim
Director	: Vicky Ganda Saputra
- g. On 21 April 2022, there was a change in the composition of the Audit Committee to become as follows:

Chairman	: Mohamad Prapanca
Member	: Dian Natha
Member	: Erma Puji Kurniati
- h. In March 2022, the subsidiaries and third parties agreed to cancel the sale and purchase agreement for 1 (one) vessel.
- i. BULL divested its ownership in its subsidiaries, Sri Asih Maritime Ltd and Zantoro Maritime Ltd.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan memerhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 73 "Sewa",
2. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021, memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis", mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam aspek pemasaran, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tantangan yang dihadapi. Dalam situasi pasar spot kapal tanker yang mengalami tekanan sepanjang tahun 2021, strategi Perseroan tetap fokus pada 3 (tiga) bagian yaitu model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan keuangan yang kuat serta selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional.

Dalam pengembangan usaha, beberapa strategi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya adalah:

1. Selalu mempertahankan *normalized revenues* yaitu paling sedikit sekitar 80% kontrak dari penyewa kelas satu.

The Company's Financial Statements are prepared by taking into account the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia issued by the Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and their amendments.

The following amendments to PSAK which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 have been applied in these financial statements. The nature and effect of each PSAK amendment implemented by the Company is described as follows:

1. Amendment to PSAK 73 "Leases",
2. Amendment to PSAK 22 "Business Combination"

Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease concessions related to COVID-19 after 30 June 2021, extends the practical guidance of lease concessions related to COVID-19 where any form of reduced rental payments only affects rental payments on or before 30 June 2022.

Amendments to PSAK 22, "Business combinations", clarify the definition of business with the aim of assisting entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

In the marketing aspect, the Company has a policy to maintain business continuity which is adjusted to market conditions and challenges faced. In the stressful situation of the tanker spot market throughout 2021, the Company's strategy remains focused on three parts, namely a low-risk business model, prudent business development, and maintaining strong finances and always ensuring that its fleet complies with international standards.

In business development, several strategies carried out by the Company include:

1. Always maintain normalized revenues that is at least about 50-60% contracts from first class tenants.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Diversifikasi penyewa kapal dan pengoperasian kapal di perairan domestik dan internasional. 3. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas untuk mengurangi risiko modal. 4. Memantau dan memelihara kapal secara terus menerus dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik. 5. Mengoptimalkan <i>deleveraging</i> untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang. 6. Memperhatikan komposisi modal berimbang sehingga menghasilkan risiko usaha yang terukur. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Diversification of charterers and ship operations in domestic and international waters. 3. Only purchase previously well-managed vessels from qualified owners to reduce capital risk. 4. Monitor and maintain vessels continuously and develop relationships with third party managers to ensure the technical department is always up to date with the latest and best practices in the international or domestic market. 5. Optimizing deleveraging to not only ensure financial strength but also to allow flexibility to grow when opportunities arise. 6. Observing a balanced composition of capital so as to produce a measurable business risk. |
|--|---|

PANGSA PASAR

Perseroan sebagai perusahaan pelayaran nasional yang layanan utamanya adalah jasa pengangkutan laut komoditi minyak dan gas cair merupakan salah satu pelaku usaha ternama di industri pelayaran nasional maupun internasional.

MARKET SHARE

The Company as a national shipping company whose main service is sea transportation of oil and gas commodities is one of the leading business actors in the national and international shipping industry.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Invasi Rusia ke Ukraina mengubah peta perdagangan minyak global. Uni Eropa sebagai pembeli terbesar minyak mentah dari Rusia mulai mengurangi pembelian minyak dari Rusia dan berupaya mengalihkan pasokan dari Amerika, Mediterania, Laut Utara, Barat Afrika, dan Timur Tengah. Di sisi lain, China merupakan negara pembeli terbesar minyak mentah Rusia yang diekspor melalui pipa dan kapal. Sehingga diperkirakan peningkatan lalu lintas kapal tanker akan lebih banyak menuju ke Asia.

Pemberlakuan sanksi dari Amerika Serikat dan Uni Eropa terhadap kapal tanker pengangkut minyak Rusia juga akan mengurangi jumlah kapal tanker yang beroperasi di perairan laut internasional. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan yang setengah armadanya beroperasi di pasar internasional.

Sementara untuk pasar domestik, armada kapal tanker Perseroan telah mendapatkan kontrak jangka panjang dari Pertamina sehingga dapat menopang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Russia's invasion of Ukraine changed the map of global oil trade. The European Union as the biggest buyer of crude oil from Russia has begun to reduce its oil purchases from Russia and is trying to divert supplies from America, the Mediterranean, the North Sea, West Africa, and the Middle East. On the other hand, China is the biggest buyer of Russian crude oil which is exported through pipelines and ships. So it is estimated that the increase in tanker traffic will be more heading to Asia.

The imposition of sanctions from the United States and the European Union on Russian oil tankers will also reduce the number of tankers operating in international seas. This is an opportunity for the Company, which half of its fleet operates in the international market.

Meanwhile for the domestic market, the Company's tanker fleet has obtained a long-term contract from Pertamina so that it can support sustainable business growth.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di dunia usaha.

Pelaksanaan GCG menjadi bagian dalam kegiatan sehari-hari Perseroan baik dalam operasional maupun keuangan yang selalu berpedoman pada lima prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta keadilan dan kesetaraan. Menyadari pentingnya pengimplementasian GCG tersebut, dari waktu ke waktu Perseroan berupaya untuk terus melakukan penyesuaian, perbaikan, dan penyempurnaan praktik GCG sesuai dengan aturan dan ketentuan mengenai GCG yang berlaku secara umum.

Perseroan juga meyakini bahwa pengimplementasian GCG merupakan landasan untuk menjaga sekaligus meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan.

PENDEKATAN TATA KELOLA PADA PERSEROAN

Pengimplementasian GCG pada Perseroan dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
2. Etika berusaha sebagai landasan perilaku usaha yang sehat.

Melalui dua pendekatan tersebut, Perseroan yakin dapat menciptakan lingkungan usaha yang dapat dipercayai oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan serta Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is a corporate management system designed to improve company performance, protect the interests of shareholders and all stakeholders, and reflect the Company's compliance with laws and regulations, as well as ethical values that apply generally in the business world.

The implementation of GCG is a part of the Company's daily activities, both operational and financial, which are always guided by the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality. The Company realizes the importance of implementing GCG, from time to time the Company strives to continue to reconcile, improve, and refine GCG practices in accordance with the rules and regulations regarding GCG that apply generally.

The Company also believes that the implementation of GCG is the basis for maintaining and increasing the trust of Shareholders and all stakeholders related to the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH

The implementation of GCG is carried out through the following approaches:

1. Compliance with applicable laws.
2. Business ethics as the basis for healthy business behavior.

Through these two approaches, the Company believes it can create a business environment that can be trusted by the Shareholders and stakeholders of the Company as well as a healthy and sustainable company.

Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG

Basic Principles and Commitments for GCG Implementation



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan dengan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) yang ditindaklanjuti dengan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran SEOJK 32/2015).

Transparansi merupakan landasan pada setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang dilakukan Perseroan, baik secara materiil maupun yang relevan terkait perusahaan. Prinsip transparansi dilaksanakan dengan menyediakan sarana komunikasi dan informasi secara terbuka, efektif dan responsif. Dengan demikian, maka seluruh pemangku kepentingan akan memahami proses operasional dan pencapaian kinerja Perseroan.

The Company has a strong commitment to implement GCG principles which refer to the General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) and by following the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies (POJK 21/2015) which is followed up with Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Good Corporate Governance for Public Companies (Attachment to SEOJK 32/2015).

Transparency is basis for every decision-making process and information disclosure carried out by the Company, both materially and relevantly related to the company. The principle of transparency is carried out by providing an open, effective and responsive of communication and information. Thus, all stakeholders will understand the operational processes and achievement of the Company's performance.

Berikut implementasi prinsip-prinsip GCG pada Perseroan: The GCG principles implementation are as follow:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi secara materiil maupun relevan terkait Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memberikan akses informasi sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif, efisien, sekaligus responsif. <p>The Company establishes transparency as the basis in every decision-making process and disclosure of information materially and relevantly related to the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclose information in a timely, clear, accurate and accountable manner by providing access to information according to the rights of each party, including maintaining the confidentiality of information in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. 2. Provide information and communication facilities in an open, effective, efficient, and responsive manner.
Akuntabilitas Accountability	<p>Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mekanisme <i>check and balance</i> agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. ▪ Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. ▪ Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien. ▪ Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) Perseroan. 2. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. 3. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau keterbukaan informasi sesuai yang diatur dalam peraturan yang berlaku. <p>The management of the Company's business activities is carried out in a measurable manner and in accordance with applicable laws and regulations, so that the Company's performance can be accountable to Shareholders and other parties.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Clarity of functions, implementation and responsibilities of each company organ through: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively. ▪ Each organ of the Company's organization has competencies in accordance with their responsibilities. ▪ Optimization of the role and performance of each individual effectively and efficiently. ▪ Follow the Company's business ethics and code of conduct. 2. Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business and operational activities periodically. 3. Every financial report as well as the Company's business and operational activities are reported to the Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and/or information disclosure in accordance with the applicable regulations.
Responsibilitas Responsibility	<p>Perseroan berpedoman pada prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan terkait. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (<i>by-laws</i>). 2. Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. <p>The Company is guided by the principle of social responsibility both to the community and the related environment. The Company carries out its business activities in accordance with applicable regulations, and in line with sound corporate principles.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow the precautionary principle and comply with laws and regulations, articles of association and company regulations (<i>by-laws</i>). 2. Monitor and update information periodically related to business and operational activities policies, as well as the Company's management system to the latest laws and regulations stipulated by the Government.

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Independensi Independence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan kegiatan usaha secara independen mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. 3. Keputusan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan yang dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. 4. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komisaris Independen yaitu dengan komposisi paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company carries out the functions, roles and management of business activities independently, and professionally without any pressure from any party and regardless of conflicts of interest. 2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries have been carried out in accordance with the provisions of their respective appointments, without bestowing the duties and responsibilities carried out to other parties. 3. Policy decisions related to the Company's business and operational activities carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretaries are done independently, without interference from external interests. 4. To ensure the independence of the Board of Commissioners, the Company has an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equality	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan memberikan hak kepada pemangku kepentingan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. 2. Perseroan mengedepankan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company provides the rights to every stakeholder fairly, in accordance with the applicable laws and regulations. 2. The Company prioritizes the elements of fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. 3. The Company provides opportunities for all stakeholders both to provide input and express opinions, as well as gain access to information in accordance with the principle of transparency.

GCG Roadmap

GCG Roadmap

KERANGKA PENGIMPLEMENTASIAN GCG DI BULL	GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK IN BULL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG. 2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan Regulasi. 3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal. 4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan. 5. <i>Self-Assessment</i> pelaksanaan GCG. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Establish organizational structure and policies that support GCG implementation. 2. Update organizational structure and policies based on Regulation. 3. Socialization of GCG and GCG policy internally. 4. Integrate every business activity guided by GCG principles and corporate values. 5. Self-Assessment of GCG implementation.

Infrastruktur & Struktur GCG

GCG Infrastructure and Structure

Dalam pembentukan infrastruktur organisasi perusahaan, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai ketentuan tersebut, Perseroan menganut model *two tier board system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi dan tugasnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan untuk struktur GCG, Perseroan memiliki tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh perangkat organ pendukung GCG lainnya bertanggung jawab untuk menjaga serta memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Dalam menentukan batasan tugas, fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing organ GCG, Perseroan memiliki beberapa perangkat kebijakan untuk mendukung agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Kode Etik
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Seiring dengan pengimplementasian GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan serta patuh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk dapat memiliki pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan juga berkomitmen melakukan penyempurnaan sejumlah perangkat kebijakan GCG yang ada pada Perseroan.

In the establishment of company's organizational infrastructure, the Company is guided by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with these provisions, the Company adheres to two tier board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each has clear authority and responsibility in accordance with their functions and duties based on the applicable laws and regulations.

As for the GCG structure, the Company has three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors assisted by other GCG supporting organs are responsible for maintaining the Company's business sustainability.

In determining the limits of duties, functions, roles and responsibilities of each GCG organ, the Company has several policy tools to support the organization to run in accordance with GCG principles, as follows:

- Company's Articles of Association
- Code of Conduct
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter

Along with the implementation of GCG, the Company is committed to continue to implement and comply with the applicable laws and regulations. To be able to have guidelines that can be accounted for, the Company is also committed to improving a number of GCG policies that exist in the Company.

Pelaksanaan GCG 2021

2021 GCG Implementation

Pada dasarnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 menjadi bagian tak terpisahkan dari langkah keberlanjutan, perbaikan, serta penyempurnaan dari pelaksanaan GCG yang sudah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Langkah-langkah penyempurnaan tersebut mencakup struktur, proses, maupun hasil mengenai tata kelola di Perseroan.

PENILAIAN GCG

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan penilaian secara mandiri atas pelaksanaan GCG dengan kriteria telah berpedoman pada Lampiran SEOJK 32/2015. Metode penilaian dilakukan menggunakan *weighted criteria matrix* dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Basically, the implementation of the GCG principles carried out by the Company in 2021 is an inseparable part of the sustainability, improvement, and refinement of the GCG implementation that has been carried out in previous years. The improvement steps include the structure, process, and results regarding governance in the Company.

GCG ASSESSMENT

In 2021 the Company conducted self-assessment of GCG implementation with criteria based on Attachment to SEOJK/2015. The assessment method is carried out using a weighted criteria matrix with rating scale as follows:

1. Poor
2. Bad
3. Average
4. Good
5. Excellent



Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	0.1	5	0.5
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan suara Voting ▪ Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners ▪ Ringkasan dan risalah RUPS Summary and Minutes of GMS 			
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Communication Quality between Public Company and Shareholders	0.1	4	0.4
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan komunikasi Communication policy ▪ Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web Perseroan dan situs web Bursa Discloses the communication policy on the Company's Website 			
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners			
Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Membership and composition of the Board of Commissioners	0.1	5	0.5
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	0.1	5	0.5
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners ▪ Kebijakan pengunduran diri Policy regarding resignation ▪ Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi Board of Commissioners and Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors 			
C. Fungsi dan peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
Keanggotaan dan komposisi Direksi Membership and composition of the Board of Directors	0.15	4	0.6
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan Determination of The number of members of the Board of Directors in accordance with the Company's conditions and effectiveness of decision-making ▪ Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman Determination of The composition of members of the Board of Directors by taking into account their expertise, knowledge, and experience 			
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	0.15	4	0.6
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Aspects of Corporate Governance through Stakeholders participation	0.15	5	0.75
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Have a policy to prevent insider trading ▪ Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud Have an anti-corruption and fraud policy ▪ Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Have a policy regarding the fulfillment of creditor's rights ▪ Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Have a whistleblowing system policy 			

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	Bobot x Skor Weight x Score
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Pelaksanaan keterbukaan informasi Implementation of Information Disclosure	0.15	5	0.75
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology beyond the Company's website as a medium for information disclosure ▪ Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) Annual report of public company contains the ultimate beneficial owner in the ownership of Public Company at least 5% (five percent) 			
Total	1		4.6

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil dari penilaian 2021 di atas, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4.6 dari total skala 5.0 atau dengan predikat "Baik" sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan.

ASSESSMENT RESULTS

Based on the results of the above 2021 assessment, the Company received a score of 4.6 out of a total scale of 5.0 or with a "Good" predicate as an assessment result of the implementation of the existing governance in the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ utama Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak Pemegang Saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), Perseroan menyelenggarakan RUPS yang terdiri atas RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan paling lambat 6 (enam)

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ of the Company that has the highest rights and authority which acts as the Company's main mechanism in making decisions regarding the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners, and Directors and to protect the rights of Shareholders in accordance with the articles of association and the prevailing laws and regulations.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK 15/2020), the Company hold GMS consisting of the Annual GMS and/or other GMS. The Company holds an annual GMS no later than 6 (six)

bulan setelah tahun buku berakhir. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS lainnya setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Tata Cara Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan Perseroan mengacu sepenuhnya pada POJK 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Sedangkan teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan sudah diatur dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

PENERBITAN INFORMASI RUPS

Ringkasan risalah RUPS Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka, sesuai POJK 15/2020 diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan eASY.KSEI.

REPOSISI INFORMASI RUPS

Dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kehadiran Pemegang saham dalam RUPS, Perseroan memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dengan melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS dengan tepat waktu, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan dengan jelas siapa saja Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Bursa sebelum Pemanggilan.
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang ingin mengajukan pertanyaan sehubungan dengan mata acara RUPS dengan korespondensi melalui *e-mail*.
4. Perseroan memberlakukan fitur *e-voting* pada eASY.KSEI bagi Pemegang Saham yang ingin memberikan suaranya tetapi tidak hadir secara fisik.
5. Pemegang Saham yang ingin menyaksikan secara langsung RUPS dapat mengakses laman "Tayangan RUPS" melalui AKSES KSEI di menu eASY.KSEI.

months after the fiscal year ends. The Company may also hold other GMS at any time based on the need for the benefit of the Company.

GMS PROCEDURES

Procedure for the implementation of the GMS by the Company refers to the POJK 15/2020 and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).

Meanwhile, the technical vote collection in the Company's GMS has been regulated in the GMS Code of Conduct (submitted to shareholders who were present before the GMS) and in the Company's Articles of Association to prioritize the independence and interests of the Shareholders.

ISSUANCE OF GMS INFORMATION

Summary of the minutes of the Company's GMS as a Public Company, according to POJK 15/2020, is announced to the public through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI.

GMS INFORMATION REPOSITION

In order to increase participation and the presence of shareholders in the GMS, the Company facilitates the Shareholders to use their rights and authorities in the GMS by carrying out the following efforts:

1. The Company shall make timely Announcements and Convocation of the GMS, both in Indonesian and in English published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI.
2. In the Announcement and Convocation of the GMS, the Company clearly conveys which Shareholders are entitled to attend/represent and vote at the GMS, namely the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register or Shareholders in the securities account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the day before the Convocation.
3. The Company facilitates the Shareholders who need information and/or willing to ask questions regarding GMS agenda by *e-mail* correspondence.
4. The Company applies the *e-voting* feature to eASY.KSEI for Shareholders who wish to vote but are not physically present.
5. Shareholders who wish to witness the GMS live can access the "GMS Impressions" page through KSEI ACCESS in the eASY.KSEI menu.

RUPS TAHUNAN

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan 2021 tanggal 25 Agustus 2021 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN
25 AGUSTUS 2021

ANNUAL GMS

The Company has held the 2021 Annual GMS on 25 August 2021 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jenderal Sudirman Kav. 58, South Jakarta 12190.

AGENDA AND DECISION OF THE ANNUAL GMS
25 AUGUST 2021

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan 2020 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's 2020 Annual Report including Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements ended 31 December 2020, as well as granting the full release and discharge to all obligations (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Directors for their supervisory and managerial actions carried out for the fiscal year ended 31 December 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 4 Juni 2021. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2020. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including the Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Firm) and signed on 4 June 2021. 3. Granted full release and discharge to all obligations (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ended 31 December 2020 for these actions are reflected in the Company's Annual Report, Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2020 fiscal year.
2	<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ended 31 December 2020.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2020 to be set aside as a reserve, in compliance with the provisions of Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
3	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 bilamana dianggap perlu.</p> <p>Approval for granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2020 and other periods in the 2020 fiscal year if deemed necessary.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to grant power of attorney and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the consideration of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2021 and other periods in the 2021 fiscal year if deemed necessary, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform their duties. 2. Granted authority with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
4	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approval to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and benefits for each member of the Board of Directors and Commissioners in 2021 by taking into account the Company's financial condition.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and benefit for each member of the Board of Directors and Commissioners in 2021 by taking into account the Company's financial condition.</p>
5	<p>Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 dalam UUPT tahun 2007.</p> <p>Approval to transfer or guarantee the debts of all or most of the Company's assets if necessary, in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT year 2007.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to grant to make all or more than 50% of the Company's assets as debt collateral in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to by the provisions of the authority and power of attorney effective as of the closing of this Meeting.

RUPS LUAR BIASA I 2021

RUPS Luar Biasa I 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 6 April 2021 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A Ruang Anggrek 1-3, Jakarta. Namun pada RUPS ini, Perseroan tidak mengambil keputusan dikarenakan kuorum kehadiran pada Agenda Pertama dan Agenda Kedua tidak mencapai kuorum minimal.

EXTRAORDINARY GMS I 2021

The Extraordinary GMS I 2021 was held on 6 April 2021 at Sampoerna Strategic Square, North Tower, Floor 3A, Anggrek Room 1-3, Jakarta. However, at this GMS, the Company did not make a decision because the quorum for attendance on the First Agenda and Second Agenda did not reach the minimum quorum.

RUPS LUAR BIASA I 2021 KEDUA

Perseroan kembali melakukan pemanggilan kedua dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa I 2021 Kedua pada tanggal 16 April 2021 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A, Ruang Anggrek 1-3, Jakarta.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA
16 APRIL 2021

SECOND EXTRAORDINARY GMS I 2021

The Company made a second summons and held the Second Extraordinary GMS I 2021 on 16 April 2021 at Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, Anggrek Room 1-3, Jakarta.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE
EXTRAORDINARY GMS 16 APRIL 2021

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan untuk mengubah susunan anggota pengurus Perseroan.</p> <p>Approval to change the composition of the Company's management members.</p>	<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bapak Hermawan Chandra dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan ▪ Bapak Wong Kevin dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan ▪ Bapak Andreas Kastono Ahadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. <p>Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada beliau atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perseroan.</p> <p>1. Approved to honorably dismiss</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mr. Hermawan Chandra from his position as Independent Commissioner ▪ Mr. Wong Kevin from his position as President Director ▪ Mr. Andreas Kastono Ahadi from his position as Director. <p>And granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all actions that have been taken during his tenure, effective from the closing date of the Meeting today, as well as express our highest gratitude and appreciation for their services during his tenure as Independent Commissioner and Director of the Company.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bapak Andreas Kastono Ahadi sebagai Komisaris Perseroan ▪ Bapak Mohamad Prapanca sebagai Komisaris Independen Perseroan ▪ Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama Perseroan ▪ Bapak Vicky Ganda Saputra sebagai Direktur Perseroan ▪ Bapak Wong Kevin sebagai Direktur Perseroan. <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>2. Approved to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mr. Andreas Kastono Ahadi as Commissioner ▪ Mr. Mohamad Prapanca as Independent Commissioner ▪ Mr. Henry Jusuf as President Director ▪ Mr. Vicky Ganda Saputra as Director ▪ Mr. Wong Kevin as Director. <p>With the term of office from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time.</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
		<p>Untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama ▪ Bapak Andreas Kastono Ahadi selaku Komisaris ▪ Bapak Achmad Widjaja selaku Komisaris Independen ▪ Bapak Mohamad Prapanca selaku Komisaris Independen Direksi. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bapak Henry Jusuf selaku Direktur Utama ▪ Bapak Vicky Ganda Saputra selaku Direktur ▪ Bapak Henrianto Kuswendi selaku Direktur ▪ Bapak Fauqi Hapidekso selaku Direktur ▪ Bapak Wong Kevin selaku Direktur. <p>Untuk pengangkatan Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada poin ini, pengangkatan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bapak Henry Jusuf sebagai Direktur Utama baru akan efektif setelah pengunduran diri atau pemberhentian dari jabatan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Furthermore, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company will be as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mr. Halim Jusuf as President Commissioner ▪ Mr. Andreas Kastono Ahadi as Commissioner ▪ Mr. Achmad Widjaja as Independent Commissioner ▪ Mr. Mohamad Prapanca as Independent Commissioner. <p>Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mr. Henry Jusuf as President Director ▪ Mr. Vicky Ganda Saputra as Director ▪ Mr. Henrianto Kuswendi as Director ▪ Mr. Fauqi Hapidekso as Director ▪ Mr. Wong Kevin as Director. <p>For the appointment of Mr. Henry Jusuf as President Director as referred in this point, his appointment and implementation of duties and responsibilities as the new President Director will be effective after his resignation or dismissal from his previous position is approved by the Financial Services Authority (OJK).</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>3. Granted authority to the Board of Directors to take all actions deemed necessary including to transcribe the resolutions of the Meeting decision into a Notarial deed appeared before the Notary to sign the necessary deeds and/or letters and request approval from the competent authorities, and carry out all deemed necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
2	<p>Persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan terkait Pasal 15 yang mengatur tentang Tugas dan Wewenang Direksi.</p> <p>Approval to amend the Articles of Association of the Company in relation to Article 15 which regulates the Duties and Authorities of the Board of Directors.</p>	<p>1. Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 15 ayat (5) dan ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>1. Approved to amend the provisions of Article 15 paragraph (5) and paragraph (6) of the Company's Articles of Association, so that Article 15 of the Company's Articles of Association is as follows:</p> <p style="text-align: center;">TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI Pasal 15</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPU. 2. Di dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPU dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas <i>leasing</i>) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan; b. mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (<i>borg</i> atau <i>avalist</i>); c. membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan; d. menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan; e. melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain; f. mengajukan gugatan ke Pengadilan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan g. meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau debt-to-equity ratio sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau debt-to-EBITDA ratio Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS. 4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPU dan atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. 5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPU. 7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
Article 15		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of UUPT. 2. The Board of Directors shall perform their duties as referred to in paragraph 1 in good faith and full of responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of UUPT and with due observance of the prevailing laws and regulations. 3. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company inside and outside the Court with respect of all matters and in any events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take any actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to: <ol style="list-style-type: none"> a. loan (including funds obtained from leasing facilities) or lend money on behalf of the Company; b. bind the Company as debt guarantor (borg or avalist); c. encumber mortgage rights, pledge or in other ways insure the Company's assets which are not all or most of the Company's assets; d. sell/acquire or dispose of the Company's fixed assets which do not constitute all or most of the Company's assets; e. invest capital in other company; f. file a lawsuit to the Court; must be with written approval from the Board of Commissioners; and g. loan funds or incur the Company's debt that exceeds the debt-to-equity ratio of 1.25 (one point two five) times; and the debt to EBITDA ratio (net income before interest, taxes, depreciation and amortization) or the debt-to-EBITDA ratio of the Company of 3.5 (three point five) times, subject to the approval of the GMS. 4. The Board of Directors is required to seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or make debt collateral of the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more whether it is related or not 1 (one) fiscal year in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT and or the laws and regulations in the Capital Market. 5. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. 6. The Board of Directors may grant written power of attorney to 2 (two) employees of the Company or more who at least 2 (two) of the said power of attorney jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions of Article 103 of UUPT. 7. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other party appointed by the GMS in in the event that all members of the Board of Directors and Commissioners have a conflict of interest with the Company. <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 2. Granted authority The Board of Directors to take all necessary actions including to transcribe the results of the Meeting's resolutions into a notarial deed so that they appear before a Notary to sign the necessary deeds and/or documents and request approval from the competent authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.

RUPS LUAR BIASA II 2021

RUPS Luar Biasa II 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2021 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A Ruang Anggrek 1-3, Jakarta.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA
7 JUNI 2021

EXTRAORDINARY GMS II 2021

Extraordinary GMS II 2021 has been held on 7 June 2021 at Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor of Anggrek Room 1-3, Jakarta.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE
EXTRAORDINARY GMS 7 JUNE 2021

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan.</p> <p>Approval of the Company's Plan to carry out Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulations Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with PMHMETD, including but not limited to on changes in the Company's capital structure.</p>	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 1.450.000.000 (satu milyar empat ratus lima puluh juta) lembar saham seri B baru yang berasal dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham ("Saham Baru"), dan sebanyak-banyaknya 4.350.000.000 (empat milyar tiga ratus lima puluh juta) lembar Waran Seri V yang menyertai penerbitan saham baru tersebut ("Waran") yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, yang mana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan.</p> <p>Approved the Company's plan to conduct a Right Issue IV ("RI IV") by issuing Preemptive Rights to Shareholders of a maximum of 1,450,000,000 (one billion four hundred fifty million) new series B shares originating from authorized capital with nominal value of Rp100 per share ("New Share"), and a maximum of 4,350,000,000 (four billion three hundred fifty million) Series V Warrants accompanying the issuance of the new shares ("Warrants") which are granted for free attached to the Pre-emptive Rights, which is in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in relation to Pre-emptive Rights, including but not limited to changes in the Company's capital structure.</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
		<p>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran tersebut, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan-persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved to grant power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to declare the realization of the issuance of shares and warrants, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to stating/adding such decision into deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), as required in the applicable laws and regulations, to make or order to make and sign the deeds and letters as well as required documents, which are then required to submit applications for approval and/or deliver notification of this decision to the competent authority and take all and every necessary action, in accordance with the regulations applicable law.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD, termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Approved to grant power of attorney and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in the context of Issuing Preemptive Rights, including to adding the Meeting result into a notarial deed made before a Notary to sign the deeds and/or necessary letters and request approval from the competent authorities, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</p>

RUPS LUAR BIASA III 2021

RUPS Luar Biasa III 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2021 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA
25 OKTOBER 2021

EXTRAORDINARY GMS III 2021

Extraordinary GMS III 2021 has been held on 25 October 2021 at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jenderal Sudirman Kav. 58, South Jakarta 12190.

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE
EXTRAORDINARY GMS 25 OCTOBER 2021

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan penerbitan Efek bersifat utang ("Surat Utang") dengan jumlah sebesar-besarnya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat), baik dalam satu kali transaksi atau beberapa transaksi penerbitan Surat Utang.</p> <p>Approval for issuance of Debt Securities ("Notes") with a maximum amount of USD400,000,000 (four hundred million United States Dollars), either in one transaction or several transactions for the issuance of the Notes.</p>	<p>1. Menyetujui penerbitan Efek bersifat utang ("Surat Utang") dengan jumlah sebesar-besarnya USD400.000.000, baik dalam satu kali transaksi atau beberapa transaksi penerbitan Surat Utang dengan suku bunga maksimal 12,5% dan dalam jatuh tempo yang tidak melebihi dari 5 tahun.</p> <p>2. Memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) untuk kepentingan Surat Utang, yang dikeluarkan oleh Para Penjamin.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan di atas untuk periode selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat akta-akta dan dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>1. Approved the issuance of Debt Securities ("Notes") with a maximum amount of USD400,000,000, either in one transaction or several transactions for the issuance of Notes with a maximum interest rate of 12.5% and with maturity not exceeding 5 years.</p> <p>2. Provide a corporate guarantee for the interest of Notes, which are issued by the Guarantors.</p> <p>3. Approved to grant authority and power of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in order to implement the decisions above for a period of 1 (one) year from the date of the Meeting, including but not limited to make deeds and the required documents, appear before the authorized party/official, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the laws and regulations.</p>
2	<p>Persetujuan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan untuk kepentingan Surat Utang.</p> <p>Approval to pledge part or all of the assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries for the interest of Notes.</p>	<p>Menyetujui untuk menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan untuk kepentingan penerbitan Surat Utang. Jaminan yang diberikan adalah aset tetap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan yaitu berupa kapal tanker dan jaminan fidusia (<i>assignment</i>) atas polis asuransi, dengan nilai penjaminan maksimum yang diberikan tidak akan melebihi 150% dari nilai penerbitan Surat Utang.</p> <p>Approved to pledge part or all of the assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries for the purpose of issuing Notes. The guarantees provided are fixed assets of the Company and/or the Company's Subsidiaries, namely in the form of tankers and fiduciary guarantees (assignments) on insurance policies, with the maximum guarantee value provided will not exceed 150% of the issuance value of the Notes.</p>

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
1	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2019 fiscal year.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.</p> <p>To approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year to date 31 December 2019, which has been audited by the Tanubrata Public Accounting Firm Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and signed on 31 March 2020.</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Provide full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year to date 31 December 2019 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report, Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2019 fiscal year.</p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p>Implemented</p>
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ending 31 December 2019 to be set aside as a reserve, in order to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p>Implemented</p>
3	<p>1. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Provide full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Commissioners for management and supervisory actions as long as these actions are recorded in the Company's consolidated financial statements and do not conflict with the prevailing laws and regulations</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang baru dihitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun kelima dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Approved to reappoint the composition of the Board of Directors and Commissioners with a new term of office from the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that the composition The Board of Directors and Commissioners are as follows:</p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p>Implemented</p>

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
	<p>Direksi: Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wong Kevin : Direktur Utama / President Director ▪ Henrianto Kuswendi : Direktur / Director ▪ Andreas Kastono Ahadi : Direktur / Director ▪ Fauqi Hapidekso : Direktur / Director <p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Halim Jusuf : Komisaris Utama / President Commissioner ▪ Hermawan Chandra : Komisaris Independen / Independent Commissioner ▪ Achmad Widjaja : Komisaris Independen / Independent Commissioner <p>3. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap ke Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Grant authority of attorney to members of the Board of Directors and/or Commissioners of the Company either jointly or individually to take all necessary actions including to put the results of the Meeting's resolutions into a notarial deed so that they appear before a Notary to sign the deeds and/or or documents required and seek approval from the competent authority, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</p>	
4	<p>1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</p> <p>Approved to grant authority of attorney and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners taking into account the consideration of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year to date 31 December 2020 and other periods in the 2020 fiscal year if deemed necessary, as well as to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform his duties.</p> <p>2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Grant authority with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
5	<p>Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya dan memberikan kewenangan untuk menentukan nominasi dan besaran remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Approved to reappoint the composition of the Nomination and Remuneration Committee with a new term of office from the closing of this Meeting until the closing of the Company's fifth Annual General Meeting of Shareholders for the next fifth year and grant the authority to determine the nomination and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
6	<p>Menyetujui untuk mengangkat kembali dan melimpahkan kewenangan kepada Komite Audit untuk melakukan audit terhadap Perseroan sesuai dengan tugasnya sebagaimana yang telah ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Approved to reappoint and delegate authority to the Audit Committee to conduct an audit of the Company in accordance with its duties as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.</p>		

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA
15 OKTOBER 2020

RESOLUTION AND REALIZATION OF
EXTRAORDINARY GMS 15 OCTOBER 2020

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
1	<p>Persetujuan untuk menyesuaikan dan merubah klasifikasi saham menjadi 1 (satu) atau lebih dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 53 dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU40/2007"). Rencana ini tidak jadi dijalankan Perseroan, maka tidak diambil keputusan terhadap Agenda Rapat ini.</p>	<p>Rencana ini tidak jadi dijalankan oleh Perseroan, maka pada saat RUPS berlangsung di tahun 2020, tidak diambil keputusan terhadap Agenda ini.</p>
<p>Approval to adjust and change the classification of shares to 1 (one) or more in the Articles of Association of the Company as referred to in Article 53 in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UU40/2007"). no decision was made on the Agenda of this Meeting.</p>		
2	<p>1. Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Approved to amend and restate all provisions in the Articles of Association of the Company in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>		
<p>2. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka. Serta menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat ini.</p>		
<p>Appoint and authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all actions related to the Resolutions of this Meeting, including but not limited to making any changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association in the event that there are changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association. provisions issued by the competent authority related to public companies. As well as appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for approval to the Minister of Law and Human Rights and other relevant authorities, making or signing deeds and letters or other documents required or deemed necessary, be present before a notary to make and sign the deed of statement of the resolutions of the Company's Meeting and carry out other matters that must and/or can be carried out in order to be realized/realized this Meeting Resolution.</p>		

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
	<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam Penawaran Umum Terbatas III, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau Menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting authority and authority to the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to declare the realization of the issuance of shares and warrants in the Limited Public Offering III, by making changes to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to stating/putting the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), as required in the applicable laws and regulations, to make or order to make and sign the deeds and documents as well as the required documents, which in turn apply for approval and/or submit notification of this decision to the competent authority and take all and every necessary action, in accordance with regulations. applicable law.</p>	
3	<p>1. Menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Make debt guarantees for all or more than 50% of the Company's assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law 40/2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>Grant authority and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to by the provisions of the authority and authority of attorney effective as of the closing of this Meeting.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
4	<p>1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.185.122.633 (satu milyar seratus delapan puluh lima juta seratus dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas.</p> <p>Approved the plan to increase the issued and paid-up capital of the Company without granting pre-emptive rights to a maximum of 1,185,122,633 (one billion one hundred eighty-five million one hundred twenty-two thousand six hundred and thirty-three) new shares with a nominal value of Rp. 100 per shares or in accordance with the provisions of the Regulation of Financial Services Authority Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights, taking into account small dilution for Minority Shareholders.</p>	

No	Keputusan Resolution	Realisasi Manajemen Management Realization
	<p>2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.</p> <p>Approved the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of capital increase without giving the right to subscribe first.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Grant authority and authority of attorney with substitution rights to the Board of Commissioners to:</p> <p>a. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan modal disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>Increase the issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares in savings based on the results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights, as well as determining the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company after the implementation of the capital increase without grant the right to pre-order securities based on reports from the Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after the fulfillment of the requirements in the laws and regulations.</p> <p>b. Menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the certainty of the number of new shares issued in increasing capital without giving the right to pre-emptive securities as proposed by the Board of Directors</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat, serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk keperluan di atas.</p> <p>Grant authority and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in the context of increasing capital without granting the rights to pre-emptive securities. For this purpose, the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, to provide and/or request the necessary information, to make or request to be made and to sign the deeds, letters, and documents required for the above purposes.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Implemented</p> <p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dilakukan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 18 Agustus 2021 sebanyak 500.000.000 lembar saham Seri B baru. 2. Tanggal 8 Maret 2022 sebanyak 685.122.633 lembar saham Seri B baru. <p>Increased its paid-up capital without Pre-emptive Rights has been carried out on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. On 18 August 2021 as many as 500,000,000 new Series B shares. 2. On March 8, 2022 as many as 685,122,633 new Series B shares.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan untuk kepentingan Perseroan. Pembentukan Direksi sebagaimana maksud dan tujuan Perseroan, serta untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang. Sebagai pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi pada Perseroan, Direksi berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada tahun 2021, dan sesuai UUPT, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT.
2. Di dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management and for the benefit of the Company. The establishment of the Board of Directors as the purposes and objectives of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

In 2021, the Board of Directors consists of 5 (five) people. As the holder of the highest executive authority in the Company, the Board of Directors is guided by and adheres to the principles of GCG. In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors consists of President Director and 4 (four) Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the amendments to the Company's Articles of Association in 2021, and in accordance with UUPT, the authority, obligations, and collective responsibilities of members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of UUPT.
2. The Board of Directors shall perform their duties as referred to in paragraph 1 in good faith and full of responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of UUPT and with due observance of the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company inside and outside the Court with respect of all matters and in any events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take any actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - a. loan (including funds obtained from leasing facilities) or lend money on behalf of the Company;

- b. mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (*borg* atau *avalist*);
 - c. membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - d. menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - e. melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain;
 - f. mengajukan gugatan ke Pengadilan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan
 - g. meminjam dana atau menimbulkan utang Perseroan yang melebihi rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio* sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali; dan rasio utang terhadap EBITDA (laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) atau *debt-to-EBITDA ratio* Perseroan sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali, harus dengan persetujuan RUPS.
4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT.
 7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- b. bind the Company as debt guarantor (*borg* or *avalist*);
 - c. encumber mortgage rights, pledge or in other ways insure the Company's assets which are not all or most of the Company's assets;
 - d. sell/acquire or dispose of the Company's fixed assets which do not constitute all or most of the Company's assets;
 - e. invest capital in other company;
 - f. file a lawsuit to the Court; must be with written approval from the Board of Commissioners; and
 - g. loan funds or incur the Company's debt that exceeds the debt-to-equity ratio of 1.25 (one point two five) times; and the debt to EBITDA ratio (net income before interest, taxes, depreciation and amortization) or the debt-to-EBITDA ratio of the Company of 3.5 (three point five) times, subject to the approval of the GMS.
4. The Board of Directors is required to seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or make debt collateral of the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more whether it is related or not 1 (one) fiscal year in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT and or the laws and regulations in the Capital Market.
 5. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 6. The Board of Directors may grant written power of attorney to 2 (two) employees of the Company or more who at least 2 (two) of the said power of attorney jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions of Article 103 of UUPT.
 7. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other party appointed by the GMS in in the event that all members of the Board of Directors and Commissioners have a conflict of interest with the Company.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office
Henry Jusuf	Direktur Utama / President Director	2021-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur / Director	2021-2025
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Direktur / Director	2020-2025
Wong Kevin	Direktur / Director	2021-2025

Selanjutnya, berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan per tanggal 21 April 2022, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Moreover, based on the Extraordinary GMS as of 21 April 2022, the current composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office
Henry Jusuf	Direktur Utama / President Director	2021-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur / Director	2021-2025
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	2020-2025
Theodore Santoso Salim	Direktur / Director	2020-2025
Wong Kevin	Direktur / Director	2021-2025

TUGAS DAN FUNGSI DIREKSI PERSEROAN

DUTIES AND FUNCTIONS OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. <ol style="list-style-type: none"> Determine and develop the Company's vision, mission, and objectives. Carry out the management of the Company according to the field of duties set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and determine policies in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company. Aim and determine the Company's strategies and policies by taking into account the vision, strategies, and policies of the Company that have been set, in accordance with the agreed financial and operational targets, as well as looking for future opportunities for growth. Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety, and Environmental practices. Prepare and determine work plans, business development plans, and human resources in the field of duties that become their responsibilities for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and in particular through strategies and policies in terms of contract extension/business improvement by monitoring the political, economic, financial, and operational environment in which the Company runs its business.

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Direktur Komersial Commercial Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha <i>spot charter, time charter, dan keagenan secara optimal.</i> 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien. 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensure the achievement of revenues target through optimal use of spot charter, time charter, and agency business opportunities. 2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction. 3. Develop new business with both existing and potential clients.
Direktur Administrasi Administration Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas. 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal. 4. Mengontrol kegiatan Kepala divisi atau Kepala Bagian. 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety, and Environmental Management System. 2. Select and manage qualified personnel. 3. Ratify contracts or agreements with external parties. 4. Control the activities of the division head. 5. Provide and maintain IT infrastructure and support services.
Direktur Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (<i>business unit oversight</i>). 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha. 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate the formulation of longterm strategies as the basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors. 2. Enforce measures that can reduce and overcome various types of financial risks faced and may be faced by the Company in coordination with other members of the Board of Directors. 3. Ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight). 4. Build synergies and strive to achieve optimal business results from the implementation of all of the Company's businesses. 5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by coordinating closely with the heads of business units. 6. Ensure the accuracy of financial consolidation for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners of the Company.

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Direktur <i>Business Development</i> Business Development Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru yang berpotensi dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. 2. Mengevaluasi peluang pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar melalui kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture</i>. 3. Melakukan <i>cost-benefit analysis</i> terhadap atas kesepakatan kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture</i> terhadap Perseroan. 4. Memimpin jalannya negosiasi, pembuatan proposal, melakukan pemantauan, meriviu hasil laporan <i>due diligence</i>, dan penyampaian hasil atas kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun <i>joint venture</i>. 5. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal atas strategi pengembangan usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. Identify new potential business growth opportunities and present good proposals to support new collaborations on a regular basis. 2. Evaluate business growth opportunities and market share through partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 3. Conduct a cost-benefit analysis of the partnership agreement, consolidation and acquisition, or joint venture of the Company. 4. Lead the negotiations, as well as lead in making proposals, in conducting monitoring, in reviewing the results of due diligence reports, and submit results on partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 5. Communicate and cooperate with all internal and external stakeholders on business development strategies.

PEDOMAN KERJA ATAU PIAGAM DIREKSI

Sesuai dengan POJK 33/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan melaksanakan pengurusan Perseroan secara independen dan tidak mendapat campur tangan dari pihak-pihak lain yang bertentangan dengan aturan berlaku. Direksi Perseroan memiliki komitmen, profesionalitas, dan integritas untuk kepentingan Perseroan.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan. Masa jabatan tersebut dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI DAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Pengangkatan dan penetapan jumlah anggota Direksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK 33/2014.

WORK GUIDELINES OR BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In accordance with POJK 33/2014, the Company has binding guidelines for each member of the Board of Directors and Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors carries out the management of the Company independently and does not receive interference from other parties that is contrary to the applicable regulations. The Board of Directors has commitment, professionalism and integrity for the benefit of the Company.

TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Company's Board of Directors is five years, while still upholding the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the right of members of the Board of Directors to resign.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOTITION

The appointment and determination of the number of the Board of Directors members are carried out in accordance with the Articles of Association and POJK 33/2014.

Kriteria pengangkatan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Pada saat diangkat dan selama menjabat memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum; serta
- Memiliki kemampuan dan kompetensi melakukan pengurusan perusahaan.

Sedangkan penetapan jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan, dan komposisi Direksi Perseroan ditentukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan Terbuka, sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran SEOJK 32/2015).

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Dengan tujuan agar Direksi baru dapat lebih mengenal serta memahami Perseroan, Perseroan melakukan program pengenalan kepada anggota Direksi yang baru. Program orientasi Direksi ini dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan meliputi:

1. Strategi Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

PENILAIAN KINERJA SATUAN KERJA ATAU KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, Direksi dibantu Satuan Kerja atau Komite yang secara struktural berada di bawahnya. Dalam hal ini, Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Pada akhir tahun 2021, Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi Satuan Kerja di bawah Direksi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi menyatakan bahwa Satuan Kerja tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Direksi, sesuai dengan target dan beban kerja yang ditetapkan.

The criteria for the appointment of the Board of Directors are as follows:

- At the time of appointment and during the tenure, the person has good character, morals, and integrity;
- Capable of carrying out legal actions; as well as
- Have the ability and competence to manage the company.

Meanwhile, the determination of the number of the Board of Directors members is carried out by taking into account the conditions of the Public Company, as well as effectiveness in decision making, and the composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by a Public Company, in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Company, as recommended in the Attachment to Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies (Attachment to SEOJK 32/2015).

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

With the purpose of that the new Board of Directors to know and understand the Company, the Company conducts an introduction program to the new members of the Board of Directors. The orientation program of the Board of Directors is coordinated by the Secretariat of the Company including:

1. The Company's strategy.
2. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and Indonesia prevailing laws and regulations.
3. Policies related to Good Corporate Governance.
4. Facilities in order to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF WORK UNITS OR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the implementation of duties, the Board of Directors is assisted by a Work Unit or Committee that is structurally under them. In this case, the Company is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

At the end of 2021, the Board of Directors has evaluated the Work Units under the Board of Directors. Based on the results of the evaluation, the Board of Directors stated that the Work Unit had carried out its duties and responsibilities well in assisting the Board of Directors, in accordance with the targets and workloads.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENILAIAN KINERJA SATUAN KERJA ATAU KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Prosedur penilaian yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 adalah dengan melihat pencapaian fungsi dan tugas masing-masing, serta efektifitas dan efisiensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan. Direksi juga berpandangan bahwa Sekretaris Perusahaan telah dengan sangat baik membantu untuk memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan.

PROCEDURES AND GUIDLEINE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF WORK UNITS OR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The assessment procedure carried out by the Board of Directors throughout 2021 is by evaluating the achievement of their functions and duties, as well as the effectiveness and efficiency that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors is also view that the Corporate Secretary has extremely helped to facilitate communication both internally and externally of the Company.



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah membentuk Dewan Komisaris yang merupakan salah satu organ utama dalam konsep *two tier board system* perusahaan. Keberadaan dan independensi Dewan Komisaris sangat penting untuk mendukung dan memperkuat GCG Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan melalui persetujuan RUPS. Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan telah berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mematuhi prinsip-prinsip GCG dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS.

Sebagai salah satu organ Perseroan, Dewan Komisaris bertugas:

- Melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.
- Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.
- Memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, selain melaksanakan fungsi utama mengawasi pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terkait kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan juga memberikan nasihat kepada Direksi.

The Company has established Board of Commissioners which is one of the main organs in the two tier board system concept. The existence and independence of the Board of Commissioners is very important to support and strengthen the Company's GCG. The appointment and/or replacement of all members of Board of Commissioners is carried out based on the Company's Articles of Association and through the approval of the GMS. The establishment of the Board of Commissioners has been guided by the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, functions and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the principles of GCG and in accordance with the Company's Articles of Association and Law Number 40 concerning Limited Liability Companies (UUPT). The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners in the Company is carried out through the GMS.

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners is in charge of:

- Supervise the Management of the Company by the Board of Directors.
- Provide advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with the vision, mission and objectives of the Company.
- Ensure that the Company has implemented good corporate governance at all levels of the organization.

Based on the Company's Articles of Association, in addition to carrying out the main function of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the business, and also provide advice to the Board of Directors.

2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 3. Berhak mendapatkan penjelasan Direksi atau setiap anggota Direksi mengenai segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
 4. Apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya, maka Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi.
 5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan hadir untuk membela diri.
 7. Rapat Luar Biasa tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
 9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. During the Company's office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others. and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
 3. Entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding everything required by the Board of Commissioners.
 4. If member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects their obligations, the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors.
 5. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.
 6. Within a period of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to attend for self-defense.
 7. The Extraordinary Meeting is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made in accordance with applicable regulations.
 8. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his/her original position.
 9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them on their joint responsibility, one and others with due observance of the stipulated provisions.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan struktur dan komposisi Dewan Komisaris. Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 6 April 2021, Perseoran menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Hermawan Chandra dari jabatannya selaku Komisaris Independen

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company changed the structure and composition of the Board of Commissioners. Through the Extraordinary GMS on 6 April 2021, the Company agreed to honorably discharge Mr. Hermawan Chandra from his position as the Independent Commissioner.

Perseroan. Perseroan juga menyetujui pengangkatan Bapak Andreas Kastono Ahadi sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Mohamad Prapanca sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi empat (4) orang.

The Company also approved the appointment of Mr. Andreas Kastono Ahadi as Commissioner and Mr. Mohamad Prapanca as Independent Commissioner. In 2021, the composition of the Board of Commissioners are four (4) people.

Berikut susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021:

The structure and composition of the Board of Commissioners of the Company in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris / President Commissioner	2020-2025
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris / Commissioner	2021-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2021-2025
Achmad Widjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2020-2025

Selanjutnya, berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan per tanggal 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Furthermore, based on the Extraordinary GMS as of 21 April 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris / President Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris / Commissioner	2022-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2021-2025
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2022-2025

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya bekerja secara independen, efektif dan efisien. Independensi Dewan Komisaris pada Perseroan juga tercermin dengan adanya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in carrying out their duties, functions and responsibilities works independently, effectively and efficiently. The independence of the Board of Commissioners in the Company is also reflected in the presence of 2 (two) members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan menjaga independensinya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and maintain its independence, the Board of Commissioners has established committees whose responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

MASA JABATAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is five years, without limiting the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the rights of members of the Board of Commissioners to resign.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan telah mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya, serta telah memenuhi persyaratan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dengan kriteria berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris:
 - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Mempunyai pengetahuan dan/atau keahlian pada bidang yang dibutuhkan Perseroan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan komposisi Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan

APPOINTMENT CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria for the Board of Commissioners carried out have taken into the integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. Each member of the Board of Commissioners has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company. The Board of Commissioners can also provide time to implement, as well as fulfill other requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

The determination of the members of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the Articles of Association and applicable regulations, with the following criteria:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Proficient in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Commissioners while serving:
 - i. Never held an Annual GMS;
 - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners:
 - Never been accepted by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
 - Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company determines the composition of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board

Komisaris, sebagaimana yang direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran SEOJK 32/2015).

Keberagaman Dewan Komisaris pada Perseroan memberikan dampak positif, khususnya terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang mana membutuhkan keahlian dan banyak pengalaman, seperti dalam bidang ekonomi, keuangan, maupun administrasi sehingga keputusan yang diambil dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan kepada Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

of Commissioners, as recommended in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies (Attachment to SEOJK 32/2015).

The diversity of the Board of Commissioners in the Company has a positive impact, especially for the supervisory function and providing advice which requires expertise and a lot of experience, such as economics, financial, and administrative so that the decisions taken and the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors have been carried out properly with considering various aspects.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Achmad Widjaja dan Mohamad Prapanca. Jumlah tersebut setara 50% atau sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, bahwa jumlah Komisaris Independen Perseroan paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

PRASYARAT MENJADI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan pasal 21 ayat 2 POJK 33/2014, Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

INFORMATION REGARDING INDEPENDENT COMMISSIONERS

In 2021, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Achmad Widjaja and Mohamad Prapanca. This amount is equivalent to 50% or in accordance with the provisions of POJK 33/2014, that the number of Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Directors as well as the Major/Controlling Shareholders.

REQUIREMENTS FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with article 21 paragraph 2 of POJK 33/2014, the Company stipulates the requirements for the Independent Commissioner as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in question within the last

Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.

- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next period.

- Has no direct or indirect business relationship with the Company's activities.
- Do not own shares directly or indirectly in the Company.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders of the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen, dan menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan. Dalam hal ini Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang menjabat 2 (dua) periode berturut-turut.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner, and stated in the GMS regarding the independence concerned. In this case, the Company does not have an Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2021 Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah terlibat aktif dalam penyusunan masukan dan pemberian rekomendasi pengawasan secara menyeluruh untuk menjadi bahan pertimbangan atas saran dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

The Board of Commissioners considers that during 2021 the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee of the Company have been actively involved in preparing inputs and providing supervisory recommendations to be taken into consideration on the suggestions and inputs given by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit selama tahun buku 2021. Kemudian, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan dan tantiem.

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners in the process of appointing a Public Accounting Firm (KAP). The Board of Commissioners appreciated the performance of the Audit Committee during the 2021 fiscal year. Moreover, the Board of Commissioners also assessed that the Nomination and Remuneration Committee has assisted the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration, especially regarding the proposed remuneration system that is appropriate for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the form of a payroll system/honorarium, facilities/allowances and tantiem.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari RUPS terkait fungsi remunerasi pada Perseroan.

Adapun variabel yang dipakai dalam menetapkan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2021, nilai remunerasi yang diperoleh Dewan Komisaris sebesar Rp5,59 miliar atau setara dengan USD391.869. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2021 adalah sebesar Rp13,77 miliar atau setara dengan USD964.974.

PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION AND BASIS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting while taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition. This policy is delegation of authority from the GMS regarding the remuneration function of the Company.

The variables used in determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company Performance.
3. Value of remuneration in previous years and based on the level of executive remuneration in the same industry.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

In 2021, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was Rp5.59 billion or equivalent to USD391,869. While the amount of remuneration received by the Board of Directors in 2021 was Rp13.77 billion or equivalent to USD964,974.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

* Perbedaan jumlah rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Luar Biasa 16 April 2021.

* The difference in the number of meetings is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Extraordinary GMS 16 April 2021.

RAPAT DIREKSI

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, rapat Direksi wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings by the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by majority of all members of the Board of Commissioners, and chaired by the President Commissioner. Meetings can also be held at any time if deemed necessary or according to a written request from the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners and the resolutions of the meeting are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

ATTENDANCE RATE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING 2021

MEETING OF BOARD OF DIRECTORS

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the Board of Directors meeting must be held at least 1 (one) time each month periodically and attended by the majority of all members of the Board of Directors.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Henry Jusuf	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur / Director	8	8	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	12	12	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur / Director	12	12	100%
Wong Kevin	Direktur / Director	12	12	100%

* Perbedaan jumlah rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Luar Biasa 16 April 2021.

* The difference in the number of meetings is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Extraordinary GMS 16 April 2021.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners also held a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors. In 2021 the Company's Board of Commissioners held Joint Meeting with the following details:

KEHADIRAN RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2021

ATTENDANCE RATE OF THE JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Halim Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Director				
Henry Jusuf	Direktur / Director	3	3	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur / Director	3	3	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	4	4	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur / Director	4	4	100%
Wong Kevin	Direktur / Director	4	4	100%

* Perbedaan jumlah rapat dikarenakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dan disetujui pada RUPS Luar Biasa 16 April 2021.

* The difference in the number of meetings is due to changes in the composition of the members of the Board of Commissioners made and approved at the Extraordinary GMS 16 April 2021.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015), implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik, dan untuk memperkuat fungsi pengawasan pada Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen, dan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang terdiri dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Pada 20 April 2021, terdapat pergantian ketua Komite Audit menjadi Bapak Achmad Widjaja melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/BULL-COM/IV/2021. Dewan Komisaris Perseroan kembali mengubah ketua komite pada tanggal 21 April 2022 menjadi Bapak Mohamad Prapanca melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/BULL-COM/IV/2022.

INDEPENDENSI

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Independensi ketua dan anggota komite telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan merujuk pada POJK 55/2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi, yaitu meriviu sistem pengendalian internal, risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan kualitas laporan keuangan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK 55/2015), the implementation of good corporate governance, and to strengthen the supervisory function of the Company, the Board of Commissioners established an Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee carries out its duties professionally and independently, and is part of the internal control system consisting of independent parties with expertise in accounting and finance.

On April 20, 2021, there was a change in the chairman of the Audit Committee to Mr. Achmad Widjaja through the Decree of the Board of Commissioners Number 01/BULL-COM/IV/2021. The Board of Commissioners again changed the chairman of the committee on 21 April 2022 to Mr. Mohamad Prapanca through the Decree of the Board of Commissioners Number 01/BULL-COM/IV/2022.

INDEPENDENCE

Members of the Company's Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) independent members from outside the Company. Members of the Audit Committee do not have financial, family, business, and any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, and do not have any businesses related to the Company's business. Independence of the chairman and committee members has been regulated in the Audit Committee Charter and refers to POJK 55/2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company and the Board of Directors, namely reviewing the internal control system, risks, the Company's compliance with applicable regulations, and the quality of financial reports.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang memuat tentang fungsi dan tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan dan keanggotaan, rapat, dan pelaporan sebagaimana yang telah disesuaikan dengan POJK 55/2015.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Widjaja	Ketua / Chairman	3	3	100%
Dian Natha	Anggota / Member	4	4	100%
Erma Puji Kurnianti	Anggota / Member	4	4	100%

* Perbedaan jumlah rapat dikarenakan perubahan ketua komite yang dilakukan dan disetujui melalui surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 April 2021.

* The difference in the number of meetings is due to a change in the committee chairperson made and approved through a decision letter from the Board of Commissioners dated 20 April 2021.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has a work guideline or charter that contains the functions and objectives, structure, duties and responsibilities, authority, tenure and membership, meetings, and reporting as has been adjusted to POJK 55/2015.

During 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following frequency and attendance of the Audit Committee:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021

Audit Committee Duties Implementation Report 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya untuk melakukan pembahasan-pembahasan terkait informasi Laporan Keuangan Perseroan maupun pengawasan kegiatan operasional Perseroan, serta melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai laporan auditor independen/Akuntan Publik, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen.
- Melakukan evaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, dan juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2018 tentang Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties to conduct discussions related to information on the Company's Financial Statements and supervision of the Company's operational activities, as well as carry out supervisory functions in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Conduct a study and discussion on the independent auditor/public accountant report, and ensure that there are no differences of opinion between the auditor and management.
- Evaluate the performance and independence of the Public Accountant, and also provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 36/SEOJK.03/2018 concerning How to Use AP and KAP Services in Financial Services Activities.

- Melakukan pemeriksaan draft surat perikatan (*engagement letter*), baik dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen.
- Melakukan kajian terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan.
- Melaksanakan kajian pelaksanaan prinsip “*Good Corporate Governance*” pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas anak Perseroan.
- Melaksanakan rapat dengan auditor internal untuk pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal. Di antaranya mencakup pembahasan terkait lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, dan pengawasan. Selain itu, komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal.
- Memantau tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen, sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan Tim Audit Internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen, terutama berkaitan dengan pengendalian internal. Secara khusus jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal.
- Melakukan pembahasan mengenai *whistleblowing*.
- Mengkaji ulang transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.
- Examine the draft engagement letter, both in terms of the scope of responsibilities, costs and work plan of the independent auditor.
- Review the Company's quarterly financial statements.
- Carry out a study on the principles of “*Good Corporate Governance*” implementation in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk and the subsidiaries.
- Meetings with internal auditors to discuss matters related to internal control. Among them include discussions related to the business process control environment, risk control, and supervision. In addition, the committee also discussed work issues and the findings of the internal auditors.
- Monitor the follow-up actions that have been taken by management, in relation to the results of audits conducted by the Internal and External Audit Teams, which include improvements to the internal control system and risk management.
- Submit proposals to the Board of Commissioners regarding the issues faced by the Management, especially those related to internal control. In particular, if there are obstacles in implementing of follow-up action on the recommendations of the internal auditor.
- Discussions on whistleblowing.
- Review transactions with related parties

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa Komite Audit sudah melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2021, the Board of Commissioners assess that the Audit Committee has carried out its work effectively and efficiently to support the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the supervisory function.

Profil Anggota Komite Audit Perseroan

Profile of Audit Committee

Achmad Widjaja

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite audit Perseroan sejak 20 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/BULL-COM/IV/2021. Periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as Chairman of audit committee since 20 April 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 01/BULL-COM/IV/2021. The term of office follows the term of office of the Board of Commissioners.

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dian Natha

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 Oktober 1981 Jakarta, 3 October 1981
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Bergabung bersama Komitee Join the Committee	Maret 2020 March 2020
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Bina Nusantara, 2004 Bachelor of Economics, Bina Nusantara University, 2004
Posisi Lainnya Other Position	<ul style="list-style-type: none"> Staf <i>Finance and Treasury</i> PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-sekarang) Finance and Treasury staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-present) Staf <i>Human Resource and General Administration</i> PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-sekarang) Human Resource and General Administration Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-present)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> Staf <i>Authorized Signer</i> PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Authorized Signer Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Staf <i>Back Office</i> PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009) Back Office Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009)

Erma Puji Kurniati

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Klaten, 11 September 1998 Klaten, 11 September 1988
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Bergabung bersama Komitee Join the Committee	Maret 2020 March 2020

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diploma Program Studi Komputerasi Akutansi dari LP3I Jakarta, 2019 Diploma in Computerized Accounting Study Program at LP3I Jakarta, 2019 ▪ Jurusan Akutansi Universitas Trilogi (2019-sekarang) Trilogy University Accounting Major (2019-present)
Posisi Lainnya Other Position	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Staf Akuntan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang) Accounting Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present) ▪ Admin Sekretaris Perusahaan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang) Corporate Secretary Admin PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta merupakan bentuk implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014).

Pada 20 April 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/BULL-COM/IV/2021, Dewan Komisaris mengganti susunan anggota komite menjadi Bapak Achmad Widjaja sebagai ketua komite, Andreas Kastono Ahadi dan Pearly Martinelly sebagai anggota komite. Kemudian, pada tanggal 21 April 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/BULL-COM/IV/2022, Dewan Komisaris mengganti susunan anggota komite menjadi Bapak Mohamad Prapanca sebagai ketua komite, Fauqi Hapidekso dan Pearly Martinelly sebagai anggota komite.

INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak independen.

The Company's Nomination and Remuneration Committee assists the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to providing recommendations on the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors member, as well as a form of implementation of good corporate governance. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014).

On 20 April 2021 through the Decree of the Board of Commissioners Number 02/BULL-COM/IV/2021, the Board of Commissioners changed the composition of the committee members to Mr. Achmad Widjaja as committee chairman, Andreas Kastono Ahadi and Pearly Martinelly as committee members. Then, on 21 April 2022 through the Decree of the Board of Commissioners Number 02/BULL-COM/IV/2022, the Board of Commissioners changed the composition of the committee members to Mr. Mohamad Prapanca as committee chairman, Fauqi Hapidekso and Pearly Martinelly as committee members.

INDEPENDENCE

The Nomination and Remuneration Committee members come from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with Company, which may affect its ability to act independently.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi: A. Regarding the Nomination function:	B. Terkait dengan fungsi Remunerasi: B. Regarding the Remuneration function:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. 2. Mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. Policies and criteria required in the Nomination process; and c. Performance evaluation policy for the Board of Commissioners. 2. Support the implementation of the Board of Commissioners function related to assess the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners according to the benchmarks that have been prepared as the basis for evaluation. 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 5. Submit proposals to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be submitted to the GMS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi 2. Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja dalam rangka kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration Structure b. Policy on Remuneration; and c. Amount of Remuneration 2. Support the duties and functions of the Board of Commissioners in conducting performance appraisals related to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. This decision is valid if it is taken in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang memuat struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite sebagaimana yang disesuaikan dengan POJK 34/2014.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat di bidang nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan remunerasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Penetapan Bonus Produktivitas pada Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a work guideline or charter that contains the membership structure, term of office, duties and responsibilities, work procedures, meetings, reporting and disclosure of the implementation of committee functions as adjusted to POJK 34/2014.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has provided support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice in the areas of nomination and remuneration as follows:

1. Determination of remuneration and remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors.
2. Determination of nomination and nomination policies for the Board of Commissioners and Directors.
3. Determination of Productivity Bonus in the Company.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the frequency and attendance rate of the Remuneration and Nomination Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Widjaja	Ketua Chairman	3	3	100%
Andreas Kastono Ahadi	Anggota Member	3	3	100%
Pearly Martinelly	Anggota Member	4	4	100%

* Perbedaan jumlah rapat dikarenakan perubahan susunan komite yang dilakukan dan disetujui melalui surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 April 2021.

* The difference in the number of meetings is due to changes in the composition of the committees made and approved by the decision letter of the Board of Commissioners 20 April 2021.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Achmad Widjaja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration

Menjabat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/IV/2021, periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 02/BULL-COM/III/2020 with term of office following the term of office of the Board of Commissioners.

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Andreas Kastono Ahadi

Anggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/IV/2021, periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 02/BULL-COM/IV/2021, the term of office follows the term of office of the Board of Commissioners.

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

Pearly Martinelly

Anggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan telah diangkat Kembali pada RUPS Tahunan 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020. Beliau merupakan deputy general manager divisi *people management* Perseroan. Periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners Number 02/BULL-COM/III/2020 dated 6 March 2020 and was reappointed at the Company's 2020 Annual GMS on 15 June 2020. He is the deputy general manager of the Company's people management division. The term of office follows the term of office of the Board of Commissioners.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan pada tahun 2021 telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam bidang nominasi dan remunerasi, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu berupa penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee in 2021 has carried out its duties properly to assist the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration, particularly related to the proposed appropriate remuneration system for the Board of Directors and Commissioners in the form of salary/honorarium, facilities/benefits, bonuses.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pengangkatan dan persyaratan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran vital dalam menjaga citra positif publik terhadap Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab melakukan komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan dengan pihak internal dan eksternal, dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum dan perundang-undangan di pasar modal maupun peraturan lainnya.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sehubungan dengan tugasnya dalam merancang strategi komunikasi perusahaan secara efektif, meningkatkan citra Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan, Sekretaris Perusahaan pada Perseroan harus memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, peraturan pasar modal, kemampuan komunikasi yang baik, keterampilan administratif, pengetahuan ekonomi dan keuangan, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

The appointment and requirements of the Company's Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has a vital role in maintaining The Company positive image, as well as acting as a communication liaison channel between the Company and Shareholders, regulators, investors and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for good and effective communication for the Company with internal and external parties, and ensuring that the Company has complied with the laws and regulations in the capital market and other regulations.

CORPORATE SECRETARY QUALIFICATIONS

In relation to his duties in designing effective corporate communication strategies, enhancing the Company's image, establishing communication relationships with various different components, while minimizing potential risks to the Company, the Corporate Secretary at the Company must have knowledge of regulations related to the Company and its industry, capital market regulations, good communication skills, administrative skills, knowledge of economics and finance, and experience that supports the implementation of the duties.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Krisnanto Tedjaprawira

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bogor, 7 Desember 1972 Bogor, 7 December 1972
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, 1995 Bachelor of Electronic Engineering, Brawijaya University, 1995 ▪ Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, 1997 Master in Financial Management, Prasetiya Mulya Business School, 1997
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Chief Financial Officer</i> di PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) Chief Financial Officer at PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) ▪ <i>General Manajer</i> PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) ▪ <i>General Manajer</i> PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013) General Manager of PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan antara keduanya, dan menyiapkan risalah hasil pertemuan.
2. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut.
3. Berperan membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan Tata Kelola yang Baik pada Perseroan, termasuk:
 - Keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan melalui situs web Perseroan, situs web bursa.
 - Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/ insidental kepada OJK secara akurat dan tepat waktu.

THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has an important role to ensure the smoothness communication between the Company and the public, investors and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in efforts to fulfill compliance with laws, regulations in the capital market and other regulations.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Carry out the Company's secretarial duties in relation to the arrangement of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, the Joint meetings, and prepare the minutes of the meetings.
2. Prepare a communication program for all stakeholders of the Company, and implement the program.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - Information Disclosure to the Shareholders and stakeholders of the Company through the Company's website, the stock exchange website.
 - Prepare and report periodic/insidental reports to OJK in an accurately and on time.

- Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa 2021.
 - Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan menyusun Laporan Tahunan 2021.
 - Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum dan peraturan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi untuk memenuhi kepatuhan atas peraturan tersebut.
4. Menyampaikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris atas pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut.
 5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- Organize and responsible for the implementation of the 2021 Annual GMS and 2021 Extraordinary GMS.
 - Planning and implementing Corporate Social Responsibility and compiling the 2021 Annual Report.
 - Follow the development of the prevailing laws and regulations in general and regulations in the Capital Market sector, and assisting the Board of Directors to comply with these regulations.
4. Provide input to the Board of Directors and Commissioners on new regulations and/or changes in provisions related to all permits, certifications, and operational activities of the Company, and assist the Board of Directors and Commissioners to comply with these regulations/stipulations.
 5. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk dengan berpedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Unit Audit Internal dipilih oleh Direksi dan mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Alexander Hilarius Fuad Fatahillah.

Unit Audit Internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan. Sehubungan dengan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Keberadaan Audit Internal merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung penguatan praktik GCG khususnya pada aspek akuntabilitas. Audit Internal menjalankan fungsinya sesuai standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan

The Company's Internal Audit Unit was established by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). The Internal Audit Unit is selected by the Board of Directors and has functional responsibility to the Audit Committee, and administratively to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is Alexander Hilarius Fuad Fatahillah.

The Internal Audit Unit assists management in carrying out its supervisory function by evaluating and analyzing all of the Company's activities. In relation to its function, the Internal Audit Unit has the authority to be able to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, the Audit Committee and the Board of Commissioners.

The existence of Internal Audit is part of the Company's efforts to support the strengthening of GCG practices, especially in the accountability aspect. Internal Audit performs its functions according to professional and ethical standards independently by providing objective assurance

yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku, berintegritas, objektif, dan kerahasiaan.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

and advice in accordance with prevailing conditions, with integrity, objectivity, and confidentiality.

In general, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control independently and objectively regarding the following aspects:

1. The achievement of the Company's objectives through the effective and efficient use of resources.
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws and regulations.
3. Reliability of financial report and information, both internal and external reports.
4. Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Purbalingga, 17 Juli 1973 Purbalingga, 17 July 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarjana Teknik-Industri, Universitas Mercu Buana, 2017 Bachelor of Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2017 ▪ Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2022 Master in Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2022
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang) Internal Audit Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present) ▪ Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017) Organization Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017) ▪ Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014) Head of Corporate Service division of PT Stella Maris International Education (2013-2014) ▪ Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013) Head of Quality Assurance & QMR Division of PT Stella Maris International Education (2005-2013) ▪ Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005) Production Manager of PT Usaha Abadi (2003-2005) ▪ Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003) Production Supervisor of PT Usaha Abadi (2000-2003) ▪ IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000) IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000)

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES INTERNAL AUDIT UNIT

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
2. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

The following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. Plan annual audit and audit program to evaluate the quality of the internal audit activities that has been carried out.
2. Cooperate with the Audit Committee in testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Provide suggestions and recommendations for improvement as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management.
4. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.

5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi penipuan.
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama dan Komite Audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal Perseroan berpedoman pada Piagam Audit Internal. Piagam tersebut mencakup visi, misi dan tanggung jawab Audit Internal, wewenang, ruang lingkup, struktur, persyaratan auditor internal, pelaporan, strategi, standar Pelaksanaan Pekerjaan, dan Kode Etik Auditor Internal.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT

Pada 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan, Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2021 telah melaksanakan 8 kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2021 dan rencana kegiatan tahun 2022.
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor Akuntan Publik dan audit Kantor Cabang.
3. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Oktober-Desember 2020.
4. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode Tahun 2021.
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Januari-Maret 2021.
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan April-Juni 2021.
7. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2021.

5. Cooperate with the Audit Committee in conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as special examinations (investigations) for violations/deviations that indicate fraud.
6. Provide periodic audit results reports to the President Director and the Audit Committee that describe the results of the audit analysis as a whole, with special emphasis on deviations/violations and recommendations for improvement.
7. Monitor, analyze and report the results of the implementation of suggestions and recommendations for improvement that have been suggested.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that has been carried out.
9. Carry out special examinations if necessary.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter. The charter includes vision, mission and responsibilities of Internal Audit, authority, scope, structure, requirements for internal auditors, reporting, strategies, Work Implementation standards, and the Internal Auditor's Code of Conduct.

INTERNAL AUDIT REPORT

In 2021, the Company's Internal Audit Unit has carried out financial, operational, and compliance checks on all business lines of PT Buana Lintas Lautan, Tbk.

The Company's Internal Audit Unit during 2021 held 8 meetings and carried out several activities as follows:

1. Evaluation study for 2021 and planned activities for 2022.
2. Evaluation study of the Public Accounting Firm and audit of the Branch Office.
3. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of the month October-December 2020.
4. Analysis study of the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the 2021 period.
5. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period January-March 2021.
6. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period April-June 2021.
7. Analysis of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period July-September 2021.

Informasi Akuntan Publik

Public Accounting Information

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Public Accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The following is information regarding Public Accountants who have audited the Company for the last 3 (three) years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
2019	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada / None
2020	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada / None
2021	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada / None



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diimplementasikan Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2021

Perseroan telah merancang SPI untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, dan untuk menyusun rencana pengelolaan risiko secara keseluruhan. SPI juga dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk penerapan praktik GCG di Perseroan. Hasil evaluasi terhadap efektivitas SPI Perseroan, menjadi salah satu dasar bagi Manajemen dalam menentukan perbaikan dan penyempurnaan, sehingga memungkinkan Manajemen dapat menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SPI

Terkait dengan efektifitas pelaksanaan SPI pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa mekanisme Sistem Pengendalian Internal sudah cukup memadai untuk melakukan evaluasi SPI Perseroan secara berkala.

The Internal Control System implemented by the Company has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines of Public Companies Governance and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE 2021 INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has designed the internal control system to reduce the negative impacts that may arise in all activities carried out by the Company, and to develop an overall risk management plan. SPI is also carried out by the Company as a form of implementing GCG practices in the Company. The results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system become one of the basis for the Management in determining improvements, thus enabling the Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Regarding the effectiveness of the SPI implementation in the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system mechanism was sufficient to evaluate the Company's SPI periodically.

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Quality, Health, Safety, and Environment

Terdapat dua kategori dalam QHSE Management System yaitu Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan (HSE). Sistem manajemen mutu merupakan kumpulan proses bisnis yang berfokus memenuhi persyaratan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini dinyatakan pada tujuan organisasi dan aspirasi, kebijakan, proses, informasi yang terdokumentasi dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan dan mempertahankannya. Dalam hal Manajemen Mutu, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu.

Sedangkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sistem manajemen komprehensif yang dirancang untuk mengelola elemen keselamatan di lingkungan kerja, Perseroan telah memiliki OHSAS 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan juga berkontribusi positif di bidang lingkungan hidup melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001: 2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpartisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penataan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah.

There are two categories in the QHSE Management System, namely Quality Management and Safety Management System (HSE). A quality management system is a collection of business processes that focus on meeting customer requirements and improving customer satisfaction. It is expressed on organizational objectives and aspirations, policies, processes, documented information, and resources needed to implement and maintain them. The Company has ISO 9001:2015 certification which is an international standard for Quality Management System Certification.

Meanwhile the Safety Management System is a comprehensive management system designed to manage safety elements in the work environment, the Company has OHSAS 45001:2018 which is an international standard that stipulates various requirements for an occupational health and safety management system.

The Company contributes positively to the environment through its daily business activities, one of which is proven by the ISO 14001: 2015 certification for Environmental Management System. Through this certification, the Company is recognized as having participated in improving environmental performance, fulfilling compliance obligations, and achieving environmental objectives through more efficient use of resources and reduction of waste.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan telah melakukan identifikasi potensi risiko pada lingkungan bisnis serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien sebagai upaya untuk mencegah munculnya risiko dalam kegiatan usaha. Langkah ini merupakan upaya mitigasi terhadap potensi risiko kegiatan operasional Perseroan yang sangat rentan terhadap berbagai ancaman risiko untuk memengaruhi kinerja, maupun keberlangsungan usaha Perseroan, dan juga keselamatan karyawan. Kegiatan Manajemen Risiko menitikberatkan pada risiko proses bisnis serta pengendalian terhadap risikonya. Semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi juga perhatian Perseroan terhadap proses tersebut.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk meminimalisir terjadinya risiko yang timbul, Perseroan telah merumuskan sistem manajemen risiko secara khusus melalui:

1. Melakukan kontrol pada aktivitas bisnis kapal dalam menjaga keselamatan kerja.
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan.
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

JENIS DAN MITIGASI RISIKO

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pelayaran, Perseroan memiliki jumlah armada perkapalan yang sangat besar. Dengan demikian, Perseroan menyadari potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Melalui identifikasi potensi risiko operasional Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya.

The Company has identified potential risks in the business environment as well as possible damages on the achievement of the Company's objectives. In this regard, the Company has designed an effective and efficient risk management system as an effort to prevent the emergence of risks in business activities. This measure is to mitigate the potential risks of the Company's operational activities that are very vulnerable to various risk threats to affect the performance, as well as the sustainability of the Company's business, and the safety of employees. Risk Management activities focus on business process risks and the control of these risks. The higher the risk of an area in the process, the higher the attention to the process.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company formulates a risk management system specifically to minimize the occurrence of risks that arise through:

1. Controlling vessels activities to maintain occupational safety.
2. Reducing fluctuations in the Company's revenues from shipping operations.
3. Minimizing human error resulting from the lack of expertise and skill set of the ship's crew.

TYPES AND MITIGATION OF RISKS

The Company identifies types of risk based on operational risk and financial risk

1. Operational risk

As a company that is engaging in the shipping industry with a very large fleets. Thus, the Company is very vulnerable to potential risks that may arise from operational activities. Based on the Company's identification, there are a number of factors that can influence the emergence of these potential risks, namely internal processes malfunctioning human error; natural disasters; and other external factors.

Mitigasi risiko operasional:

a. Risiko Kerusakan Kapal

Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan terkait potensi risiko kerusakan kapal, di antaranya dilakukan dengan pemeliharaan dan inspeksi kapal secara baik dan teratur, dan dengan melakukan asuransi setiap kapal yang dimiliki Perseroan.

b. Risiko Bahan Bakar

Perseroan juga menyadari potensi risiko lain dari sisi operasional yakni risiko fluktuasi harga bahan bakar. Risiko ini akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan pada bidang transportasi laut. Dalam hal ini, langkah mitigasi yang dilakukan adalah dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti bunker swaps melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.

2. Risiko Keuangan

Potensi risiko lain yang muncul dari aktivitas usaha Perseroan adalah potensi risiko keuangan. Risiko keuangan dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Mitigasi risiko keuangan Perseroan:

a. Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional

Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional. Sebagai strategi mitigasi terkait potensi risiko tersebut, Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun untuk sementara, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif pada mata uang nonfungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya.

b. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga merupakan potensi risiko yang mungkin timbul akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terhadap instrumen keuangan Perseroan. Suku bunga yang dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar, merupakan potensi risiko yang dapat memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan. Sebagai strategi mitigasi risikonya, Perseroan secara terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Operational risk mitigation:

a. Ship Damage Risk

The potential risk of damage to the ship is the potential risk that is most likely to arise. This potential risk can occur due to internal negligence, natural disasters, or other external factors. The mitigation measures taken by the Company include carrying out maintenance and inspection of ships properly and regularly and by insuring every ship owned by the Company.

b. Fuel Risk

Another potential risk that may occur is the risk of fluctuations in fuel prices which will ultimately affect the Company's business activities in the marine transportation sector. To that end, the Company takes mitigation measures by implementing a prudent fuel management program through the use of approved instruments, such as bunker swaps through partners, within the approved credit limit.

2. Financial Risk

Another potential risk that arises from the Company's business activities is the potential financial risk. Financial risk can have a direct impact on the Company's business activities.

Mitigation of the Company's financial risks:

a. Non-functional Currency Exchange rate risk

In managing its revenues, expenses, receivables, and payables, the Company uses the US dollar currency (foreign currency), which has the potential to experience non-functional fluctuations in currency exchange rates. Regarding this potential risk, the Company mitigates risk by balancing cash flows from operating and funding activities in the same currency. However, currently the Company has not implemented hedging of the non-functional currency for its long-term loans.

b. Interest Rate Risk

Changes in interest rates represent potential risks that may arise due to future cash flows or fair values of the Company's financial instruments. Interest rates fluctuate due to changes in market interest rates are a potential risk that can affect financial assets and liabilities such as cash and loans. As a risk mitigation strategy, the Company continuously monitors changes in market interest rates to ensure that the Company's interest rates are in accordance with those prevailing in the market. However, the Company has not yet implemented effective hedging for loans with floating interest rates.

- c. Risiko Likuiditas
Perseroan juga menyadari adanya potensi risiko likuiditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Sebagai strategi mitigasinya, Perseroan berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.
- d. Risiko Kredit
Perseroan menyadari munculnya potensi risiko kredit terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Sebagai strategi mitigasi risiko kredit, Perseroan mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko yang difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko terhadap kebutuhan operasional bisnis Perseroan, dan sejauh mana efektivitas pengimplementasiannya. Mengenai efektivitas terhadap sistem manajemen risiko yang dilakukan, Perseroan telah melakukan kajian efektivitasnya dengan memperhatikan sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Keuangan Perseroan.
2. Melaksanakan evaluasi terkait sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan melihat korelasinya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, serta perkembangan pasar.
3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika terjadi perubahan terhadap kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam melaksanakan mitigasi risiko-risiko signifikan yang berpotensi memengaruhi bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupunantisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang.

- c. Liquidity Risk
The Company is also aware of the potential liquidity risk associated with short, medium and long term financial activities. As a mitigation strategy, the Company strive to maintain adequate savings, bank facilities and loan facilities by monitoring forecasts and actual cash flows and regularly matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.
- d. Credit Risk
The Company is aware of the potential credit risk related to the failure of one party to fulfill its obligations which results in losses for the other party. For credit risk mitigation strategy, the Company adopted a policy of dealing only with credit-worthy partners and conducting continuous credit evaluations on the partners financial condition, which generally do not require collateral.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company evaluates the implementation of Risk Management which is focused on identifying and measuring the suitability of the risk management system to the needs of the Company's business operations, and the effectiveness of its implementation. Regarding the effectiveness of the risk management system carried out, the Company has conducted a study of its effectiveness by taking into account the following aspects:

1. Evaluate the level of risk distribution through monitoring and reporting on the distribution of risks that are material or have an impact on the condition of the Company's financial capital.
2. Carry out evaluations related to the risk management system that has been implemented and see its correlation with industry dynamics, changes in the Company's conditions, and market developments.
3. Make improvements to the process and scope of reporting in the event of material changes to business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and Integrated Risk Management Information Systems.

Based on the evaluation carried out, the Company is considered to have been able to implement an adequate risk management system, especially in mitigating significant risks that have the potential to affect the Company's business, both current and anticipated risks in the future.

Pengungkapan Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi dari Regulator

Legal Disclosure and Administrative Sanctions from Regulators

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum atau sanksi administratif yang melibatkan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang memengaruhi kondisi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2021, there were no legal cases or administrative sanctions involving the Company, the Board of Directors and Commissioners that affected the performance and business continuity of the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Selama tahun 2021, Perseroan selalu menyediakan informasi penting dan melakukan keterbukaan informasi kepada publik, ataupun informasi lainnya pada situs web Perseroan dan situs web Bursa (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Komitmen Perseroan untuk memberikan akses informasi bagi Pemegang Saham ataupun calon investor baru diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan selalu memperbaharui konten situs web Perseroan agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah.
2. Beberapa informasi lain juga dibagikan melalui:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. Perseroan telah melakukan Public Expose pada tahun 2021.

During 2021, the Company always provides important information and discloses information to the public, or other information on the Company's website and the Stock Exchange website (in Indonesian and English). The Company's commitment to provide access to information for Shareholders or new potential investors is described as follows:

1. The Company always updates the content of the Company's website so that Shareholders or potential investors can easily access the data or information they want to know.
2. Some other information is also shared via:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. The Company has conducted a Public Expose in 2021.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan merumuskan dan mengesahkan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan mencakup:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan.
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja.
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku.
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala dan terus-menerus, Perseroan selalu menanamkan Kode Etik ini untuk seluruh jajaran di Perseroan.

SANKSI PENEGAKAN KODE ETIK

Bagi karyawan yang tidak mematuhi Kode Etik, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi terkait kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan tindakan disipliner.

The Company formulates and ratify the Code of Ethics as a guideline for all employees while carrying out their duties and responsibilities. The basic principles of the Company's Code of Conduct apply to all levels of the Company, from the Board of Commissioners, Directors, to employees in each work unit.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The basic principles of the Code of Conduct applied in every business activity and operation of the Company include:

1. Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time maintaining confidential Company information.
2. Provide quality services, by always trying to provide services that exceed customer expectations.
3. Responsible for all words and actions and do everything that has been promised to customers, suppliers, and business partners.
4. Maintain harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business.
5. Apply the principle of equality among employees, shareholders, customers, and suppliers through compliance with applicable laws, regulations and policies, as well as high standards of behavior.
6. Mutual respect between fellow employees, shareholders, customers, and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback given.

Through internal socialization that are carried out regularly and continuously, the Company always force this Code of Conduct for all levels in the Company.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT SANCTIONS

Any employee who fails to comply with this Code of Conduct, or attempts to withhold information in an investigation regarding a possible violation, will be subject to disciplinary action.

Pelanggaran Kode Etik pada Perseroan harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:

- a. Atasan dalam unit kerja masing-masing
- b. Kepala Bagian atau Departemen
- c. *Corporate Secretary*
- d. *Human Capital Division*

Violations of the Code of Conduct must be reported immediately to one of the names below:

- a. Superiors in each work unit;
- b. Head of Department;
- c. Corporate Secretary;
- d. Human Capital Division.

Budaya Perseroan

Company Culture



Berikut Budaya Kerja yang menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan:

Disiplin

- Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan.
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat.
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal.
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat.
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

The following is the work culture as a guideline for every employee of the Company:

Discipline

- Responsible and commit to carrying out all the tasks assigned and complying with all of the Company's regulations;
- Commit in carrying out tasks by ensuring the work is completed thoroughly and accurately;
- Complete the task in a timely manner;
- Be punctual at work and all the meetings; and
- Keep promises (by giving more than promised, not less).

Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan “kita” dari pada “saya”).
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan.
- Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi.
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi.
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya).
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah.
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin.
- Mengatur waktu diri mandiri dan orang lain secara efisien.
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi.
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain.
- Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu.
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan).
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri.
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain.
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan.
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

Cooperation

- Always prioritize the interests of the team (or group interests) rather than personal interests (prioritize “we” rather than “I”).
- Consistently support colleagues, superiors and subordinates.
- Respect and transform differences (both opinions and behavior) into synergies.
- Build cooperation and coordination across departments or divisions.
- Be open and friendly when communicating with others.

Cost Awareness

- Utilize office tools, facilities and equipment wisely (not wasting resources).
- Optimize the Company's asset resources/capacity and reduce excess capacity to the lowest point.
- Always work within the budget and reduce expenditures when possible.
- Manage personal and others' time efficiently.
- Aware of the company's expenditures by reducing, recycling and reusing.

Quality Service

- Smile and pay attention to personal appearance.
- Polite, cheerful, and positive when dealing with other people.
- Commit to provide high quality products and services.
- Respond to all requests (whether internal or external customers) in a timely manner.
- Reducing consumer complaints (both internal and external customers).

Eager to learn

- Initiative to learn from others (be proactive in listening).
- Initiative to improve self-quality.
- Initiative to share knowledge and learn with others.
- Learn from work or assignments.
- Provide creative solutions in terms of problem solving (be innovative).

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Employee/Management Shareholding Program

Perseroan saat ini tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP).

The Company does not currently issue employee shareholding programs (ESOP) or management shareholding programs (MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan penipuan, Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh karyawan Perseroan.

As an effort to monitor and control fraud, the Company provides a Violation Reporting System policy as a means of reporting fraud complaints from all employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran pada Perseroan merupakan mekanisme bagi siapa saja, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

The Company's Violation Reporting System is a mechanism for anyone, whether employees, former employees, members of an institution or organization, or the general public who wants to report an action that is deemed to have violated regulations or ethics that is directly or indirectly related to the interests of the Company.

Sistem pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

This Violation reporting system includes matters relating to the way violations are submitted, protection for whistleblowers, complaint handling, parties who manage complaints and the results of complaint handling.

MEKANISME PENYAMPAIAN

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Komite Audit

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan akan memberikan perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran akan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penanganan akan dilakukan secara tegas, adil, dan profesional dalam memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

DELIVERY MECHANISM

The Company provides various lines of communication for all employees and community to report actions or alleged violations that have occurred. Reports of violations by the public is through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints by correspondence to:

Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Block C-6/Kav. 12a
South Jakarta 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company will provide full protection for the whistleblower and the family from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

COMPLAINT HANDLING

The Company follows up on every complaint that is reported according to the established mechanism. Reports of violations will be handled in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. Handling will be carried out expressly, fairly, and professionally in providing punishment to parties who are proven to have committed violations.





Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Laporan keberlanjutan ini mencakup jejak global tahun 2021 PT Buana Lintas Lautan Tbk. Laporan ini memuat dan berfokus pada Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang memiliki masalah atau pengaruh material terhadap operasional bisnis Perseroan, serta penting bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Data yang ditampilkan dalam laporan ini adalah data agregat dari BULL dan anak perusahaan. Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI).

This sustainability report covers 2021 global footprints of PT Buana Lintas Lautan Tbk. This report contains and focuses on Environmental, Social and Governance (ESG) that has material issues or affect to the Company's business operations, as well as important to the stakeholder of the Company.

The data showed in this report are aggregate data of BULL and subsidiaries. This sustainability report has been prepared in accordance with Circular Letter of Financial Authority Services Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content Annual Report of Issuer or Public Companies and *Global Reporting Initiative* (GRI) Guidelines.

BATASAN PELAPORAN

LIMITATIONS OF REPORTING

Kecuali dinyatakan lain, laporan ini menyajikan data dan informasi dari kapal dan aset di bawah sistem manajemen *Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)* Perseroan dan *International Safety Management (ISM) Code* anak Perusahaannya. Dalam hal ini, Perseroan mengecualikan data dari kapal dan aset yang dikelola oleh pihak ketiga. Namun, Perseroan selalu memantau operasi kapal yang dikelola oleh pihak ketiga dan memastikan operasi sesuai dengan persyaratan dan strategi kami.

Unless otherwise stated, this report presented data and information from vessels and assets under the Company's *Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)* management system and its Subsidiary's *International Safety Management (ISM) Code*. In this extent, the Company excluded data from vessels and assets managed under third parties. However, the Company always monitor the vessels operations manage by third parties and ensure the operations inline with our requirements and strategies.



PESAN DARI DIREKSI PERSEROAN

MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

Keberlanjutan usaha dalam jangka panjang diyakini tidak terlepas dari dampak lingkungan dan sosial bagi masyarakat serta tata kelola perusahaan dan transparansi Perusahaan itu sendiri. Keberlanjutan bukan hanya tujuan yang harus diwujudkan tetapi komitmen yang perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Sejak awal, faktor ESG telah tertanam dalam pernyataan misi kami, "Mengoptimalkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan", oleh karena itu Perseroan selalu menyinergikannya sebagai pedoman untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan memaknai keberlanjutan tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga eksistensi Perseroan secara jangka panjang tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan terkait. Komitmen Perseroan didukung oleh budaya, nilai, dan kebijakan yang kuat.

KOMITMEN MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN MELALUI KEBIJAKAN DAN STANDAR OPERASIONAL

Untuk mencapai komitmen dan tujuan tersebut, Perseroan harus selalu mematuhi berbagai peraturan wajib, kode etik, pedoman dan standar yang berlaku. Untuk berkontribusi dan mendukung *Sustainability Development Goals*, Perseroan melalui anak perusahaannya, mematuhi kode *International Safety Management (ISM)*, yaitu standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta pencegahan polusi.

Sebagaimana Perseroan telah mengembangkan dan memelihara keselamatan kapal, pencegahan cedera manusia atau hilangnya nyawa, dan pencegahan pencemaran lingkungan sesuai dengan kode ISM, Perseroan juga mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Standar Internasional untuk Manajemen Mutu (ISO 9001), Lingkungan Sistem Manajemen (ISO 14001), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS).

It is believed that long-term business sustainability is inseparable from environmental and social impact to the community as well as the corporate governance and transparency of the Company itself. Sustainability is not only a goal to realize but a commitment that need to be improved over time.

Since inception, ESG factors have been embedded to our mission statement, "To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection", and therefore the Company always synergized it as a guidance to create a sustainability business.

The Company defines sustainability not only as a medium to maintain the existence of the Company in the long term but also to provide additional value for the Company's stakeholders. The Company's commitment is supported by culture, values, and solid policies.

COMMITMENT TO REALIZE SUSTAINABILITY THROUGH OPERATIONAL STANDARD AND POLICIES

To achieve such commitment and objective, the company should always be in compliance with various mandatory regulations, applicable codes, guidelines and standards. To contribute and support *Sustainability Development Goals*, the Company through its subsidiary, complies the *International Safety Management (ISM)* code, that is an international standard for safe management and operations of a ship and for pollution prevention.

As the Company has developed and maintained vessel safety, prevention of human injury or loss of life, and pollution prevention to the environment in accordance with ISM Code, the Company also comply with requirements set in International Standards for Quality Management (ISO 9001), Environmental Management Systems (ISO 14001), Occupational Health and Safety (OHSAS).

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director



KAMPANYE TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kebijakan Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan keberlanjutan adalah penerapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) di lingkungan Perseroan. Semangat “LEGACY” (*Life, Environment, Generations and Community*) menjadi pilar utama Perseroan dalam menjalankan CSR. Lewat kampanye ini, Perseroan berharap sederet rencana program yang diusung dapat tepat guna dan sasaran. Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Akhirnya, komitmen dan transparansi Perseroan terhadap ESG tercermin melalui laporan keberlanjutan ini sebagaimana Perseroan melihat bahwa kesadaran ESG telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan juga terus menyempurnakan pelaporannya dengan kerangka pelaporan global untuk menjaga transparansi kepada pemangku kepentingan dan mendukung pelaksanaan komitmen ESG Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CAMPAIGN

Another of the company's policies related to sustainability is the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) within the Company. The spirit of “LEGACY” (*Life, Environment, Generations and Community*) is the main pillar of the Company in carrying out its CSR. Through this campaign, the Company hopes that a series of program plans carried out can be effective and targeted. CSR activities organized by the Company are a form of support for the Sustainability Development Goals set by the United Nations (UN).

At last, the Company's commitments and transparency of ESG is reflected through this sustainability report as the Company saw that ESG awareness has been increasing significantly in these past years. The Company is also continuously improving its reporting with global reporting frameworks in order to maintain its transparency to the stakeholders and support the implementation of the Company's ESG commitments.

PERJALANAN ESG

ESG JOURNEY

Dunia berubah lebih cepat dari yang kita sadari. Masyarakat dan peradaban berubah, perkembangan teknologi mempengaruhi segala hal yang dilakukan orang, perubahan iklim mencapai tahap mengkhawatirkan, dan oleh karena itu pemahaman Perusahaan terhadap ESG menjadi lebih baik.



The world is changing faster than we realize. Society and civilization are changing, technology developments affect everything way people do, climate change is reaching the alarm stage, and therefore the Company's understanding to ESG has become even better.

Sejak awal, ESG telah menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya karena diyakini *People Planet* dan *Profit* (3P) terhubung untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Dalam satu tahun terakhir ini, Perseroan menciptakan landasan strategi ESG yang akan memandu kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan.



Since inception, ESG has been the Company's foundation in conducting its business as believed *People Planet* and *Profit* (3P) are connected to create sustainable business. In this past year, the Company created ESG strategy foundation that will guide our performance and responsibility to the stakeholders.

STRATEGI ESG BULL

BULL ESG STRATEGY

	Lingkungan Environment		
Komitmen Commitment	Memperkuat mekanisme efisiensi energi untuk meminimalisir polusi Strengthen an energy efficiency mechanism to minimize the pollution		
	Mengoperasikan armada dengan kebijakan dan standar operasional yang tinggi dan seefisien mungkin Operates fleet with high operational standard and policies and as efficient as possible	Tindakan pencegahan atas tumpahan dan polusi Prevent action of spill and pollution	Mengalokasikan modal untuk menjaga kehidupan laut Allocate capital to protect below life
Sasaran umum/ General target	<ul style="list-style-type: none"> 100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya 100% Vessel comply to MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulation 	<ul style="list-style-type: none"> Tanpa Tumpahan dan Polusi Zero Spill and Pollution 	<ul style="list-style-type: none"> 100% Mematuhi MARPOL, IMO BWMS, dan peraturan terkait lainnya Pada akhir tahun 2023, telah terpasang BWMS untuk seluruh kapal yang beroperasi di perairan internasional 100% Comply to MARPOL, IMO BWMS, and other related regulation By the end of 2023, BWMS installment for all vessel operates in international water
Kilas tujuan ESG Overview ESG goal	 <ul style="list-style-type: none"> Aksi iklim Climate action  <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan di bawah air Life below water 		



	Sosial Social	Tata Kelola Governance
	Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak Provide safe and decent working environment	Memperkuat profil ESG Strengthen ESG profile
Keselamatan pribadi dan perjalanan Personal and voyage safety	Kesetaraan dan keadilan lingkungan kerja Equality and fairness working environment	Memberikan pelatihan dan pengembangan karir Provide training and career development
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanpa insiden dan kecelakaan signifikan ▪ Zero significant incident and accident 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama ▪ Equal opportunities and career path opportunities without discrimination from gender, ethnicity, race, and religion 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan ▪ Conduct various training programs that will support the job
 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan yang baik dan kesejahteraan ▪ Good health and well-being 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Etika bisnis, tata kelola ▪ Perubahan iklim, kehidupan di bawah air, kesehatan dan kesejahteraan yang baik, pekerjaan yang layak
 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi ▪ Decent work and economic growth 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Business ethics, governance ▪ Climate change, life below water, good health and well-being, decent work

TINJAUAN MATERIALITAS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan menentukan topik material berdasarkan dampak dan tantangan yang paling signifikan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan. Perseroan mengkaji isu-isu dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi dalam industri maritim serta perhatian para pemangku kepentingan dan persiapan materialitas Perseroan selama beberapa tahun ini.

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah, melibatkan pemangku kepentingan untuk mengikutsertakan umpan balik mereka dalam identifikasi masalah materi. Pada tahun 2021, kami telah melakukan berbagai kegiatan pelibatan pemangku kepentingan yang dijelaskan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	RUPS GMS Paparan Publik Public Expose Pertemuan dengan Investor Investor Meetings
Karyawan Employee	Interaksi Harian antara Manajer, Kepala Divisi, dan Rekan Kerja Daily Interactions between Managers, Head of Division, and Colleagues Forum Komunikasi karyawan Employee Communication Forum
Pelanggan Customer	Layanan Pengaduan Pelanggan Customer service Kontrak Kerja sama Tender Percakapan dan Pertemuan Pengembangan Bisnis Business Development Meetings and Conversations
Partner Usaha Business Partner	Percakapan dan pertemuan mitra bisnis dan pemasok Business partner and supplier meetings and conversations
Masyarakat Public	Program CSR CSR Program Sarana Pengaduan Masyarakat Public Complaint Facility
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Laporan Tahunan Annual Report Laporan Keuangan Financial Report Keterlibatan dengan Badan Lokal dan Nasional, dan Pertemuan Otoritas internasional Engagement with Local and National Agencies, and Meetings of nternational Authorities

Masalah material Perseroan diuraikan di bawah ini, dan tindakan serta kemajuan menuju pencapaian akan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

LINGKUNGAN

- Perubahan iklim
Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca
- Emisi udara
Meminimalkan emisi dari operasi kapal dan kepatuhan terhadap peraturan
- Ekosistem dan keanekaragaman hayati
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal, nol tumpahan dan polusi insiden, dan manajemen limbah.

MATERIALITY REVIEW AND STAKEHOLDER

The Company determined material topics based on the most significant impact and challenges on its business and stakeholders. The Company reviewed issues by taking into account situation and condition occurred within maritime industry as well as the stakeholders' interests and materiality preparation of the Company through these few years.

Relationships with stakeholders are one of the most important factors in supporting the Company's business sustainability. The Company realizes that issues matter by stakeholders require relevant responses and actions. Therefore, the Company strives to continue to establish two-way communication, involving stakeholders to include their feedback in identifying material problems. In 2021, we have carried out various stakeholder engagement activities which are described as follows:

The Company's material issues are outlined below, and actions and progress towards achievement will be described in each section of the report.

ENVIRONMENT

- Climate change
Compliance to the regulation and support to reduce Green House Gas emissions
- Air emissions
Minimize emissions from ship operations and compliance to the regulation
- Ecosystem and biodiversity
Protect marine ecosystem and life while operating the vessel, zero spill and pollution incident, and waste management.



SOSIAL

- Keselamatan dan keamanan
Memastikan keselamatan pelaut dan karyawan Perusahaan dan kesejahteraan mereka
- Hak Karyawan dan Tenaga Kerja
Memastikan kondisi kerja yang layak (serta kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja) dan program pengembangan
- Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY
Komitmen dalam mewujudkan hubungan timbal balik positif

TATA KELOLA

- Tata kelola dan kepatuhan
Menjunjung tinggi lima prinsip GCG dan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan terkait bisnis perusahaan

SOCIAL

- Safety and security
Ensure seafarers and the Company's employee's safeties and their well-being
- Employee and Labour rights
Ensure decent working conditions (as well as equal and fairness working treatment) and development programs
- Corporate Responsibility - LEGACY
Commitment to create a positive mutual relationship.

GOVERNANCE

- Governance and compliance
Uphold five principles of GCG and ensure the compliance to all related regulation of the business of the company

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan didasarkan pada kepatuhan atas berbagai peraturan terkait industri pelayaran internasional. Semua regulasi tersebut pada dasarnya memastikan bahwa lingkungan laut dapat dilestarikan dengan mengurangi polusi oleh semua zat berbahaya yang dapat dikeluarkan dari kapal.

Sebagaimana industri perkapalan adalah bisnis yang diatur sepenuhnya, Perseroan mengikuti peraturan *The International Convention for Prevention of Marine Pollution for Ships (MARPOL)*, sebuah konvensi yang menjaga lingkungan laut dari pencemaran kapal. Konvensi lingkungan laut ini terdiri dari enam lampiran yang diterapkan untuk pengendalian dan penghapusan pencemaran laut.

Selain itu, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT) selaku pengelola kapal dalam negeri Perseroan dan yang mengawasi semua kapal yang dikelola oleh pihak ketiga pengelola kapal, mematuhi kode *International Safety Management (ISM)*, yaitu standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta pencegahan polusi. Kepatuhan GBLT terhadap ISM Code telah dibuktikan dengan sertifikat *Document of Compliance (DOC)* GBLT, dan setiap kepatuhan kapal telah dibuktikan dengan *Safety Management Certificate (SMC)* untuk mengonfirmasi bahwa perusahaan dan personel kapal mengoperasikan kapal tersebut sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan.

PERUBAHAN IKLIM

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pada tahun 2018, di bawah MARPOL - *Energy Efficiency Design Index (EEDI)* wajib untuk kapal baru dan *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)*, Organisasi Maritim Internasional membentuk strategi awal untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dari pelayaran internasional (IMO GHG). Selaras dengan tujuan IMO, ambisi Perseroan adalah untuk mengurangi emisi CO₂ setiap perjalanan kerja, sebagai rata-rata di seluruh pelayaran internasional, setidaknya 40% pada tahun 2030, kemudian 70% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tahun 2008, dan bahwa total emisi GRK tahunan dari pelayaran internasional harus dikurangi setidaknya 50% pada tahun 2050 dibandingkan tahun 2008.¹

¹ <https://www.imo.org/en/MediaCentre/HotTopics/Pages/Reducing-greenhouse-gas-emissions-from-ships.aspx>

The Company's commitment to environmentally friendly business practices is based on compliance with various regulations related to the international shipping industry. All these regulations essentially ensure that the marine environment can be preserved by reducing pollution by all harmful substances that can be discharged from ships.

As the shipping industry is fully regulated business, the Company follows The International Convention for Prevention of Marine Pollution for Ships (MARPOL) regulation, a convention that safeguards the marine environment against ship pollution. This marine environmental convention consists of six implemented annexes for controlling and eliminating of marine pollution.

The Company through its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT) as the Company's domestic ship manager and the one who supervises all the ships managed by third party ship manager, complies the International Safety Management (ISM) code, an international standard for safe management and operations of a ship and for pollution prevention. GBLT compliance to the ISM Code has proven by GBLT's Document of Compliance (DOC) certificate, and each vessel compliance has proven by Safety Management Certificate (SMC) to confirm that the company and shipboard personnel operate that vessel in accordance with Safety Management System.

CLIMATE CHANGE

Supporting Sustainability Development Goals (SDGs), in 2018, under MARPOL - the Energy Efficiency Design Index (EEDI) mandatory for new ships and the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP), International Maritime Organization formed initial strategy on reducing Green House Gas emissions from international shipping (IMO GHG). Aligned with the IMO's objective, the Company's ambition is to reduce CO₂ emissions per transport work, as an average across international shipping, by at least 40% by 2030, then 70% by 2050, compared to 2008, and that total annual GHG emissions from international shipping should be reduced by at least 50% by 2050 compared to 2008.¹



Efektivitas pengendalian emisi sangat berpengaruh langsung dan berdampak cukup besar terhadap usaha pencegahan perubahan iklim. Untuk itu Perseroan terus berusaha untuk dapat mengurangi emisi jejak karbon di setiap aktivitas bisnisnya.

Efisiensi Energi

Manajemen energi merupakan satu aspek penting untuk mendorong Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan. Selain berpengaruh langsung terhadap efisiensi biaya, manajemen energi juga berkaitan cukup erat terhadap emisi jejak karbon.²

Sejalan dengan regulasi IMO GHG dan SEEMP, kami telah menggunakan langkah-langkah operasional dan teknis untuk membantu kami membangun mekanisme efisiensi energi, seperti:

1. *Slow steaming*: berjalan di bawah atau dengan kecepatan 12 knot.
2. Melakukan perencanaan perjalanan:
 - Dengan memilih rute yang optimal dengan memeriksa kondisi cuaca dan situasi sekarang agar mengurangi konsumsi energi.
 - Menjaga ketepatan waktu kedatangan dengan memperhatikan pasang surut air laut dan kemacetan pelabuhan untuk menghindari menunggu lama di pelabuhan yang akan mengurangi emisi *idling*.

The effectiveness of emission control has a direct and significant impact on the efforts to prevent climate change. Therefore, the Company continues to strive to reduce carbon footprint emissions in each of its business activities.

Energy Efficiency

Energy management is an important aspect to encourage the Company to reduce its environmental impact. Apart from having a direct effect on cost efficiency, energy management is also quite closely related to carbon footprint emissions.²

In line with IMO GHG regulation and SEEMP, we have using operational and technical measure to help us build an energy efficiency mechanism, such as:

1. Slow steaming: traveling below or at 12 knots.
2. Enhanced voyage planning:
 - By choosing optimal routes by examining the weather conditions and current situation so that reduce the energy consumption.
 - Just in time arrival by considering tides and port congestion to avoid long wait at the port which will reduce idling emission.

² <https://www.imo.org/en/OurWork/Environment/Pages/GHG-Emissions.aspx>

3. Pemeliharaan baling-baling, lambung, dan sistem propulsi: dengan pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian kapal.
4. Pengecatan dan pelapisan lambung kapal: cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%).
3. Propeller, hull, and propulsion system maintenance: by cleaning, polishing, and regular maintenance to increase ship operating efficiency.
4. Paint and Hull coatings: special paints and hull and propeller coating can prevent fouling, and might reduce fuel consumption by five percent (as hull roughness and fouling might increase resistance through the water between 6 and 80%).

TEKNOLOGI ROTOR SAIL

Rotor Sail Technology



Perseroan membeli salah satu kapal yang telah dipasang teknologi *Rotor Sail* atau biasa disebut *Flettner Rotor*. Selama lebih dari 100 tahun, teknologi *Rotor Sail* telah berhasil memanfaatkan angin, yang merupakan energi yang aman dan berkelanjutan, untuk menggerakkan kapal. *Rotor Sail* dapat meningkatkan efisiensi kapal di mana, mengurangi konsumsi bahan bakar, biaya bunker dan emisi berbahaya. Teknologi ini memberikan gaya dorong yang jauh lebih besar untuk mendorong kapal per meter persegi luas layar.

Ketika kondisi angin menguntungkan, *Rotor Sail* memungkinkan mesin utama dikontrol kembali untuk menghemat bahan bakar dan mengurangi emisi, sambil menyediakan daya yang dibutuhkan untuk mempertahankan kecepatan dan waktu perjalanan.

The Company acquired one of the vessels that had been installed with Rotor Sail technology or commonly known as Flettner Rotor. For over 100 years, Rotor Sails technology has succeeded in harnessing the wind, which is a safe and sustainable energy, to propel the vessel. Rotor Sail can increase vessel efficiency in which, reduces fuel consumption, bunker costs and harmful emissions. This technology offers a much greater thrust force to propel the ship per square meter of sail area.

When wind conditions are favorable, the Rotor Sails enable the main engines to be throttled back to save fuel and reduce emissions, while providing the power needed to maintain speed and voyage time.

Secara keseluruhan konsumsi energi Perseroan pada tahun 2021 sebesar 1,58 juta Giga joule atau turun sebesar 45,98% dari tahun sebelumnya karena jumlah kapal BULL yang dikelola oleh GBLT berkurang.

The Company's total energy consumption in 2021 is 1.58 million Giga joules, a decrease of 45,98% from the previous year due to the decrease of BULL's vessel managed by GBLT.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2019	2020	2021
Bunker	Metric Tons	72.333,85	70.961,69 ¹⁾	38.293,04 ²⁾
% Marine Fuel Oil	Percentage	92	90	89
% Marine Gas Oil	Percentage	8	10	11
Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	2.987.330,69	2.934.775,63	1.585.219,85
EBITDA	USD	54.919.265	120.260.027	64.156.186
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/USD	0,054	0,024	0,025
Emisi	Ton CO ² eq	225.247,60	220.974,70	119.244,54
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ² eq/USD	0,004	0,002	0,002

*data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT | data presented only for vessel managed by GBLT

1) data mencakup 95% armada | data covered 95% of the fleet

2) data mencakup 92% armada | data covered 92% of the fleet

Sedangkan untuk konsumsi energi pada kantor pusat adalah sebesar 45,26 Gigaoules di tahun 2021 atau naik 5,98% dari tahun sebelumnya.

Meanwhile, energy consumption at the head office is 45,26 Gigajoules in 2021 or an increase of 5.98% from the previous year.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2019	2020	2021
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Kilowatt Hour (Kwh)	13.018,00	11.861,20	12.571,50
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Gigajoules (GJ)	46,8648	42,70032	45,2574

EMISI UDARA

Untuk mematuhi MARPOL Annex IV, semua kapal Perseroan memiliki sertifikat *International Air Pollution Prevention* (IAPP). Sertifikat IAPP menjaga peran MARPOL melawan polusi atmosfer dari kapal. Karena kapal memiliki cara lain untuk mencemari udara selain dari mesin utama, sertifikat dikeluarkan untuk kapal yang memenuhi peran tersebut. Sertifikat tersebut juga menunjukkan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, dan bahan kapal sepenuhnya sesuai dengan persyaratan Lampiran VI MARPOL yang berlaku.

Mengikuti amandemen peraturan MARPOL Annex VI, pada 1 Januari 2020, batasan baru pada sulfur dalam penggunaan bahan bakar kapal telah diberlakukan (IMO 2020). Mewajibkan kandungan sulfur tidak lebih dari 0,50% m/m (massa demi massa) dari batasan sebelumnya sebesar 3,5%, bahkan di Area Kontrol Emisi yang ditentukan, batasnya sudah lebih ketat hingga 0,10%. Peraturan baru IMO 2020 ini memaksa sebagian besar kapal untuk beralih menggunakan Bahan Bakar Minyak Sangat Rendah Sulfur (VLSFO) dari Bahan Bakar Minyak Berat (HFO).³

AIR EMISSIONS

To comply with MARPOL Annex IV, all of the Company's ships have International Air Pollution Prevention (IAPP) certificate. IAPP Certificate maintains the MARPOL roles against atmospheric pollution from vessels. Since the ships have other means of pollution the air apart from the main engine, the certificate is issued to ships that comply with the roles. The certificate also shows that the equipment, systems, fittings, arrangements, and materials of the ship fully comply with the applicable requirements of Annex VI of MARPOL.

Following the amendment of MARPOL Annex VI regulations, on 1 January 2020, a new limit on the sulphur in the ship fuel areas came into force (IMO 2020). Mandatory sulphur content not more than 0.50% m/m (mass by mass) from the previous limit of 3.5%, even in the specified Emission Control Area (ECA), the limit has been stricter to 0.10%. This new IMO 2020 regulation coerced most of the ships shifting to use Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) from Heavy Fuel Oil (HFO).³

³ <https://www.imo.org/en/MediaCentre/HotTopics/Pages/Sulphur-2020.aspx>

Mendukung peraturan ini, semua kapal Perseroan telah menggunakan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah sejak akhir 2019. Perseroan juga mengakuisisi kapal yang telah dipasang scrubber pada awal tahun 2020. *Scrubber* atau *Exhaust Gas Cleaning System (EGCS)* digunakan untuk menghilangkan komponen berbahaya dan mengurangi produksi sulfur oksida (SOx) dari gas buang yang dihasilkan oleh pembakaran mesin.

EKOSISTEM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Cakupan bidang dalam ekosistem dan keanekaragaman hayati

1. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal
2. Limbah
Pengelolaan limbah dengan mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, dan melalui sistem pengelolaan lingkungan

Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati

Sebagai warga laut, kami secara konsisten mempertimbangkan pentingnya kehidupan di bawah air. Langkah awal kami untuk mendukung perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati laut adalah dengan mematuhi semua peraturan yang dibuat untuk melindungi kehidupan di bawah air.

Mencegah reproduksi spesies invasif

Jalur operasional kapal yang melewati berbagai wilayah perairan di seluruh dunia berpotensi menyebabkan dan memperkenalkan organisme non-pribumi ke pelabuhan pembuangan. Jika kapal memuat dan membuang muatan ke beberapa pelabuhan, maka kapal dapat melepaskan dan memompa sebagian air di setiap pelabuhan. Dalam hal ini, air pemberat kapal akan berisi campuran air dari beberapa pelabuhan yang mungkin termasuk bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista, dan larva berbagai spesies. Spesies yang ditransfer mungkin bertahan untuk membentuk populasi reproduksi di lingkungan inang, menjadi invasif, mengalahkan spesies asli, dan berkembang biak menjadi proporsi hama.⁴

Untuk memitigasi hal itu, Perseroan telah mentaati prosedur dalam menjaga kehidupan bawah laut, sesuai Konvensi IMO *Ballast Water Management* yang diadopsi berdasarkan Konvensi Internasional untuk Pengendalian dan Pengelolaan Air Ballast dan Sedimen Kapal yang mulai berlaku pada tahun 2017. Berdasarkan konvensi tersebut semua kapal dalam lalu lintas internasional diharuskan untuk mengelola air balas dan sedimennya menurut standar tertentu. Seluruh kapal juga diwajibkan untuk memiliki sertifikat pengelolaan air balas internasional.⁵

Supporting the regulation, all the Company's ships has been using Very Low Sulphur Fuel Oil since late 2019. The Company also acquired a vessel that has been fitted with a scrubber in early 2020. Scrubber or Exhaust Gas Cleaning System (EGCS) is used to remove harmful components and reduce sulfur oxide (SOx) production from exhaust gases generated by engine combustion.

ECOSYSTEM AND BIODIVERSITY

Coverage area within ecosystem and biodiversity

1. Marine environment and biodiversity
Protect marine ecosystem and life while operating the vessel
2. Effluent and Waste
Waste management by complying regulation, company policies, and through environmental management system

Marine environment and biodiversity

As citizens of the ocean, we have consistently considered the importance of life below water. Our first step to support the protection of marine environment and diversity is through complying all the regulations that are made to protect life below water.

Preventing to reproduce invasive species

The operational vessel route which through across the world is potentially lead and introduce non-native organisms into the port of discharge. If the vessel loads and discharges the cargo to several ports, then the vessel could discharge and pumps some portion of water at each port. In this case, the vessel's ballast water will contain a mix of waters from several ports which might include bacteria, microbes, small invertebrates, eggs, cysts, and larvae of various species. The transferred species might survive to form reproductive population in the host environment, becoming invasive, outcompeting native species, and multiplying into pest proportions.⁴

To mitigate it, the Company has complied with the procedures for protecting underwater life, in accordance with the IMO Ballast Water Management Convention which adopted based on the International Convention for the Control and Management of Ships' Ballast Water and Sediments which came into force in 2017. Based on the convention all ships in international traffic are required to manage their ballast water and sediments to a certain standard, ship-specific ballast water management plan. All ships are required to having an international ballast water management certificate.⁵

⁴ <https://www.invasivespeciesinfo.gov/subject/ballast-water>

⁵ [https://www.imo.org/en/About/Conventions/Pages/International-Convention-for-the-Control-and-Management-of-Ships%27-Ballast-Water-and-Sediments-\(BWM\).aspx](https://www.imo.org/en/About/Conventions/Pages/International-Convention-for-the-Control-and-Management-of-Ships%27-Ballast-Water-and-Sediments-(BWM).aspx)

Dalam pertemuan Komite Perlindungan Lingkungan Laut (MEPC), Pemerintah Anggota IMO telah menyetujui jadwal pelaksanaan untuk kapal yang ada, yang dikaitkan dengan survei pembaruan Sertifikat Pencegahan Polusi Minyak Internasional (IOPP) kapal.

Untuk mematuhi peraturan, semua kapal BULL telah memiliki Sertifikat *Ballast Water Management* (BWM) dan telah melakukan survei pembaruan sertifikat IOPP dalam waktu yang ditentukan. Kami juga telah memasang sistem *ballast water treatment* pada dua kapal yang beroperasi di perairan internasional per Desember 2021 dan akan menyelesaikan pemasangan di semua kapal yang beroperasi di perairan internasional sebelum September 2024.

Melindungi keanekaragaman hayati laut

Cat *anti-fouling* digunakan untuk melapisi lambung kapal untuk mencegah menempelnya organisme yang tidak diinginkan seperti alga dan moluska, yang dapat memperlambat kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Namun disamping efektivitasnya, cat ini mengandung *organotin tributyltin* (TBT) yang terbukti dapat menyebabkan deformasi pada tiram, perubahan jenis kelamin pada siput laut, bahkan membunuh biota laut dan merusak rantai makanan.⁶

Untuk melindungi kehidupan bawah laut, Perseroan mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem *Anti-fouling* Berbahaya di Kapal (Konvensi AFS), yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat sistem *Anti-Fouling* (AFS) oleh seluruh kapal Perseroan.

Nol tumpahan dan insiden polusi minyak

Untuk melindungi kehidupan di bawah air dimana bisnis pelayaran berlangsung di lautan dunia, BULL selalu berhati-hati dan teliti dalam pengelolaan kapalnya. Sejak awal, Perseroan hanya mengoperasikan kapal dengan lambung ganda untuk mencegah tumpahan minyak. Perseroan juga secara rutin melakukan perawatan kapal dan pemeriksaan rutin untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Langkah-langkah ini menghasilkan hasil positif dengan mencapai nol insiden tumpahan minyak.

Pengoperasian kapal sesuai dengan peraturan dan memperoleh sertifikasi

Selain hal-hal tersebut di atas, kepedulian BULL terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan dengan memperoleh sertifikat, antara lain:

1. Sertifikat IOPP yang dimiliki semua kapal BULL yang dikeluarkan sesuai dengan Lampiran I Konvensi MARPOL - Peraturan untuk pencegahan pencemaran oleh minyak (Oktober 1983)
2. Sertifikat Civil Liability Convention (CLC) yang dimiliki semua kapal BULL, sertifikat Asuransi atau Jaminan Finansial Lainnya sehubungan dengan Tanggung Jawab Sipil atas Kerusakan Polusi Minyak.
3. Sertifikat Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP)
4. Sertifikat Tanggung Jawab Keuangan (COFR)

In the Marine Environment Protection Committee (MEPC) meeting, IMO Member Governments have agreed an implementation timetable for existing ships, linked to the ship's International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate renewal survey.

To comply to the regulation, all of BULL's vessels have Ballast Water Management (BWM) Certificate and have conducted IOPP certificate renewal survey within the regulated timeline. We also have installed ballast water treatment system on two vessel which operated in international waters as of December 2021 and will complete the installation on all vessels operated internationally before September 2024.

Protect marine biodiversity

Anti-fouling paints are used to coat hull to prevent attachment of unwanted organism such as algae and mollusks, which can lead to slow down the ship and increase the fuel consumption. Aside from its effectiveness, this paint contains organotin tributyltin (TBT) which has proven to cause deformations in oysters, sex changes in whelks, and even killing sealife and destroy food chain.⁶

To protect below water, the Company complies to the International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships (AFS Convention), showed by all of our ships are having Anti-Fouling System (AFS) certificate.

Zero spill and oil pollution incident

To protect the life below water where the shipping business takes place on the world's ocean, BULL always careful and thorough in their vessel management. Since the beginning, the Company has only operated vessels with double hulls to prevent oil spills. The Company also regularly conducts vessels maintenance and routine inspections to prevent unwanted events. These measures generated positive results by achieving zero oil spills incident.

Vessel operation in compliance with the regulation and obtaining certification

In addition, apart from the above discussed, BULL's concerns to the environment also showed by always comply to the regulation by obtaining certificates, such as:

1. IOPP certificate owned by all BULL's vessels which issued in accordance with Annex I of the MARPOL Convention - Regulation for prevention of pollution by oil (October 1983)
2. Civil Liability Convention (CLC) owned by all BULL's vessels, a certificate of Insurance or Other Financial Security in respect of Civil Liability for Oil Pollution Damage.
3. Ship Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)
4. Certificate of Financial Responsibility (COFR)

⁶ <https://www.imo.org/en/OurWork/Environment/Pages/Anti-fouling.aspx>

Sebagai bentuk perlindungan dan untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi musibah, kerusakan harta benda dan lingkungan, atau hilangnya nyawa, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal dengan asuransi *Hull and Machinery* dan asuransi *Protection and Indemnity*.

As a form of protection and to support the Company to manage an unfortunate event, damage to the property and environment, or loss of life, the Company has insured each vessel with *Hull and Machinery* insurance and *Protection and Indemnity* insurance.

Limbah dan Efluen

Waste and effluent

Pengelolaan limbah kapal

Kapal-kapal Perseroan membuang limbahnya hanya ketika kapal berlabuh di pelabuhan sebagaimana membuang limbah secara sembarangan dapat merusak lingkungan dan menimbulkan efek kesehatan yang merugikan.⁷

Vessels' waste management

The Company's vessels dispose its waste only when the vessel dock at the port as disposing waste carelessly could harm the environment and lead to adverse health effects.⁷

Setiap kapal mematuhi Lampiran V Konvensi MARPOL - Peraturan untuk pencegahan pencemaran oleh Sampah dari kapal, serta membuang limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat pembuangan. Dalam hal ini, kapal-kapal yang ditemukan telah memenuhi ketentuan-ketentuan dalam surat edaran ini akan diterbitkan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Limbah Internasional (ISPP).

Each vessel complies to Annex V of the MARPOL Convention - Regulation for prevention of pollution by Garbage from ships, as well as disposed waste in accordance with applicable regulations at the disposal point. In this extent, vessels found to have complied with the provisions of this circular shall be issued an International Sewage Pollution Prevention (ISPP) Certificate.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sebagai bukti komitmen kuat Perseroan terhadap perlindungan lingkungan, BULL mendapat sertifikasi ISO 14001 : 2015. Inisiatif Perseroan dalam manajemen limbah mencakup mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang, antara lain:

Environmental Management System

As a testament of the Company's strong commitment to environmental protection, BULL are certified for ISO 14001:2015. The Company's initiatives in waste management include reducing, reusing, recycling, among others:

1. Pemilahan limbah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang
2. Daur ulang dengan menyerahkan Toner dan lampu kepada pihak ketiga
3. Menjaga dan mengurangi pemakaian kertas, plastik, air, dan listrik
4. Menggunakan kembali kertas bekas
5. Miminimalkan pencetakan dan penyalinan.

1. Segregation of waste into recyclable and non-recyclable waste
2. Recycling by handed over Toner and lamp to third party
3. Keep track and reducing the usage of paper, plastic, water and electricity
4. Reusing wastepaper
5. Minimizing printing and copying.

Laporan limbah yang dihasilkan oleh kantor pusat Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Reports of waste generated by the Company's head office during the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2019	2020	2021
Kantor Pusat Head Office				
Organik	Kilograms	1042,1	1667,7	2351,4
Non-Organik	Kilograms	936,9	1245,1	1757,9
Dihasilkan dari Operasi Kapal Generated from Vessel Operations				
		2019¹⁾	2020²⁾	2021³⁾
Organik	ton	61,53	71,13	77,28
Non-Organik	ton	140,74	251,66	231,80
Liquid Hazardous Waste	liter	35.384,20	11.180,55	9.413,26
Solid Hazardous Waste	ton	7,30	8,29	7,26

*data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT | data presented only for vessel managed by GBLT

1) data mencakup 40% armada | data covered 40% of the fleet

2) data mencakup 38% armada | data covered 38% of the fleet

3) data mencakup 62% armada | data covered 62% of the fleet

⁷ <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK310822/>

SOSIAL

SOCIAL

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja merupakan aspek utama dalam kegiatan usaha Perseroan. Komitmen BULL untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak berpedoman dan terintegrasi dengan kebijakan Perusahaan, manajemen sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan standar internasional.

KESELAMATAN DAN KEAMANAN

Kebijakan Perusahaan dalam mewujudkan keselamatan dan keamanan berpedoman pada Kode ISM, *Maritime Labour Convention* (MLC), *Standards of Training Certification and Watchkeeping* (STCW), ISO45001.

Awak kapal yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, PT Topaz Martime tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Kesatuan Pelaut Indonesia. Kami juga memastikan semua awak kapal yang dikelola oleh pihak ketiga dilindungi oleh CBA dengan serikat pekerja masing-masing negara mereka untuk tujuan kesejahteraan mereka.

Standar keselamatan dan kualitas kapal yang tinggi

Komitmen BULL untuk keselamatan dan keamanan setiap kapal juga dibuktikan dengan sertifikat SOLAS (Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Kargo, Sertifikat Peralatan Keselamatan Kapal Kargo dan Sertifikat Radio Keselamatan Kapal Kargo) yang dikeluarkan setelah dilakukan survey di atas kapal dan ternyata sesuai dengan peraturan. Setiap kapal kami juga mematuhi *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS).

Perseroan umumnya melabuhkan kapalnya setiap 2,5 tahun untuk perawatan rutin dengan inspektur khusus sesuai dengan standar sertifikasi kelas kapal. Tergantung pada ukuran kapal, kapal kami biasanya menghabiskan waktu 15 hingga 45 hari untuk melakukan perbaikan, termasuk *dry docking*. Secara umum, kapal kecil berlabuh di Batam atau Karimun sedangkan kapal tanker Aframax/LR2 dan MR, berlabuh di Batam, Singapura, Malaysia, China, Bahrain, Dubai, Turki, Portugal, dan fasilitas lainnya. Belayar ke galangan kapal masing-masing untuk dok kering menghasilkan waktu *off-hire* untuk kapal kami.

A healthy, Safe, and Secure Working Environment are the central aspect of the company's business activities. BULL's commitment to providing a safe and decent working environment is guided and integrated by company policies, Occupational Health and Safety Management System, and international standards.

SAFETY AND SECURITY

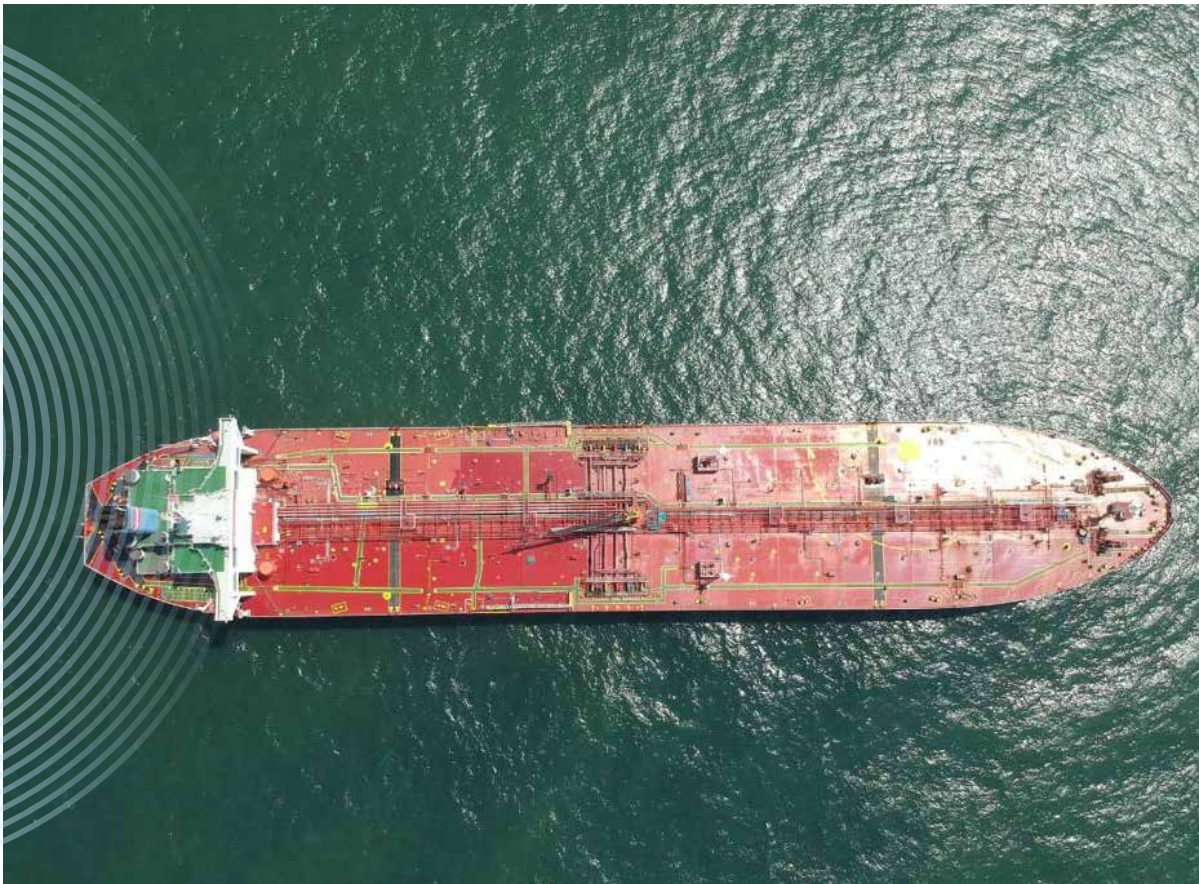
The company follows policies such as the ISM Code, Maritime Labour Convention (MLC), Standards of Training Certification and Watchkeeping (STCW), and ISO45001 to actualize its commitment to safety and security aspects.

The crew managed by the company's subsidiary, PT Topaz Maritime, is covered by the Collective Bargaining Agreement (CBA) with Kesatuan Pelaut Indonesia (Indonesian Seafarers Union). We also ensure all the crew managed by third party is covered by CBA with the respective union of their country for the purpose of their welfare.

High standard of vessel safety and quality

BULL commitments for the safety and security of each vessel are proven by SOLAS certificates (Cargo Ship Safety Construction Certificate, Cargo Ship Safety Equipment Certificate, and Cargo Ship Safety Radio Certificate) issued after a survey on board is conducted and in compliance with the regulation. Each vessel also complies with the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS).

The Company generally docks its vessels every 2.5 years for regular maintenance, with notable surveyors that uphold prominent ship certification standards. Depending on the size, the vessels typically spend 15 to 45 days undergoing docking repairs, including dry docking. In general, smaller ships are docked in Batam or Karimun, while Aframax/LR2 and MR tankers are docked in Batam, Singapore, Malaysia, China, Bahrain, Dubai, Turkey, Portugal, and other facilities. The sailing to each respective dockyards for dry docking results in off-hire time for our vessels.



Selain itu, perusahaan minyak, baik domestik maupun internasional, biasanya menilai kapal yang mereka pilih untuk disewa. Pemeriksaan kapal umumnya mencakup pemeriksaan fisik dan proses standar untuk menilai kelayakan kapal untuk membawa kargo tertentu dengan aman. Penyewa kapal menerima *Ship Inspection Report* (SIRE) dari *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF), program *Tanker Management Self-Assessment* (TMSA) yang disponsori oleh OCIMF, *Condition Assessment Program* (CAP), dan penilaian Pertamina *Safety Approval* (PSA) untuk Pertamina.

SIRE diperoleh setiap kali kami melakukan inspeksi kapal, biasanya dilakukan setiap enam bulan sebagai standar yang kami tetapkan untuk semua kapal kami. PSA adalah standar yang digunakan untuk kapal yang disewa ke Pertamina. TMSA dimaksudkan untuk mendorong pengaturan mandiri dan perbaikan berkelanjutan di antara pemilik dan operator kapal tanker. Ini diukur terhadap indikator kinerja utama yang terdaftar dan memberikan panduan tentang praktik terbaik untuk mencapai standar keselamatan yang sesuai. Sedangkan CAP merupakan praktik lain untuk menjamin keselamatan kapal dan awak kapal. Ini berlaku untuk kapal tanker minyak, kapal tanker kimia, dan kapal curah yang berusia 15 tahun ke atas. Program ini memfasilitasi evaluasi kondisi teknis kapal, parameter yang dinilai seperti kekuatan

Furthermore, oil companies, whether domestic or international, typically assess ships they select for chartering. Vetting the ships generally includes a physical inspection and a standardized process to evaluate the suitability of a vessel for carrying a particular cargo safely. It must pass the Ship Inspection Report (SIRE) of Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), Tanker Management Self-Assessment (TMSA) programs sponsored by OCIMF for the tanker size, Condition Assessment Program (CAP), and Pertamina Safety Approval (PSA) assessments for Pertamina.

SIRE is obtained whenever we conduct a vessel inspection, typically conducted every six months as a standard for all vessels. PSA is the standard used for vessels chartered to Pertamina. TMSA encourages self-regulation and continuous improvement among tanker owners and operators. It is measured against listed vital performance indicators and guides best practices to attain appropriate safety standards. In contrast, CAP is another practice to ensure the ship's and crew's safety. It applies to oil tankers, chemical tankers, and bulk carriers aged 15 years and above. The program facilitates the evaluation of the ship's technical condition and assesses parameters such as structural strength, hull, machinery, cargo systems, and maintenance of a ship's life. CAP is an independent

struktural, lambung, mesin, sistem kargo, pemeliharaan kehidupan kapal. CAP adalah evaluasi independen terhadap kondisi kapal, terpisah dari klasifikasi dan membantu menilai kondisi kapal terhadap standar kelas minimum.

Memastikan standar terbaik, kapal kami memiliki peringkat CAP minimum 2 yang memberi kapal kami fleksibilitas untuk beroperasi di seluruh dunia dan mendapatkan akses ke sebagian besar terminal utama minyak. Sedangkan rata-rata skor PSA kami selalu di atas 90%, jauh di atas skor minimal 70% yang dipersyaratkan Pertamina, serta skor TMSA di atas 3 yang mana 4 adalah sebagai skor tertinggi. Sepanjang 2019 sampai 2021, tidak ada insiden dan kecelakaan besar atau signifikan.

HAK KARYAWAN DAN TENAGA KERJA

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan, serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
3. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
4. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
5. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan sertifikat ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
6. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Perseroan juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan bekerja di luar negeri.
7. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018. Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, dan menyediakan system pelaporan pelanggaran.
8. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.

evaluation of a ship's condition, separate from classification, and helps assess the ship's situation against the minimum class standard.

Our vessels have a minimum CAP rating of 2 to ensure the best standard, which gives the flexibility to operate worldwide and gain access to most major oil terminals. While our average PSA score is consistently above 90%, which is well over the minimum score of 70% required by Pertamina, and TMSA score is above 3, of which 4 is the highest score. From 2019 until 2021, there was zero major or significant incident and accident.

EMPLOYEE AND LABOUR RIGHTS

On-shore Occupational Health and Safety Policy and Employee Welfare

The company prepared employment guidelines, including employees' health and safety, to ensure their rights and welfare. Several policies designed by the company include the following:

1. Improve and promote quality, health, safety, and environment in all aspects of its operations to achieve customer satisfaction.
2. Conduct socialization to increase employee awareness of quality, health, safety, and the environment. This policy applies to contract employees, contractor employees, visitors, and all parties who have contracts with the company inside and outside the work environment.
3. Ensure a health and safety environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the work environment.
4. Implement a healthy culture of environmental care inside and outside the work zone.
5. Prepare routine pre-hire and medical check-ups for employees. The company has guaranteed international work standards with the ISO 45001:2018 certificate (Occupational Health and Safety Management System) as a commitment to providing rights to employees on an ongoing basis.
6. Provide insurance and annual health checks for all employees. The company also provides additional insurance if employees work abroad.
7. Provision of a complaint mechanism for labor practices as part of the implementation of ISO 45001:2018. All employees are encouraged to submit complaints to senior management and provide a violation reporting system.
8. Comply with the applicable rules and regulations.

Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan keadilan sesuai dengan kode etik Perseroan. Kesempatan kerja dan kenaikan jabatan diberlakukan secara adil kepada semua karyawan yang memenuhi syarat tanpa diskriminasi suku, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini diadopsi di semua tingkatan dalam organisasi, dalam proses perekrutan, kompensasi, tunjangan, pelatihan, dan syarat dan ketentuan kerja lainnya.

Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dilakukan melalui pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, memberikan pengertian dan pengendalian terhadap bahaya dari keseluruhan aktivitas ataupun proses sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Proses ini juga berfokus kepada pencegahan, persiapan, mitigasi, respon serta upaya pemulihan yang harus dilakukan. Implementasi SMK3 pada Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Dari tahun 2019 sampai 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sehubungan dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan secara komprehensif menyediakan sarana pelatihan untuk menjaga keselamatan kerja karyawan melalui pelatihan pemadam kebakaran dan pertolongan pertama secara berkala, menetapkan penanggung jawab area, membuat laporan *near miss/list of hazards* setiap bulan. Dalam hal ini, Perseroan mengadopsi standar dan menerima sertifikasi ISO 45001:2018, *Occupational Health and Safety Management System with scope of application for ship chartering and ship operation of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, and ship agency.*

Fairness and Equality

The company upholds the aspects of equality and justice following the Code of Ethics. Employment opportunities and promotions are applied fairly to all eligible employees without discrimination of ethnicity, race, religion, or gender. This policy is adopted at all levels within the organization in the process of hiring, compensation, benefits, training, and other terms and conditions of employment.

Occupational Health and Safety Management System

The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is carried out through a proactive approach to identifying, providing understanding, and controlling the hazards of all activities or processes to protect the workplace. This process focuses on prevention, preparation, mitigation, response, and recovery efforts that must be carried out. The implementation of SMK3 in the company refers to the Regulation of the Minister of Manpower Number 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3).

From 2019 to 2021, no work accidents occurred within the company.

Occupational Health and Safety Training

Concerning the Occupational Health and Safety Management System, the company comprehensively provides facilities to maintain employee safety through periodic firefighting and first aid training, assigning area responsibilities, and making monthly near miss/list of hazards reports. In this case, the company adopted the standard and received the ISO 45001:2018 certification, Occupational Health, and Safety Management System, with the scope of application for ship chartering and operation of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, and ship agency.

Jenis Pelatihan Type of Training (Seminar/ Gathering/ Sharing Knowledge)	Tanggal Date	Penyelenggara Provider	Kategori Category	Peserta Participant
Seminar LCH/ Penculikan dan Tebusan LCH/ Kidnap and Ransom Seminar	8-Jun-21	AIG	Hard skill: shipping	Marine safety dept. Crew manning management dept.
Pengenalan dengan QHSE & HIRA Familiarization with QHSE & HIRA	11-Oct-21	QHSE Dept.	Hard skill: QHSE	Seluruh departemen All departments
Perngenalan dengan Penanggung Jawab Area Familiarization with Area Responsibility Person	14-Oct-21	QHSE Dept.	Hard skill: QHSE	Penanggung jawab area Area responsible person

Jenis Pelatihan Type of Training (Seminar/ Gathering/ Sharing Knowledge)	Tanggal Date	Penyelenggara Provider	Kategori Category	Peserta Participant
Pelatihan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran (<i>Fire prevention and management</i>) dan Pelatihan pertolongan pertama Fire prevention and control training and first aid training	30-Oct-21	<i>Emergency response team</i>	<i>Hard skill: QHSE</i>	-Tim respon darurat -Penanggung jawab area -Emergency response team -Area responsible person
Pelatihan dasar bertahan di laut Basic Sea Survival	4-Nov-21	<i>Trans safe</i>	<i>Hard skill: QHSE</i>	Tim proyek lepas pantai Offshore project team
Pelatihan pelarian diri pada helikopter di bawah air Helicopter underwater escape training	4-Nov-21	<i>Trans safe</i>	<i>Hard skill: QHSE</i>	Tim proyek lepas pantai Offshore project team
Penyegaran dan pengenalan ISM ISM refresh and familiarization	23-Dec-21	GBLT	<i>Hard skill: QHSE</i>	Seluruh staf GBLT, departemen pengadaan, departemen keselamatan laut, departemen personel kelautan, departemen sumber daya manusia. All GBLT staff, procurement dept, marine safety dept, marine personnel dept, human resource dept.

Program Pengembangan Keahlian

Untuk mendukung tugas, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing awak kapal saat menjalani tugasnya, PT Topaz Maritime sebagai perusahaan manajemen awak kapal telah menyelenggarakan 24 pelatihan dengan 55 tema untuk seluruh awak kapalnya selama tahun 2021 yang terdiri dari *soft skill* dan *hard skill* sehubungan dengan navigasi kelautan dan teknikal.

Skill Development Programs

To support the duties, responsibilities, and functions of each crew member while carrying out their duties, PT Topaz Maritime, as a crew management company, has conducted 24 training with 55 themes consisted of soft and hard skills related to nautical and technical for all of their crews in 2021.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN - LEGACY

Tanggung Jawab Sosial

Keberlangsungan usaha Perusahaan berhubungan erat dengan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Dampak kegiatan usaha terhadap masyarakat

Hadirnya Perusahaan di tengah masyarakat khususnya masyarakat Indonesia tentu memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi serta sosial. Dampak ekonomi yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas adalah Perseroan berkontribusi dalam membantu arus distribusi komoditas terutama komoditas energi seperti minyak dan gas. Hal ini juga secara tidak langsung telah membantu ketahanan energi nasional.

Selain itu, dampak operasi usaha yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat. Pendayagunaan dan penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat lokal memungkinkan Perusahaan untuk dapat mendistribusikan nilai ekonominya melalui gaji dan tunjangan kepada para karyawan yang direkrut dari masyarakat lokal.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Secara rutin Perseroan melakukan kegiatan CSR melalui program donor darah. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan donor darah sebagai bentuk dukungan bagi Palang Merah Indonesia dimana kegiatan tersebut diselenggarakan pada 20 Desember 2021.

TANGGUNG JAWAB ATAS JASA DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pelanggan melalui kebijakan dan prosedur yang menjamin keamanan dan keselamatan atas jasa yang diberikan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu memberikan layanan atas jasa yang setara kepada seluruh pelanggan melalui kode etik layanan yang mencakup:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada *charterer*.
2. Berusaha untuk memenuhi permintaan *charterer*, melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu.
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari *charterer*.

COMPANY RESPONSIBILITY - LEGACY

Social Responsibility

The Company's business sustainability is closely related to the form of the Company's responsibility to the community. The Company is committed contribute to the community to create positive reciprocal relationships through Corporate Social Responsibility activities.

Impact of business activities on society

The presence of the Company in the community, especially the Indonesian people, certainly has a positive impact on economic and social sustainability. The economic impact that can be indirectly felt by the wider community is that the Company contributes to helping the flow of commodity distribution, especially energy commodities such as oil and gas. This has also indirectly helped national energy security.

In addition, the impact of business operations that can be felt is an increase in the welfare and economic status of the community. The utilization and absorption of labor, especially the local community, allows the Company to be able to distribute its economic value through salaries and benefits to employees recruited from the local community.

Social Responsibility Activities

The Company routinely carries out CSR activities through a blood donation program. In 2021, the Company has carried out blood donation activities as a form of support for the Indonesian Red Cross where the activity was held on 20 December 2021.

RESPONSIBILITY ON SERVICES PROVIDED AND CUSTOMER SATISFACTION

The Company is committed to providing the best quality service to customers through policies and procedures that ensure the security and safety of the services provided. In addition, the Company is also committed to always providing equal services to all customers through a service code of ethics which includes:

1. Establish good communication and be professional with the charterers
2. Strive to Respond to all charterers' requests and make maximum efforts to meet these needs in a timely manner
3. Strive to provide high quality services to reduce complaints from charterers.

Kode ISM dan Organisasi Standar Internasional (ISO)

ISO 9001 dan ISM Code menetapkan pendekatan sistematis untuk manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan kapal. Keduanya memastikan bahwa sistem manajemen juga didorong oleh persyaratan dan kebutuhan pelanggan, sehingga layanan yang diberikan perusahaan memenuhi kepuasan pelanggan akan persyaratan kualitas.

Kebijakan mutu harus mencakup komitmen dari perusahaan untuk bertindak dan mematuhi setiap ketentuan dan persyaratan, dan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu dengan meninjau dan mengevaluasi penerapan sistem.

Selain itu, ISM Code dengan ISO 14001 dan ISO 45001, bersama-sama juga memastikan efektivitas sistem manajemen lingkungan dan menentukan persyaratan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai bagian dari tujuan Perseroan dan menjaga standar kualitasnya.

Perseroan telah dinilai melalui audit dan dinyatakan telah memenuhi standar ISO 9001:2015, ISO14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2025, mencakup penyewaan kapal dan pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, dan angkutan gas, kegiatan keagenan kapal, dan penyewaan FPSO/FSO.

SARANA PENGADUAN

Kepada masyarakat dan pelanggan, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan melalui:

ISM Code and International Standards Organization (ISO)

ISO 9001 and ISM Code set a systematic approach to the management that responsible for management of vessels. Both assure that management system is also driven by customer requirements and needs, and so the service that the Company provides met the customer satisfaction of requirements for quality.

A quality policy shall include commitment from the company to act and comply with any provision and requirement, and continuously improving the effectiveness of quality management system by reviewing and evaluating the implementation of the system.

In addition, ISM Code with ISO 14001 and ISO 45001, together also ensure the effectiveness of environmental management system and determine the requirements for an occupational health and safety management system, as a part of the Company objective and maintain its quality standard.

The Company has been assessed through audit and found to be in compliance with the standard of ISO 9001:2015, ISO14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications valid until 2025, with scope of application included ship chartering and ship operation of oil tanker, chemical tanker and gas carrier, ship agency and ship chartering FPSO/FSO.

COMPLAINT FACILITY

For the public and customers, the Company provides opportunities and mechanisms to file complaints through:



TATA KELOLA

GOVERNANCE



TATA KELOLA DAN KEPATUHAN

Tata Kelola yang baik dijalankan sebagai sebuah bentuk kesadaran akan pentingnya relasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan dan memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mengacu terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Penerapan tata kelola yang dapat menunjukkan arah dan integritas merupakan salah satu kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

GOVERNANCE AND COMPLIANCE

Good Corporate Governance (GCG) is carried out as a form of awareness of the importance of good relations with various stakeholders and ensures that the Company has been managed in accordance with procedures and policies conforming to the principles of transparency and accountability, as well as referring to the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.

The implementation of a good corporate governance which could determine direction and integrity is one of the keys to achieving the Company's vision and mission.

Tata kelola perusahaan yang baik akan membantu Perseroan dalam membangun hubungan dan kepercayaan kepada para investor, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu, peluang investasi jangka panjang dapat tercipta untuk para pelaku pasar.

BULL berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan di dalam budaya dan nilai Perseroan. Perseroan juga senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

Pembahasan dan laporan yang lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dapat dilihat pada Bab V - Annual Report 2021. Sedangkan kepatuhan terkait regulasi maritim lebih lengkapnya ada di Laporan Keberlanjutan ini.

Good corporate governance will help the Company in building relationship and trust in investors, shareholders, and other stakeholders. As such, long-term investment opportunities can be created for market participants.

BULL is committed to continuously implement systemic and sustainable governance in the Company's culture and values. The Company also constantly reviews best practices in the business world which are then applied in accordance with the Company's business criteria.

A complete discussion and report of Corporate Governance within the Company can be seen in Chapter V - Annual Report 2021. While compliance related to maritime regulations more details in this Sustainability Report.

RINGKASAN DATA KINERJA ESG

SUMMARY OF ESG PERFORMANCE DATA

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2019	2020	2021
Perubahan Iklim Climate Change	Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules	2.987.330,69	2.934.775,63	1.585.219,85
	Emisi Karbon dioksida (CO ²) Carbon dioxide Emission	Ton CO ² eq	225.247,60	220.974,70	119.244,54
	Implementasi efisiensi energi Energy efficiency implementation		√	√	√
Emisi Udara Air Quality	Emisi Sulfur Oksida Sulfur Oxide (SO _x) emissions	mass by mass (m/m)	>0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	Menginstalasi BWTS Installing BWTS	Number	0	0	2
	Tumpahan dan polusi Spill and pollution	Number	0	0	0
	Vessel Insurance (H&M and P&I)	Number	All vessel	All vessel	All vessel
	Limbah dari operasi kapal Waste generated from vessel operation				
	> Organik	ton	61,53	71,13	77,28
	> Non-Organik	ton	140,74	251,66	231,80
	> Liquid Hazardous Waste	liter	35.384,20	11.180,55	9.413,26
	> Solid Hazardous Waste	ton	7,30	8,29	7,26
Limbah dari kantor pusat Waste generated from head office	Kilograms	1979,0	2912,8	4109,3	
Menaati peraturan Comply with regulation		√	√	√	

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2019	2020	2021
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden ringan Minor incident	Number	0	0	0
	Insiden berat Major incident	Number	0	0	0
	Condition Assessment Program (CAP)	Scale (Lowest 1-4 Highest)	2	2	2
	Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Scale (Lowest 1-4 Highest)	>3	>3	>3
	Pertamina Safety Approval (PSA)	Percentage	>90%	>90%	>90%
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Number	14	18	24
	Menaati peraturan Comply with regulation		✓	✓	✓
Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Responsibility – LEGACY	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Number	1	1	1
Tata Kelola Governance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Disclosure to Stakeholder	✓	✓	✓
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan kantor Shore employees	Number	202	221	235
	Awak kapal dalam manajemen Topaz Crew managed by Topaz	Number	843	904	746
	Kapal dalam Armada Vessel in Fleet	Number	25	37	32
	Kapal dalam manajemen GBLT Vessel managed by GBLT	Number	21	22	14
	Bobot Mati Deadweight Tonnage	Thousand DWT	1.493	2.741	2.474

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di setiap bagian
More information can be seen in each section



RINGKASAN TARGET DAN PROGRES

SUMMARY OF TARGET AND PROGRESS



LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Perubahan iklim

Target

- Pengurangan CO₂ sebesar 40% di seluruh armada per ton-mil pada tahun 2030, dibandingkan dengan tahun 2008
- Pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 50% di seluruh armada pada tahun 2050

Hasil tahun 2021

- Menerapkan Rencana Pengelolaan Efisiensi Energi Kapal di setiap pelayaran kapal

Aksi untuk 2022

- Mempersiapkan kapal untuk memenuhi *Energy Efficiency Ship Index* (EEXI)

Emisi Udara

Target

- Mematuhi peraturan kandungan sulfur minimum
- Mengurangi dampak emisi udara (SO_x, NO_x dan partikulat)

Hasil tahun 2021

- Menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur <0,5% m/m
- Sesuai dengan peraturan yang berlaku

Aksi untuk 2022

- Menjaga kapal agar selalu menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur <0,5% m/m melalui penggunaan Bahan Bakar Minyak Sangat Rendah Sulfur

Climate Change

Target

- 40% CO₂ reduction in total fleet per tonne-mile by 2030, compared to 2008
- 50% green-house gas emission reduction in total fleet by 2050

Result in 2021

- Applying Ship Energy Efficiency Management Plan in every voyage of vessel

Action for 2022

- Preparing vessels to be complied with Energy Efficiency Ship Index (EEXI)

Air Emission

Target

- In compliance with minimum sulfur content regulation
- Reduce air emissions impacts (SO_x, NO_x and particulate matters)

Result in 2021

- Using ship fuel with <0,5% m/m sulfur content
- In comply with the applicable regulations

Action for 2022

- Maintain vessel to always using ship fuel <0,5% m/m sulfur content by using Very Low Sulfur Fuel Oil

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Target

- Mencegah spesies invasif dari air ballast
- Tanpa ketidakpatuhan pada sistem pengolahan air ballast
- Insiden nol tumpahan dan polusi minyak
- Meminimalisir limbah yang dihasilkan

Hasil tahun 2021

- Memasang dua sistem pengolahan air ballast
- Mengalokasikan anggaran untuk pembelian dan pemasangan BWTS di semua kapal sesuai dengan persyaratan dan jadwal IMO
- Insiden nol tumpahan dan polusi minyak
- Menerapkan sistem pengelolaan sampah di kapal dan kantor pusat

Aksi untuk 2022

- Menjaga agar kapal selalu berstandar internasional dalam menerapkan sistem pengolahan air ballast dan sesuai dengan peraturan
- Program berkelanjutan untuk pemasangan BWTS di semua kapal di armada
- Menjaga agar tidak terjadi tumpahan dan pencemaran minyak
- Memelihara sistem pengelolaan limbah di kapal dan kantor pusat

Ecosystem and Biodiversity

Target

- Prevent invasive species from ballast water
- Zero ballast water treatment system non-compliance
- Zero spill and oil pollution incident
- Minimize waste generated

Result in 2021

- Installing two ballast water treatment system
- Allocate budget for purchase and install BWTS on all vessels in accordance with IMO requirements and schedules
- Zero spill and oil pollution incident
- Applying waste management system on board vessels and head office

Action for 2022

- Maintain vessel to always in international standard in applying ballast water treatment system and in compliance with the regulations
- Continuous program for installing BWTS in all vessels in the fleet
- Maintain for zero spill and oil pollution incident
- Maintain waste management system on board vessels and head office



Keselamatan dan keamanan

Target

- Nol insiden dan kecelakaan
- Skor Pertamina *Safety Approval* (PSA) > 90%, *Tanker Management and Self-Assessment Score* (TMSA) > 3, *Rating Condition Assessment Program* (CAP) minimal 2 untuk usia kapal di atas 15 tahun

Hasil tahun 2021

- Tidak ada insiden dan kecelakaan yang signifikan
- Perusahaan mempertahankan skor PSA > 90%, skor TMSA > 3, rating CAP minimal 2 untuk usia kapal di atas 15 tahun

Aksi untuk 2022

- Senantiasa menjaga keselamatan dan keamanan setiap kapal untuk mewujudkan *Zero Incident* dan *Accident*
- Pemeliharaan kapal secara terus menerus agar selalu memiliki nilai PSA > 90%, nilai TMSA > 3, CAP rating minimal 2 untuk usia kapal di atas 15 tahun

Safety and Security

Target

- Zero incident and accident
- Pertamina *Safety Approval* (PSA) score > 90%, *Tanker Management and Self-Assessment score* (TMSA) > 3, *Condition Assessment Program* (CAP) rating minimum 2 for ship age above 15 years

Result in 2021

- Zero significant incident and accident
- The Company maintain its PSA score > 90%, TMSA score > 3, CAP rating minimum 2 for ship age above 15 years

Action for 2022

- Continuous maintaining safety and security of each vessel to realize *Zero incident and accident*
- Continuous maintaining vessel to always have PSA score > 90%, TMSA score > 3, CAP rating minimum 2 for ship age above 15 years

Hak Karyawan dan Buruh

Target

- Peluang kerja dan peluang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama
- Mengembangkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan Karyawan
- Melakukan berbagai program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan

Hasil tahun 2021

- Kewajaran dan Kesetaraan telah diterapkan pada seluruh jenjang kerja di Perusahaan
- Melakukan berbagai program pelatihan untuk mendukung pekerjaan

Aksi untuk 2022

- Menjaga dan memantau kesehatan dan kebugaran seluruh karyawan dan awak kapal dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
- Tingkatkan program pelatihan di bidang keahlian yang lebih spesifik

Tanggung Jawab Perusahaan – LEGACY

Target

- Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan minimal setahun sekali
- Memastikan kepuasan pelanggan

Hasil tahun 2021

- Melakukan kegiatan donor darah secara rutin

Aksi untuk 2022

- Melakukan survei kepuasan pelanggan
- Menjaga standar internasional untuk memberikan pelayanan terbaik

Employee and Labour Rights

Target

- Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama
- Develop Occupational Health and Safety Policy and Employee Welfare
- Conduct various training programs that will support the job

Result in 2021

- Fairness and Equality has applied to all work level in the Company
- Conduct various training programs to support job

Action for 2022

- Maintain and monitor health and wellness all employees and crew members by regularly conducting medical checkup
- Level up training programs in more specific area of expertise

Corporate Responsibility – LEGACY

Target

- Conduct corporate social responsibility activity minimum once a year
- Ensure the satisfaction of the customer

Result in 2021

- Conduct regular blood donation activity

Action for 2022

- Conduct customer satisfaction survey
- Maintain international standard to give the best service



TATA KELOLA GOVERNANCE

Tata Kelola dan Kepatuhan

Target

Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (perusahaan, tenaga kerja, pasar modal dan industri maritim)

Hasil tahun 2021

Menjalankan usaha dengan mematuhi Hukum Perusahaan Indonesia dan peraturan Pasar Modal, serta mematuhi Kode ISM untuk GBLT sebagai anak perusahaan dan pengelola kapal domestik dan standar QHSE untuk BULL

Aksi untuk 2022

Menjaga untuk selalu mematuhi peraturan terkait bisnis Perusahaan

Governance and Compliance

Target

Comply to the prevailing laws and regulations (corporate, labour, capital market and maritime industry)

Result in 2021

Carrying out business with comply to the Indonesia Company Law and Capital Market regulation, as well as comply to ISM Code for GBLT as the Company's subsidiary and domestic ship manager and QHSE standard for BULL

Action for 2022

Maintain to always comply with the related regulation of the Company business

INDEKS ISI POJK No.51/OJK.03/2017

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategi		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy statement	156
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic performance overview	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental performance overview	175
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social performance overview	175
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	31
C.2	Alamat Perusahaan Company address	28
C.3	Skala Perusahaan Scale of organisation	6
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	6
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	61
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	55
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	38-41
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	32
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the association	43
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant change in organisation	N/A
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	154
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable finance implementation	154

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	154
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge of sustainable finance implementation	188
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	170
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the sustainable finance implementation	140
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with stakeholders	158
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against sustainable finance implementation	158
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to build sustainability culture	145
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, Income and profit and loss	178
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	178
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	N/A
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N/A
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and intensity of used energy	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	161
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	N/A
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	164
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	164

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and intensity of produced emissions by type	163
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	163
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	175
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	175
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	172
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal opportunity to work	62
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child labour and forced labour	62
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	65
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and safe work environment	170
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and capacity building for employees	63
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of operations on the surrounding communities	172
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	172
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental social responsibility (tjssl) activities	172
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable financial product/service innovation and development	173
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	173
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of product/service	173
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of withdrawn products	N/A

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada An affidavit verification by the independent, if any	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibility for sustainability reports	188
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback sheet	187
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	180

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organization detail	28
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	152
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	152
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	N/A
	2-5	Jaminan eksternal External assurance	N/A
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	32
	2-7	Karyawan Employees	61
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	61
	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	111, 118
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	93
	2-11	Ketua badan tata Kelola tertinggi Chair of the highest governance body	109

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam megawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	109
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	109
	2-14	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	176
	2-15	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	110
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	123
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	114
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance	92
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	122
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	122
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	154
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	155
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	155
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative Processes to remediate negative impacts	147
	2-26	Mekanisme mendapatkan nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	147
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	174
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	43
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	156
	2-30	Perjanjian bersama Collective bargaining agreements	165
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	156
	3-2	Daftar topik material List of material topics	156
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	170
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	170

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	158
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	160
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	161
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	160
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	160
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	160
Keanekaragaman hayati Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	161
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	162
Emisi Emission			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	161
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	160
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	160
	305-7	Oksida nitrogen (NOx), oksida sulfur (SOx) dan partikulat lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	175
Limbah Waste			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	163
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste related impacts	163
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	164
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	167
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	64
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	65

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	165
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018 GRI 403: Occupational health and safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	168
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	168
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	174
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016 GRI 404: Training and education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	63
Komunitas lokal Local communities			
GRI 413: Komunitas lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	170

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk tahun 2021. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut ini.

Thank you for reading the 2021 PT Buana Lintas Lautan Tbk Sustainability Report. We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by filling out a form that can be accessed via the following link.



<https://forms.gle/6bttYeXBws5PYsaA9>

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report and Sustainability Report 2021 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report and Sustainability Report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Agustus 2022
Jakarta, August 2022



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner



Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report and Sustainability Report 2021 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report and Sustainability Report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Agustus 2022


Jakarta, August 2022




Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director




Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Henrianto Kuswendi
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Theodore Santoso Salim
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Statements



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Henry Jusuf
: Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
: Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
: 62 - 21 - 30485667
: Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Vicky Ganda Saputra
: Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
: Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
: 62 - 21 - 30485667
: Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk dampak terhadap seperti diungkapkan pada Catatan 2a. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the effects of as disclosed in Note 2a.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2022 / 31 July 2022

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Henry Jusuf

Vicky Ganda Saputra



The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5	8.038.133	9.785.793	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2f, 6	55	40.334.929	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 7	10.277.022	45.638.067	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 8	27.932.083	31.666.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 9	1.855.902	7.189.353	Other receivables
Persediaan	2i, 10	7.204.712	3.047.178	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2t, 17	1.497.955	1.138.975	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2j, 11	31.228.004	21.274.351	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		88.033.866	160.074.688	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t, 17	233.290	173.529	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 12	3.199.936	3.213.055	Security deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 188.106.421 (31 Desember 2020: US\$ 176.503.187)	2k, 2q, 13	477.464.286	605.973.794	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 188,106,421 (31 December 2020: US\$ 176,503,187)
Goodwill	2l, 14	33.017.000	58.569.655	Goodwill
Total aset tidak lancar		513.914.512	667.930.033	Total non-current assets
TOTAL ASET		601.948.378	828.004.721	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2n, 15	13.275.824	9.058.296	Short-term loan
Utang usaha	2n, 16	37.414.871	15.833.245	Trade payables
Utang lain-lain	2n	4.721.382	2.646.758	Other payables
Utang pajak	2t, 17	16.612.167	14.716.566	Taxes payable
Beban akrual	2n, 18	18.186.162	9.817.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	137.644.815	107.846.380	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		227.855.221	159.918.429	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	260.417.591	314.158.705	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	2.501.961	3.895.306	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		262.919.552	318.054.011	Total non-current liabilities
Total liabilitas		490.774.773	477.972.440	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 11.226.206.401 saham Seri B (31 Desember 2020: 2.206.268.795 saham Seri A dan 10.687.500.201 saham Seri B)	2r, 21	278.405.143	274.654.309	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 11,226,206,401 Series B shares (31 December 2020: 2,206,268,795 Series A shares and 10,687,500,201 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 22	86.807.827	80.219.723	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2k, 23	15.931.837	47.793.475	Revaluation reserves
Defisit		(271.416.444)	(61.328.409)	Deficit
Total		109.728.363	341.339.098	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2r, 24	(635.282)	(635.282)	Less cost of treasury stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		109.093.081	340.703.816	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	2.080.524	9.328.465	Non-controlling interests
Total ekuitas		111.173.605	350.032.281	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		601.948.378	828.004.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Juli 2022/ 31 July 2022

Direktur Utama/President Director


Henry Jusuf

Direktur/Director


Vicky Ganda Saputra

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	2021 US\$	2020 US\$	
PENDAPATAN	2s, 26	179.032.246	194.428.731	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2s, 27	137.563.618	96.957.715	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		41.468.628	97.471.016	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2s, 28	(8.395.222)	(9.113.835)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2t, 17	(1.094.486)	(1.797.034)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional	2d	512.866	(716.314)	Gain (loss) on non-functional exchange
Penurunan revaluasi kapal	2k, 2q, 13	(87.585.894)	(3.948.984)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(46.831.533)	(39.266.060)	Finance costs
Kerugian penjualan aset tetap	2k, 13	(55.014.716)	(777.897)	Loss on sales of fixed assets
Kerugian penurunan nilai goodwill	14	(25.552.655)		Loss on impairment goodwill
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 30	(48.405.907)	(3.971.472)	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(230.898.919)	37.879.420	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 17	(19.986)	(117.427)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(230.918.905)	37.761.993	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2k, 23	(14.604.160)	17.171.940	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	627.550	66.166	Actuarial gain on measurement liabilities for post-employment benefit
Beban pajak tangguhan terkait	2t, 17	(29.744)	(4.497)	Related deferred tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(14.006.354)	17.233.609	Total other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(244.925.259)	54.995.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(227.943.319)	36.003.820	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.975.586)	1.758.173	Non-controlling interests
Total		(230.918.905)	37.761.993	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(241.949.673)	53.237.429	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.975.586)	1.758.173	Non-controlling interests
Total		(244.925.259)	54.995.602	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	2u, 31			EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar		(0,0174)	0,0030	Basic
Dilusian		(0,0174)	0,0030	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 31 Juli 2022/ 31 July 2022

Direktur Utama/President Director

Henry Jusot

Direktur/Director

Vicky Ganda Saputra

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

Catatan/ Notes	Modal		Tambahan modal		Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan Unrealize gain from changes in fair value of other current financial assets	Defisit/Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	disetor/ Share capital	US\$	disetor/ Additional paid-in capital	US\$				US\$	US\$		
Saldo per 01/01/2020	263.928.010		70.555.052		34.382.251	73.843	(101.228.457)	267.710.699	14.690.893		282.401.592
Laba tahun berjalan	-		-		-	-	36.003.820	36.003.820	1.758.173		37.761.993
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-		-		17.171.940	-	61.669	17.233.609	-		17.233.609
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-		-		17.171.940	-	36.065.489	53.237.429	1.758.173		54.995.602
Saham diperoleh kembali	-		-		-	-	(635.282)	(635.282)	-		(635.282)
Pelaksanaan waran	10.726.299		9.664.671		-	-	20.390.970	20.390.970	-		20.390.970
Transfer ke defisit	-		-		(3.760.716)	(73.843)	3.834.559	-	-		-
Pembayaran dividen entitas anak	-		-		-	-	-	-	(7.120.601)		(7.120.601)
Saldo per 31/12/2020	274.654.309		80.219.723		47.793.475	-	(61.328.409)	340.703.816	9.328.465		350.032.281
Rugi tahun berjalan	-		-		-	-	(227.943.319)	(227.943.319)	(2.975.586)		(230.918.905)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-		-		(14.604.160)	-	597.806	(14.006.354)	-		(14.006.354)
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-		-		(14.604.160)	-	(227.345.513)	(241.949.673)	(2.975.586)		(244.925.259)
Setoran modal	3.478.505		6.261.309		-	-	9.739.814	9.739.814	-		9.739.814
Pelaksanaan waran	272.329		326.795		-	-	599.124	599.124	-		599.124
Transfer ke defisit	-		-		(17.257.478)	-	17.257.478	-	-		-
Pembayaran dividen entitas anak	-		-		-	-	-	-	(4.272.355)		(4.272.355)
Saldo per 31/12/2021	278.405.143		86.807.827		15.931.837	-	(271.416.444)	109.093.081	2.080.524		111.173.605

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Balance as of 01/01/2020

Profit for the year
Other comprehensive income
for the year

Total comprehensive income
for the year

Treasury stock
Exercise of warrants
Transfer to deficit
Dividend of subsidiaries

Balance as of 31/12/2020

Loss for the year
Other comprehensive income (loss)
for the year

Total comprehensive loss
for the year

Paid in capital
Exercise of warrants
Transfer to deficit
Dividend of subsidiaries

Balance as of 31/12/2021

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	2021 US\$	2020 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		187.646.780	183.866.669	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(73.440.879)	(51.489.373)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(35.335.221)	(26.204.610)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		78.870.680	106.172.686	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(109.592)	(93.392)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(36.038.439)	(34.817.344)	Financial cost paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		42.722.649	71.261.950	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		16.148.115	16.300.519	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(16.116.391)	(56.611.401)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga		46.925	83.544	Interest received
Perolehan aset tetap	13	(77.408.074)	(249.169.813)	Acquisition of fixed assets
Penarikan (penempatan) uang jaminan		2.249.783	(6.684.040)	Withdrawal (placement) security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(8.326.245)	(2.912.238)	Advance payments of fixed assets
Penarikan investasi		248.634.880	128.072.303	Withdrawal of investment
Penempatan investasi		(256.050.357)	(129.955.287)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		(92.642)	(140.351)	Acquisition of subsidiary
Pembelian saham diperoleh kembali		-	(635.282)	Acquisition of treasury stock
Penjualan aset tetap		60.293.963	18.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(30.620.043)	(283.152.046)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	37	69.475.431	88.967.719	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	37	(66.451.614)	(89.049.239)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	37	66.477.781	262.380.715	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	37	(89.375.807)	(63.741.223)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen entitas anak		(4.272.355)	(3.315.559)	Dividend of subsidiaries
Penerimaan setoran modal		9.739.814	2.952.758	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran		599.124	17.438.212	Proceeds from exercise of warrants
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(13.807.626)	215.633.383	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.705.020)	3.743.287	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(42.640)	(39.108)	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.785.793	6.081.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2h, 37	8.038.133	9.785.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 7 Oktober 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0458361 tanggal 8 Oktober 2021.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2021</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	Andreas Kastono Ahadi
Komisaris Independen	Mohamad Prapanca Achmad Widjaja
Direktur Utama	Henry Jusuf
Direktur	Wong Kevin Henrianto Kuswendi Fauqi Hapidekso Vicky Ganda Saputra

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 28 dated 7 October 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding issued and paid-up capital of the Company. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0458361 dated 8 October 2021.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2020</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	-
Komisaris Independen	Hermawan Chandra Achmad Widjaja
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi Fauqi Hapidekso

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Directors*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2021	31/12/2020	
Ketua Anggota	Achmad Widjaja Dian Natha Erma Puji Kurniati	Hermawan Chandra Dian Natha Erma Puji Kurniati	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Krisnanto Tedjaprawira Alexander Hilarius Fuad	Krisnanto Tedjaprawira Alexander Hilarius Fuad	Corporate Secretary Internal Audit

Grup memiliki 235 karyawan (2020: 221 karyawan).

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

The Group had 235 employees (2020: 221 employees).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2021 are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	09/03/2015	Pelaksanaan reverse stock split, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.	96.855.200	7.800.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	03/06/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/6/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.	140.000.000	9.739.814

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

d. Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	48.650.446	61.611.907
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	50.425.571	66.724.850
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	29.152.367	49.180.515
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	42.846.131	44.668.830
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	18.988.747	24.372.189
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	50.121.125	68.166.034
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	11.779.427	9.651.692
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.675.045	2.064.690
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	22.837	42.538
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	26.876	30.571
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	-	1.228
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	5.622.153	7.263.662
PT Banyu Laju Shipping 4)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	1991	40%	40%	8.635.136	33.483.703

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	105.263	105.263
PT Naga Sinar Maritim 1), 6), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2020	100%	100%	16.159.819	16.329.771
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.006.742	1.006.728
PT Bertian Dumai Logistics 3), 12)	Jasa keagenan/ <i>Agency</i>	Indonesia	2018	100%	100%	2.108.725	1.149.873
BULL Maritime Capital Pte Ltd 8)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	3.531	1.762
BULL Maritime Inc Pte Ltd 8)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	3.524	1.755
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	1.000	-
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	3.733	4
Sri Asih Maritime Ltd 7), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	21.525.207	22.793.928
Zantoro Maritime Ltd 7), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	25.154.938	24.371.345
BLT Shipping Corporation	Investasi/ <i>Investment</i>	British Virgin Islands	2011	100%	100%	114.493	4.592.020
PT Mahameru Nusa Mentari 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2014	100%	100%	69.319.852	88.388.870
Kapten Caroq Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	13.556.216	23.421.580
Gundala Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	12.377.383	19.941.231
Diamondback Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	22.033.334	22.056.530
Aquanus Maritime Pte Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2020	100%	100%	16.038.371	23.522.772
Hammerhead Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	7.286.633	-
Nightcrawler Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	7.341.926	-
Ravenclaw Maritime Ltd 10)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	7.120.601	-
BULL International Holding Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	9.272	-
BULL International Shipping Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	3.694	26
Godam Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	23.120.889	22.644.825
Mandala Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	23.172.044	22.200.915
Thundercat Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	22.861.221	24.644.456
Thunderbolt Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	21.887.686	25.062.187
Sembrani Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	24.086.047	16.734.609
Maza Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	16.774.109	21.829.473
Lionheart Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	26.201.388	15.993.600
Moondragon Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	26.366.328	36.220.000
Timberwolf Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2021	100%	100%	24.107.978	26.134.530
PT Samudera Alam Transport 1), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	-	51.564	-
PT BULL Lautan Line 1), 14)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	-	41.137	-

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 6) Diakuisisi pada tanggal 8 Juli 2020 (Catatan 4)
- 7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime
- 8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd
- 10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari
- 11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd
- 12) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 13) Diakuisisi pada tanggal 17 Mei 2021 (Catatan 4)
- 14) Diakuisisi pada tanggal 4 Juni 2021 (Catatan 4)

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 25).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki keluarga Jusuf (2020: PT Delta Royal Sejahtera) (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 6) Acquired on 8 July 2020 (Note 4)
- 7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime
- 8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd
- 10) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari
- 11) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd
- 12) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 13) Acquired on 17 May 2021 (Note 4)
- 14) Acquired on 4 June 2021 (Note 4)

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have a significant non-controlling interests (Note 25).

At the end of reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Jusuf family (2020: PT Delta Royal Sejahtera) (Note 21).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk kemungkinan dampak terhadap catatan, dokumen dan pengungkapan yang tidak memadai atas nilai tercatat dari Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana (Catatan 7) dan laporan monitoring manajemen atas *covenant* pinjaman, rekonsiliasi antara jaminan pinjaman dan pos-pos aset tetap dan mutasi aset tetap tahun berjalan, dan rekonsiliasi perbedaan sebesar US\$ 2.697.240 antara jawaban konfirmasi pinjaman dengan jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 15 dan 19), terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 38.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the possible effects on inadequate records, documents and disclosure of the carrying amount of the Fund Management Contract Agreement (Note 7) and management monitoring reports on loan covenants with items of fixed assets and the movement of fixed assets for the year, and the reconciliation of differences amounting to US\$ 2,697,240 between confirmation replies of loans with the carrying amounts as of 31 December 2021 (Notes 15 and 19), to the Group's consolidated financial position, financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2021.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future as discussed in Note 38.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru dan Amendemen PSAK

New PSAKs, and Amendments to PSAKs

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards and amendments to PSAK effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Amandemen PSAK 71 “Instrumen keuangan”, Amandemen PSAK 55 “Instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran, Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan; pengungkapan”, Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi” dan Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2

Amendments to PSAK 71 “Financial instrument”, Amendments PSAK 55 “Financial instrument; recognition and measurement, Amendments PSAK 60 “Financial instrument; disclosure, Amendment PSAK 62 “Insurance contract” and Amendment PSAK 73 “Lease” about interest rate benchmark reform - phase 2

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of consolidated financial statements.

Amandemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa; pengungkapan; dan akuntansi lindung nilai.

The amendments also change several requirements related to changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities; disclosure; and hedge accounting.

Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendments to PSAK 73 “Lease” related covid-19 related rent concessions beyond 30 June 2021

Amandemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Amendment PSAK 22 “Business combination”

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- mengamandemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;

- amend the definition of business;
- added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya.

Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 mengenai penyelesaian liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

PSAK 112 “Accounting for Endowment”

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries.

The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

New standard, amendment and impairment PSAKS that are not yet effective

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new PSAKS, amendment and impairment PSAKS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2021 as follows:

Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 “Presentation of financial statement” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amandemen ini dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Amendemen tersebut akan efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors. Amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendment PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendment PSAK 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendment PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi. Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 74 "Insurance contract"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities. The standard will become effective in Indonesia on 1 January 2025 and earlier application is permitted.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk, ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including, the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian .

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0701	0,0709	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7820	0,7546	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0086	0,0097	Yen (JPY)
Euro (EUR)	1,1302	1,2286	Euro (EUR)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian .

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Tanggal pengakuan

Date of recognition

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Initial recognition and subsequent measurement

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga dari aset keuangan termasuk dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset juga diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets is included in other gain and losses and gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (ECL). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan *FVTOCI*. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, restricted cash, other current financial assets, trade receivables, other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (*ECL* sepanjang umurnya).

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime *ECL*).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Penyisihan tersebut dicatat di dalam pos kerugian penyisihan piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

g. Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan

g. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are *offset* and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to *offset* the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Restricted cash and or used as security is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "*first-in, first-out*" method (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. Biaya dibayar di muka

j. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 595/Light Displacement Tonnage (LDT) (2020: US\$ 415/LDT).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 595/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2020: US\$ 415/LDT).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
<u>Pemilikan langsung:</u>			<u>Direct acquisition:</u>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments
<u>Aset hak guna (Catatan 2q)</u>			<u>Right-of-use assets (Note 2q)</u>
Gedung kantor	3	33,3%	Office building

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. Goodwill

l. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan. Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Liabilitas keuangan

n. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tidak diakui, dan melalui proses amortisasi.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Imbalan pascakerja

o. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuaria dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 28).

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 28).

p. Provisi dan kontinjensi

p. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 73.

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 73.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan.

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 19).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 72.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal dan pendapatan angkutan (*freight*).

Pendapatan sewa *charter*

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*) dan *pool arrangements*. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak *pool* dan *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Equity instrument

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

s. Revenue and expense recognition

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 72.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships and freight revenue.

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter and in pool arrangements. The performance obligations within pool and time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- Beberapa kapal Grup berpartisipasi di dalam *pool arrangements* pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan dari *pool arrangements* ini berdasarkan bagian dari distribusi neto yang dilaporkan oleh *pool* yang relevan, yang merupakan pendapatan neto pelayaran dari *pool* setelah dikurangi biaya pelayaran dan biaya *pool manager*. Distribusi neto dihitung berdasarkan indeks *pool* dan jumlah hari partisipasi kapal dari Grup dalam *pool arrangements* pihak ketiga ini. Indeks *pool* bervariasi dan bergantung pada kapal yang berpartisipasi di dalam *pool*.

Pendapatan angkutan (*Freight*)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya pelaksanaan di pelabuhan muat.

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- For *time charter* contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as *off-hire* and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.
- Several of the Group's vessels participate in the third party pool arrangements. The Group recognizes revenue from these pool arrangements based on its portion of the net distributions reported by the relevant pool, which represents the net voyage revenue of the pool after voyage expenses and pool manager fees. The net distribution is computed based on pool index and the participation days of the Group's vessels in these third party pool arrangements. The pool index is variable and dependent on the participating vessels within the pool.

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadinya pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa. Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer. Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Laba (rugi) per saham

u. Earning (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Basic earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Informasi segmen

v. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan *ECL*-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau *ECL* sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penentuan transaksi sewa

Determination the lease transaction

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 73 dan 72 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*). Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (*opsi forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik. Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71.

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 73 and 72 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (*call option*). When contracts contain right to repurchase the asset (*a forward or call option*), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset. Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 71.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 71) sebesar hasil pengalihan.

Therefore the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 71) equal to the transfer proceeds.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2t dan 17) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 2t and 17) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 13, 19 dan 35. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan penyisihan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi forward looking yang wajar dan didukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari driver ekonomi yang berbeda dan bagaimana driver ini akan mempengaruhi satu sama lain. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul pada default.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 13, 19 and 35. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas default merupakan input kunci dalam mengukur ECL. Probabilitas default merupakan estimasi kemungkinan default selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian penyisihan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 13).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 8 and 9.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 13).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisiantisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 14.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 20.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 26).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 14.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 20.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 26).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 17.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Buana Lautan Line

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 6, 7 dan 8 tanggal 4 Juni 2021 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 6.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Buana Lautan Line (BLL) dari pihak ketiga dengan harga Rp 600.000.000 atau setara dengan US\$ 41.714.

PT Samudra Alam Transport

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 12, 13 dan 14 tanggal 17 Mei 2021 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 7.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Samudra Alam Transport (SAT) dari pihak ketiga dengan harga Rp 750.000.000 atau setara dengan US\$ 51.468.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BLL dan SAT, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juni 2021 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS

PT Buana Lautan Line

Based on notarial deeds No. 6, 7 and 8 dated 4 June 2021 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiaries, have purchased 6,000 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Buana Lautan Line (BLL) from third parties with purchase price Rp 600,000,000 or equivalent US\$ 41,714.

PT Samudra Alam Transport

Based on notarial deeds No. 12, 13 and 14 dated 17 May 2021 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiary, have purchased 7,500 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Samudra Alam Transport (SAT) from third parties with purchase price Rp 750,000,000 or equivalent US\$ 51,468.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of BLL and SAT the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 June 2021 (the acquisition date) as follow:

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>		
	BLL	SAT	
	US\$	US\$	
Piutang lain-lain	41.774	51.468	Other receivables
Aset neto pada tanggal akuisisi	41.774	51.468	Net assets at acquisition date
Total harga perolehan	41.774	51.468	Total consideration paid
Pembayaran tunai	(41.774)	(51.468)	Settlement with cash
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	(41.774)	(51.468)	Net cash flow out from acquisition

PT Naga Sinar Maritim

PT Naga Sinar Maritime

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 21, 22 dan 23 tanggal 8 Juli 2020 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, PT Onyx Maritime dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 20.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Naga Sinar Maritim (NSM) dari pihak ketiga dengan harga Rp 2 miliar atau setara dengan US\$ 140.351.

Based on notarial deeds No. 21, 22 and 23 dated 8 July 2020 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, PT Onyx Maritime and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiaries, have purchased 20,000 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Naga Sinar Maritim (NSM) from third parties with purchase price Rp 2 billion or equivalent to US\$ 140,351.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NSM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2020 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NSM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2020 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>		
	US\$		
	Piutang lain-lain	140.351	
Aset neto pada tanggal akuisisi	140.351	Net assets at acquisition date	
Total harga perolehan	140.351	Total consideration paid	
Pembayaran tunai	(140.351)	Settlement with cash	
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	(140.351)	Net cash flow out from acquisition	

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

5. KAS DAN SETARA KAS

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Kas	987.326	742.360	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.571.889	1.786.687	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	981.242	750.034	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Oke Bank Indonesia Tbk	563.021	-	PT Oke Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk	515.991	9.218	PT Bank Sinarmas Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	83.832	133.153	Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Standard Chartered Bank Indonesia	2.282.400	5.828.910	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.306	279.033	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	157.849	11.349	PT Bank Panin Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	22.690	240.726	Others (below 5% from total - each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	8.767	4.323	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	6.349.987	9.043.433	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time-deposit
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	700.820	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	8.038.133	9.785.793	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berkisar pada 3%.

The annual interest rates of time deposits range at 3%.

Nilai tercatat bank dan setara kas mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks and cash equivalents approximates their fair value.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All of cash and cash equivalents are placed in third parties.

6. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55	31.779	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Stephenson Harwood LLP	-	26.542.000	Stephenson Harwood LLP
Lucid Agencies Ltd	-	13.761.150	Lucid Agencies Ltd
Total	55	40.334.929	Total

Kas dibatasi penggunaannya pada Lucid Agencies Ltd dan Stephenson Harwood LLP merupakan penempatan sementara kas yang diperoleh dari pinjaman Blue Ocean (Catatan 19) yang hanya dapat digunakan untuk pembayaran kapal. Pada Januari dan Februari 2021, kas tersebut telah digunakan untuk pembayaran pembelian 4 kapal baru Grup.

The restricted cash in Lucid Agencies Ltd and Stephenson Harwood LLP represents temporary placements of cash obtained from loan from Blue Ocean (Note 19), which is only used for vessel payments. In January and February 2021, this cash was used to pay for purchases of the Group's 4 new vessels.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

6. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 19).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. RESTRICTED CASH (Continued)

Restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the loans from Bank Negara Indonesia (Note 19).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31/12/2021
	US\$
Biaya perolehan diamortisasi	
Suisse Charter Investment Ltd	10.277.022
Wesel tagih	-
Total	<u>10.277.022</u>

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi. Pada tanggal 18 Desember 2020, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 Juni 2021 dan pada tanggal 29 Juni 2021 diperpanjang hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 31 Desember 2022.

Mutasi dari investasi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2021
	US\$
Saldo awal tahun	34.542.314
Penarikan	(237.539.127)
Penambahan	256.050.357
Kerugian penarikan investasi (Catatan 30)	(42.776.522)
Saldo akhir tahun	<u>10.277.022</u>

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/12/2020	
	US\$	
		<i>At amortised cost</i>
		<i>Suisse Charter Investment Ltd</i>
		<i>Promissory note</i>
	<u>45.638.067</u>	<i>Total</i>

Suisse Charter Investment Ltd

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management is for 1 year to obtain an increase in fund value. The terms and conditions of the agreement can be extended and mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance.

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies. On 18 December 2020, this agreement was extended until 30 June 2021, and on 29 June 2021 was extended until 31 December 2021. On 20 December 2021, the term of the agreement was extended until 31 December 2022.

The mutation of investment in financial assets at amortized cost are as follows:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
			<i>Balance at the beginning of the year</i>
			<i>Withdrawal</i>
			<i>Addition</i>
		-	<i>Loss on redemption of investment (Note 30)</i>
	<u>10.277.022</u>	<u>34.542.314</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2019, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 2.365.389. Pada tanggal 29 April 2021, wesel tagih telah dilunasi.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, wesel tagih dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada wesel tagih tersebut sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai wesel tagih ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter*, *pooling* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2019, the promissory note have been extended for 1 year. On 2020, the Company has received a payment of US\$ 2,365,389. On 29 April 2021, the promissory note was fully paid.

For purpose of impairment assessment, promissory note is considered to have low credit risk as it is not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on such note since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for the promissory note, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during the current periods.

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter, pooling and freight arrangements with details as follows:

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	25.779.384	28.271.880	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	5.118.976	5.281.772	Agency
Total	30.898.360	33.553.652	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.966.277)	(1.887.610)	Allowance for impairment losses
Total	27.932.083	31.666.042	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	15.151.744	26.877.694	U.S. Dollars
Euro	4.691.037	-	Euro
Rupiah	4.411.360	4.664.456	Rupiah
Dolar Singapura	3.078.967	123.661	Singapore Dollars
Lainnya	598.975	231	Others
Total	27.932.083	31.666.042	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 19).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang memengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada grup Maersk Tanker, Pertamina dan EMP Malacca Strait S.A yang masing-masing terdiri dari 23,31%, 22,45% dan 8,82% (2020: Pertamina, EMP Malacca Strait S.A dan Winson Oil Trading Pte. Ltd yang masing-masing terdiri dari 20,63%, 9,22% dan 7,26%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kreditnya.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the group of Maersk Tanker, Pertamina, and EMP Malacca Strait S.A which comprise of 23,31%, 22,45%, and 8.82%, respectively (2020: Pertamina, EMP Malacca Strait S.A and Winson Oil Trading Pte. Ltd which comprise of 20.63%, 9.22% and 7.26%, respectively) of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan revaluasi status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2021 dan 2020). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

	31/12/2021			31/12/2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
	%	US\$	US\$	%	US\$	US\$
Belum jatuh tempo/ <i>not yet due</i>	0,42%	11.095.047	46.530	0,30%	13.835.293	41.021
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>						
0 - 60	0,10%	4.939.106	5.017	0,19%	11.063.639	21.487
61 - 120	0,07%	4.143.825	2.998	0,06%	5.835.702	3.547
121 - 180	0,65%	3.776.769	24.573	1,63%	387.783	6.337
181 - 360	3,68%	4.211.601	155.147	34,20%	936.166	320.149
> 360	100,00%	2.732.012	2.732.012	100,00%	1.495.069	1.495.069
Total/ <i>Total</i>		<u>30.898.360</u>	<u>2.966.277</u>		<u>33.553.652</u>	<u>1.887.610</u>

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2021 and 2020). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.887.610	699.680	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71	-	679.534	<i>Impact initial application of accounting new standard PSAK 71</i>
Penyisihan kerugian diakui (Catatan 30)	1.558.402	543.783	<i>Loss allowance recognized (Note 30)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 30)	(479.735)	(35.387)	<i>Recovery of allowance (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.966.277</u>	<u>1.887.610</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Palmwin Investment Limited	-	4.570.251	<i>Palmwin Investment Limited</i>
Suisse Charter Investment Ltd	-	884.691	<i>Suisse Charter Investment Ltd</i>
Poseidon Corporate Services Ltd	-	109.912	<i>Poseidon Corporate Services Ltd</i>
Lainnya	1.855.902	1.624.499	<i>Others</i>
Total	<u>1.855.902</u>	<u>7.189.353</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali di adendum, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 30 April 2021. Pada 29 April 2021, piutang ini telah dilunasi.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amended several times, most recently amendment date 23 October 2020 with changes to maturity to 30 April 2021. On 29 April 2021, this receivables has fully paid.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

The Group does not hold any collateral over these balances.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

9. OTHER RECEIVABLES (Countinued)

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during current periods.

10. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 24.921.940 (31 Desember 2020: US\$ 5.782.741) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 27).

Pada tahun 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 19).

10. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2021 amounting to US\$ 24,921,940 (31 December 2020: US\$ 5,782,741) is recognized as fuel in the direct cost (Note 27).

In 2020, inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 19).

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2021
	US\$
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	8.832.164
Asuransi	8.691.302
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	6.990.612
Uang jaminan	1.850.000
Lainnya	4.863.925
Total	<u>31.228.003</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang jaminan timbul dari penempatan sementara kapal Grup pada pool Maersk Tankers Singapore Pte Ltd, dimana Grup diwajibkan menyeteror uang jaminan dengan jumlah tertentu. Uang jaminan tersebut dapat ditarik kembali maksimum 3 bulan setelah kapal Grup keluar dari pool.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	8.832.164	5.241.197	<i>Advances to ship manager</i>
Asuransi	8.691.302	3.533.689	<i>Insurance</i>
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	6.990.612	2.918.518	<i>Docking cost and advance</i>
Uang jaminan	1.850.000	4.086.662	<i>Refundable deposits</i>
Lainnya	4.863.925	5.494.285	<i>Others</i>
Total	<u>31.228.003</u>	<u>21.274.351</u>	<i>Total</i>

The advances for docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

Security deposits arise from temporary placement of the Group's vessels in the Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pool, where the Group is required to deposit a certain amount of security deposit. The security deposit can be withdrawn at the maximum after 3 months the Group's vessel leaves the pool.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

12. UANG JAMINAN

	31/12/2021	31/12/2020
	US\$	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.869.222	1.663.591
Fleetscape Sri Asih LLC	680.982	774.732
Fleetscape Zantoro LLC	649.732	774.732
Total	3.199.936	3.213.055

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 19), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Fleetscape Sri Asih LLC dan Fleetscape Zantoro LLC (Catatan 19), masing-masing entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

12. SECURITY DEPOSITS

	31/12/2021	31/12/2020
	US\$	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.869.222	1.663.591
Fleetscape Sri Asih LLC	680.982	774.732
Fleetscape Zantoro LLC	649.732	774.732
Total	3.199.936	3.213.055

Related to the financing facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 19), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date.

Related to the financing facilities from Fleetscape Sri Asih LLC, and Fleetscape Zantoro LLC (Note 19), respective subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date.

13. ASET TETAP

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan nilai*/ Impairment*)	31/12/2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Kapal	780.638.823	77.343.446	(135.222.310)	43.221.668	(102.190.054)	663.791.573	Vessel
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	649.933	64.628	(1.014)	-	-	713.547	Equipment
Kendaraan	424.225	-	(122.638)	-	-	301.587	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	764.000	-	-	-	-	764.000	Office building
Total	782.476.981	77.408.074	(135.345.962)	43.221.668	(102.190.054)	665.570.707	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
Kapal	175.395.117	31.318.491	(19.913.970)	-	-	186.799.638	Vessel
Peralatan	531.809	39.279	(675)	-	-	570.413	Equipment
Kendaraan	321.595	28.073	(122.638)	-	-	227.030	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	254.666	254.674	-	-	-	509.340	Office building
Total	176.503.187	31.640.517	(20.037.283)	-	-	188.106.421	Total
Nilai tercatat	605.973.794					477.464.286	Carrying amount

*) net off dengan peningkatan revaluasi sebesar US\$ 639.434

*) net off with revaluation increase of US\$ 639,434

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Penyesuaian penerapan PSAK 73/ Adjustment the application of PSAK 73						31/12/2020 US\$	
	01/01/2020 US\$	US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Revaluasi/ Revaluations US\$		
Pemilikan langsung:								Direct Acquisition:
Nilai revaluasi:								At revalued amount:
Kapal	502.618.356	-	249.143.969	(19.500.000)	35.153.542	13.222.956	780.638.823	Vessel
Biaya perolehan:								At cost:
Peralatan	624.089	-	25.844	-	-	-	649.933	Equipment
Kendaraan	424.225	-	-	-	-	-	424.225	Vehicle
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	764.000	-	-	-	-	764.000	Office building
Total	503.666.670	764.000	249.169.813	(19.500.000)	35.153.542	13.222.956	782.476.981	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:								Direct Acquisition:
Kapal	144.431.957	-	31.185.263	(222.103)	-	-	175.395.117	Vessel
Peralatan	490.216	-	41.593	-	-	-	531.809	Equipment
Kendaraan	293.517	-	28.078	-	-	-	321.595	Vehicle
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	-	254.666	-	-	-	254.666	Office building
Total	145.215.690	-	31.509.600	(222.103)	-	-	176.503.187	Total
Nilai tercatat	358.450.980						605.973.794	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to:

	2021 US\$	2020 US\$	
Beban langsung (Catatan 27)	31.318.491	31.185.263	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	322.026	324.337	Administrative expenses (Note 28)
Total	31.640.517	31.509.600	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follow:

	2021 US\$	2020 US\$	
Harga jual - bersih	60.293.963	18.500.000	Net proceeds
Nilai tercatat	(115.308.679)	(19.277.897)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	(55.040.455)	(777.897)	Loss on disposal of vessels
Keuntungan pelepasan aset tetap selain kapal	25.739	-	Gain on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	(55.014.716)	(777.897)	Loss on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 31 December 2021 and 2020, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2021	31/12/2020	
Minyak	28	31	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	-	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	-	1	Chemical
Total	32	37	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 merupakan pembelian 5 kapal minyak (2020: 12 kapal minyak) dan kapitalisasi biaya *docking*. Pengurangan kapal aset tetap 2021 merupakan penjualan 8 kapal minyak, 1 kapal FSO dan 1 kapal kimia (2020: penjualan 1 kapal minyak).

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat paragraf dibawah ini) dan untuk kapal yang dibeli oleh Grup setelah 30 November 2020 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 Juni 2021, yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 1 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2020 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 2 Juni 2021. Kapal yang dibeli Grup pada Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2019 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Radithe Paramudito tanggal 6 Maret 2020.

Semua penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2021 dan 2020.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The additions of fixed assets in 2021 consist of acquisition 5 oil vessels (2020: 12 oil vessels) and capitalization of docking expense. The deduction of fixed assets in 2021 consisted of sale of 8 oil vessels, 1 FSO vessel and 1 chemical vessel (2020: sell 1 oil vessel).

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2021, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2020 and 31 December 2019 (refer to the below paragraph) and for the vessels of the Group's that purchased after 30 November 2020 are stated based on revaluation value 30 June 2021, which has been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 1 October 2021.

As of 31 December 2020, the management determines the fair value vessels using their revaluation dates as of 31 December 2020 and 31 December 2019. The 31 December 2020 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 2 June 2021. The vessels of the Group purchased in December 2020 are stated at the purchase price are stated at cost less accumulated depreciation. The 31 December 2019 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Iskandar & Rekan signed by Radithe Paramudito, dated 6 March 2020.

All of the independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

On 31 December 2021 and 2020, the fair value hierarchy of all the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2021 and 2020.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 579.708.447 (31 Desember 2020: US\$ 585.844.494).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.)* dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 567.050.000 (2020: US\$ 584.680.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2021, their carrying amount would have been US\$ 579,708,447 (31 December 2020: US\$ 585,844,494).

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 19).

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 567,050,000 (2020: US\$ 584,680,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. GOODWILL

	31/12/2021
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000
Total	33.017.000

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

14. GOODWILL

	31/12/2020	
	US\$	
	36.226.896	PT Mahameru Nusa Mentari
	22.342.759	PT Nusa Bhakti Jayaraya
Total	58.569.655	Total

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

14. **GOODWILL** (Lanjutan)

Dalam tahun 2021, Grup menjual kapal yang merupakan bagian dari *goodwill* yang diatribusikan pada saat akuisisi. Dengan demikian, bagian dari *goodwill* yang terkait dengan kapal yang dijual sebesar US\$ 25.552.655 dihentikan pengakuannya dan termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian penjualan kapal.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan. Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	NBJ	MNM	
31/12/2021			31/12/2021
Tingkat diskonto	9,78%	8,07%	Discount rate
Marjin operasi	26,40%	47,55%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%	The growth rate
31/12/2020			31/12/2020
Tingkat diskonto	9,43%	7,43%	Discount rate
Marjin operasi	48,85%	45,66%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%	The growth rate

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan.

14. **GOODWILL** (Continued)

During 2021, the Group sold vessels that form part of the *goodwill* attributable to acquisition. Thus, the portion of the *goodwill* associated to the vessels sold amounting to US\$ 25,552,655 was derecognized and included in the determination of the gain or loss on sales of vessels.

The Group measures the impairment of *goodwill* annually, or more frequent if there are indications that *goodwill* might be impaired. For impairment measurement purposes, *goodwill* has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period. The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGU's. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

14. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa goodwill dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

14. GOODWILL (Continued)

Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>31/12/2021</u>
	US\$
PT Bank Panin Tbk	7.502.217
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.503.607
Blossom Ships Limited	2.270.000
Total	<u>13.275.824</u>

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar dan merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 19).

Fasilitas ini diadendum pada tanggal 7 November 2020 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidentil, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2021. Pada 15 September 2021, jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 16 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 107 miliar atau setara US\$ 8.622.794 (31 Desember 2020: Rp 128 miliar atau setara US\$ 9.058.296).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar.

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>31/12/2020</u>	
	US\$	
	9.058.296	PT Bank Panin Tbk
	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	-	Blossom Ships Limited
Total	<u>9.058.296</u>	Total

PT Bank Panin Tbk

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion and part of a long-term loan facility from PT Bank Panin Tbk (Note 19).

The last amendment of this facility was on 7 November 2020 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2021. In 15 September 2021, the maturity of loan facility was extended to 16 October 2022.

The outstanding balance PRK-1 as of 31 December 2021, amounted to Rp 107 billion or equivalent to US\$ 8,622,794 (31 December 2020: Rp 128 billion or equivalent to US\$ 9,058,296).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 27 August 2021, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 50 billion.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 19). Fasilitas pinjaman ini bersifat revolving, digunakan untuk modal kerja, dikenakan dikenakan persentase tertentu per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun.

Blossom Ships Limited

Pada 30 November 2021, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Blossom Ships Limited untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 2.270.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Blossom Ships Limited (Catatan 39).

15. SHORT-TERM LOAN (Continued)

This loan is part of a long-term loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 19). This loan facility is revolving in nature, used for working capital, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 1 year.

Blossom Ships Limited

On 30 November 2021, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Blossom Ship Limited Ltd to finance the vessel in the amount of US\$ 2,270,000 with a period of 6 month and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Blossom Ships Limited (Note 39).

16. UTANG USAHA

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	35.841.102	13.795.950	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.573.769	2.037.295	Shipping agents
Total	37.414.871	15.833.245	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	30.804.488	12.238.584	U.S. Dollars
Euro	2.688.750	167.565	Euro
Rupiah	2.356.328	1.223.340	Rupiah
Dolar Singapura	1.179.405	1.526.004	Singapore Dollars
Yen	368.462	532.599	Yen
Lainnya	17.438	145.153	Others
Total	37.414.871	15.833.245	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

16. TRADE PAYABLES

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	1.497.955	1.138.975	Value Added Tax

17. TAXATION

a. Prepaid tax

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	76.498	39.579	Article 25
Pasal 29	2.170	2.645	Article 29
Pajak penghasilan final	535.140	1.062.756	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	11.283.438	9.152.215	Article 21
Pasal 15	1.731.831	1.580.489	Article 15
Pasal 23	555.585	574.591	Article 23
Pasal 4 ayat 2	808.856	328.000	Article 4 (2)
Pasal 26	46.898	37.676	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.571.751	1.938.615	Value Added Tax
Total	<u>16.612.167</u>	<u>14.716.566</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(109.047)	(102.882)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(444)	21.666	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	89.505	(36.211)	Deferred tax
Beban pajak	<u>(19.986)</u>	<u>(117.427)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US\$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US\$.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US\$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US\$ units.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(68.291.471)	(17.029.332)	Loss before tax of the Company
Imbalan pascakerja	(508.285)	362.150	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(11.940.637)	(17.177.460)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(17.703)	(1.009.664)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	37.964.134	34.940.387	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Kerugian penarikan investasi	42.776.522	-	Loss on impairment of investment
Representasi dan jamuan	277.555	211.890	Representation and entertainment
Laba pajak Perusahaan	<u>260.115</u>	<u>297.970</u>	Taxable profit of the Company

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US\$ currency:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	52.023	59.594	The Company
Entitas anak	57.024	43.288	Subsidiaries
Total	<u>109.047</u>	<u>102.882</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	51.089	58.119	The Company
Entitas anak	55.788	42.118	Subsidiaries
Total	<u>106.877</u>	<u>100.237</u>	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>2.170</u>	<u>2.645</u>	Income tax payables - net

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 444 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: US\$ 21.666).

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2020, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 444 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2021 (2020: US\$ 21,666).

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2021	2020	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			<i>Tax losses of the dormant subsidiaries</i>
2021	(92.687)	-	2021
2020	(341.313)	(341.313)	2020
2019	(62.388)	(62.388)	2019
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(270.801)	2016
Akumulasi rugi pajak	<u>(2.313.918)</u>	<u>(2.221.231)</u>	<i>Accumulated tax losses</i>

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	01/01/2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan perubahan tarif pajak ke laba rugi/ Adjustment for tax rate changes to profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	31/12/2021	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Sewa	(16.574)	16.805	-	1.658	-	1.889	<i>Lease</i>
Piutang usaha	81.752	66.683	-	7.048	-	155.483	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	108.351	(13.280)	(29.988)	10.591	244	75.918	<i>Liabilities for post- employment benefits</i>
Total	<u>173.529</u>	<u>70.208</u>	<u>(29.988)</u>	<u>19.297</u>	<u>244</u>	<u>233.290</u>	<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Dampak penerapan PSAK 71 dan lainnya/ Impact on application of PSAK 71 and others		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	31/12/2020 US\$	
	01/01/2020 US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Sewa	-	-	(18.232)	-	1.658	-	(16.574)	Lease
Piutang usaha	-	76.121	(1.418)	-	7.049	-	81.752	Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	138.116	-	840	(3.490)	(26.108)	(1.007)	108.351	Liabilities for post- employment benefits
Total	138.116	76.121	(18.810)	(3.490)	(17.401)	(1.007)	173.529	Total

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 2,31 miliar atau setara US\$ 162.164 (2020: Rp 2,21 miliar atau setara US\$ 157.478), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 2.31 billion or equivalent US\$ 162,164 (2020: Rp 2.21 billion or equivalent US\$ 157,478), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

In October 2021, the Law of Tax Regulations Harmonization was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the fiscal years 2022 and onwards.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(230.898.919)	37.879.420	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi	37.121.280	(3.647.602)	<i>Elimination</i>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	(193.777.639)	34.231.818	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination</i>
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	42.631.081	(7.531.000)	<i>Tax income (expenses) at prevailing tax rate (22%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	10.323	257.614	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(33.311.979)	7.482.887	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(9.371.056)	(162.239)	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(51.150)	(198.102)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	38.555	13.327	<i>Translation foreign currency</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	19.297	(17.401)	<i>Adjustment tax rates changes</i>
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	(444)	21.666	<i>Adjustment recognised in current year related current tax prior year</i>
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	15.387	15.821	<i>Tax rate adjustment with facility</i>
Beban pajak	(19.986)	(117.427)	<i>Tax expense</i>

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup telah menerima dan melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh badan dan PPN untuk tahun 2016 dan 2017 dengan total sebesar Rp 25 miliar atau setara dengan US\$ 1,8 juta. Grup sedang mengajukan permohonan keringanan denda administrasi dari SKPKB tersebut (Catatan 30).

Seperti dijelaskan pada Catatan 2t dan 17c, PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	91.207.097	149.752.934	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.094.486	1.797.034	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	1.062.756	395.281	Beginning balance of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.622.102)	(1.129.559)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	535.140	1.062.756	Final income tax payable

In 2020, the Group has received and paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 4 (2), PPh 15, PPh 21, PPh 23, corporate income tax and VAT for 2016 and 2017 with a total of Rp 25 billion or equivalent to US\$ 1.8 million. The Group is currently applying for administrative penalties relief of the SKPKB (Note 30).

As explained in Notes 2t and 17c, PSAK 46 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

18. BEBAN AKRUAL

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	11.125.937	4.668.953	Finance cost
Operasi kapal dan docking	5.477.911	3.908.912	Vessel operations and docking
Lainnya	1.582.314	1.239.319	Others
Total	18.186.162	9.817.184	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Lembaga keuangan bank	183.618.967	209.075.847	Bank financial institutions
Lembaga keuangan non-bank	217.007.038	216.089.300	Non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	599.964	764.000	Lease liabilities
Total	401.225.969	425.929.147	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.163.563)	(3.924.062)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(137.644.815)	(107.846.380)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	260.417.591	314.158.705	Long-term portion - net
Berdasarkan jadwal pembayaran			By schedule of repayments
Tidak lebih dari satu tahun	138.743.848	109.247.133	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	262.482.121	316.682.014	Later than one year and not later than five years
Total	401.225.969	425.929.147	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	311.713.578	335.588.097	U.S. Dollars
Rupiah	77.467.600	74.320.794	Rupiah
Euro	12.044.791	16.020.256	Euro
Total	401.225.969	425.929.147	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	6,0% - 12,0%	6,0% - 12,0%	U.S. Dollars
Rupiah	9,5% - 10,0%	11,0% - 12,0%	Rupiah
Euro	4,45%	4,45% - 6,32%	Euro

Lembaga keuangan bank

Bank financial institutions

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	109.408.697	135.924.792	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	53.579.580	66.306.156	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.334.432	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	8.296.258	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	6.844.899	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Total	183.618.967	209.075.847	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(243.456)	(654.836)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.551.574)	(72.981.990)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	101.823.937	135.439.021	Long-term portion - net

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 15) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari PT Bank Panin Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 15) and Medium Term Loan (PJM) facilities from PT Bank Panin Tbk with details as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Time period		Plafond pinjaman/ Loan plafond		Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date	Rp'000	US\$	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$
PJM 6	28/11/2018	28/11/2021	190.000.000	-	-	6.735.200
PJM 7	28/11/2018	28/11/2021	-	12.500.000	-	6.250.000
PJM 8	13/02/2019	12/08/2021	56.000.000	-	-	2.020.560
PJM 9	13/02/2019	12/08/2021	-	5.000.000	-	2.580.000
PJM 10	13/02/2019	13/02/2022	56.000.000	-	1.121.312	2.020.560
PJM 11	13/02/2019	13/02/2022	-	5.000.000	1.590.000	2.580.000
PJM 12	12/04/2019	10/04/2022	18.000.000	-	4.220.000	6.250.000
PJM 13	12/04/2019	11/04/2022	-	10.750.000	501.086	779.865
PJM 14	12/04/2019	11/10/2022	-	10.750.000	4.225.000	6.250.000
PJM 15	12/04/2019	11/10/2022	18.000.000	-	550.144	779.865
PJM 16	28/08/2019	27/08/2023	69.000.000	-	2.325.000	2.910.000
PJM 17	28/08/2019	27/08/2023	-	3.950.000	2.768.940	3.587.380
PJM 18	19/08/2019	20/08/2023	-	4.700.000	2.750.000	3.452.000
PJM 19	21/08/2019	20/08/2023	155.000.000	-	6.307.380	8.153.137
PJM 20	21/08/2019	20/08/2023	-	5.000.000	2.925.000	3.672.000
PJM 21	21/08/2019	20/08/2023	162.000.000	-	6.433.527	8.422.545
PJM 22	11/11/2019	10/11/2024	-	6.800.000	4.270.000	5.305.000
PJM 23	11/11/2019	10/11/2024	96.000.000	-	4.108.557	5.308.401
PJM 24	11/11/2019	10/11/2024	-	11.800.000	7.444.000	9.226.000
PJM 25	11/11/2019	10/11/2024	165.000.000	-	7.082.487	9.135.767
PJM 26	14/11/2019	10/11/2024	-	5.500.000	3.498.000	4.317.000
PJM 27	14/11/2019	10/11/2024	78.000.000	-	3.370.944	4.331.797
PJM 28	14/11/2019	10/11/2024	-	6.700.000	4.167.000	5.257.000
PJM 29	14/11/2019	10/11/2024	94.000.000	-	4.169.879	5.281.815
PJM 30	14/11/2019	10/11/2024	-	5.500.000	3.589.000	4.317.000
PJM 31	14/11/2019	10/11/2024	79.000.000	-	3.441.026	4.402.694
PJM 32	18/11/2020	17/11/2024	-	3.750.000	2.968.750	3.671.875
PJM 33	18/11/2020	17/11/2024	128.600.000	-	6.946.527	8.927.331
PJM 34	19/09/2021	18/09/2025	-	5.200.000	5.200.000	-
PJM 35	19/09/2021	18/09/2025	75.400.000	-	5.174.154	-
PJM 36	17/12/2021	28/04/2022	-	4.000.000	4.000.000	-
PJM 37	17/12/2021	28/04/2022	60.800.000	-	4.260.984	-
Total/Total					109.408.697	135.924.792

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidental, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk pembayaran utang, take over pinjaman entitas anak dan *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 14 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee*, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan PT Naga Sinar Maritim. Pada tanggal 19 April 2022, pinjaman ini telah direstrukturisasi (Catatan 39).

The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for payment of loan, take over the debt of subsidiaries and *refinancing* a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 48 months. These loans were secured by 14 vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, personal guarantee, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime and PT Naga Sinar Maritim. On 19 April 2022, this loan has been restructured (Note 39).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (“Sinarmas”) dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan* 4: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan* 5: jumlah pinjaman US\$ 37 juta untuk pembelian kapal.
- *Term Loan* 6: jumlah pinjaman US\$ 4 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal sejatara, piutang usaha, 2 kapal milik entitas anak lain dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama. Pada tanggal 13 Juli 2022, pinjaman ini telah direstrukturisasi (Catatan 39).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 240 miliar dari BNI untuk keperluan *refinancing* pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 19e) atas 4 kapal dengan jangka waktu selama 30 bulan dan dikenakan persentase tertentu.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

On 3 September 2019, a subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (“Sinarmas”) with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to *refinancing* of a vessel.
- *Term Loan* 4: the loan amounting to US\$ 2 million is used to *refinancing* of ship management fee.
- *Term Loan* 5: the loan amounting to US\$ 37 million for purchase vessels.
- *Term Loan* 6: the loan amounting to US\$ 4 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

The credit facilities are payable on several installments for 5 years, and the loan facilities bear certain fixed interest rate per annum and guaranteed by 5 vessels and additional *corporate guarantee* from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatara, trade receivables, 2 vessels owned by other subsidiaries and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders. On 13 July 2022, this loan has been restructured (Note 39).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On 8 April 2021, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 240 billion from BNI for the purpose of *refinancing* loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Notes 19e) for 4 vessels with a period of 30 months and subject to a certain percentage.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 15) dan kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan maksimum PRK sebesar Rp 50 miliar dan KI sebesar Rp 125 miliar, untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya docking kapal. Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Danatama Makmur, tanah atas nama PT Bukit Sentul Tbk (yang akan dibalik nama ke PT First Financo) dan tanah atas nama PT Bukit Sentul (yang akan dibalik nama ke PT Trustindo Energi Investama).

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 27 August 2021, the Company obtained current account loan (PRK) (Note 15) and credit investment (KI) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit PRK of Rp 50 billion and KI of US\$ 125 billion, for the purpose of working capital and *refinancing* docking a vessel. The period KI facility of 60 months and bears at certain percentage. This loan is secured by land and buildings in the name of PT Danatama Makmur, land in the name of PT Bukit Sentul Tbk (which will be renamed to PT First Financo) and land in the name of PT Bukit Sentul (which will be renamed to PT Trustindo Energi Investama).

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 6 kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada. Pada tanggal 8 April 2021, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman BNI (Catatan 19c).

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 6 owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any. On 8 April 2021, this loan facility has been paid with a BNI loan (Note 19c).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan bank, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali nilai wajar pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Sinarmas Tbk.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2021		31/12/2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	53.579.580	46.865.248	66.306.156	62.263.793	Long-term loans

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 4,56% (2020: 1,26%).

Lembaga keuangan non-bank

	31/12/2021		31/12/2020		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Blue Ocean	133.315.467		132.677.145		Blue Ocean
Lavies Co. Ltd.	15.502.849		16.020.256		Services Co., Ltd
Fleetscape Zantoro LLC	13.739.165		14.546.628		Fleetscape Zantoro LLC
Fleetscape Sri Asih LLC	12.051.693		12.921.167		Fleetscape Sri Asih LLC
Chailease International Financial Services Co., Ltd	12.044.791		16.734.965		Chailease International Financial Services Co., Ltd
Beta Co. Ltd	11.119.504		12.478.901		Beta Co. Ltd
Alpha Co. Ltd	8.908.737		10.710.238		Alpha Co. Ltd
Eris Partners Co. Ltd.	5.162.416		-		Eris Partners Co. Ltd
Uranus Partners Co. Ltd.	5.162.416		-		Uranus Partners Co. Ltd
Total	217.007.038		216.089.300		Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.920.107)		(3.269.226)		Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(55.680.886)		(34.552.920)		Current maturities
Bagian jangka panjang	158.406.045		178.267.154		Long-term portion

a. Blue Ocean

Grup dengan agen Lucid Agency Services Limited dan *security agent* Lucid Trustee Services Limited, memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan dengan *original lender* berikut:

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

In relation to these loan facilities from bank financial institutions, the Group is required to comply with certain covenants.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for the fair value of the long-term loan to PT Bank Sinarmas Tbk.

The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

The fair value for disclosure purposes has been determined using *risk free rate* with a rate of 4,56% (2020: 1.26%)

Non-bank financial institution

a. Blue Ocean

The Group with agent Lucid Agency Services Limited and *security agent* Lucid Trustee Services Limited, obtained loan facilities from the financial institutions with the following *original lenders*:

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Blue Ocean Onshore Fund LP, Blue Ocean Income Fund LP, Blue Ocean Income Fund II LP, Blue Ocean 1839 Fund LP, EnTrust Global ICAV, for and on behalf of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series of the SALI Multi-Series Fund, L.P. dan BO FR SPV I LP. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal, dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 Januari 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 31.590.000, digunakan untuk pembelian 2 kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Maret 2025.
- Pada tanggal 8 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 Juni 2025. Pada November 2020, 1 kapal telah dijual, hasil penjualan kapal dicatat pada kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 12.950.000 (Catatan 6) dan pada tanggal 19 Januari 2021 telah digunakan untuk membeli kapal.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 32.400.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 September 2025.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.320.000 digunakan untuk pembelian kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana pinjaman yang belum digunakan untuk pembayaran kapal sebesar US\$ 26.542.000 ditempatkan pada rekening yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6), pada tanggal 19 Januari 2021 dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran kapal.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk pembelian kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025.

b. Lavies Co. Ltd

Pada 5 Maret 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Lavies Co. Ltd untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 18.150.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Lavies Co. Ltd (Catatan 39).

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

LP Blue Ocean Onshore Fund, LP Blue Ocean Income Fund, LP Blue Ocean Income Fund II, LP Blue Ocean 1839 Fund, EnTrust Global ICAV, for and above the names of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series from SALI Multi-Series Fund, LP and BO FR SPV I LP. The loan is used to purchase vessels, secured by the purchased vessel and bear interest at certain percentage per annum. The details of the loan facility are as follows:

- On 21 January 2020, loan facility of US\$ 31,590,000, to purchase 2 vessels, maturity of the loan is 31 March 2025.
- On 8 June 2020, loan facility of US\$ 27,500,000, to purchase 2 vessels, maturity of the loan is 30 June 2025. In November 2020, 1 vessel was sold, the proceeds from the sale of vessel were recorded in restricted cash amounting to US\$ 12,950,000 (Note 6) and on 19 January 2021 it was used to purchase vessels.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 32,400,000, to purchase 2 vessels, maturity of the loan is 30 September 2025.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 30,320,000, to purchase vessel, maturity of the loan is 31 December 2025. As of 31 December 2020, the unused loan funds for vessels payments amounting to US\$ 26,542,000 were placed in a restricted use account (Note 6), on 19 January 2021 the funds have been used for ship payments.
- On 29 December 2020, loan facility of US\$ 15,000,000, to purchase vessel, maturity of the loan is 31 December 2025.

b. Lavies Co. Ltd

On 5 March 2020, a subsidiary obtained a finance lease facility from Lavies Co. Ltd for the financing of the vessel in the amount of US\$ 18,150,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Lavies Co. Ltd (Note 39).

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. **Fleetscape Zantoro LLC**

Pada 14 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Zantoro LLC untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 16.159.363 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Fleetscape Zantoro LLC (Catatan 39).

c. **Fleetscape Zantoro LLC**

On 14 February 2020, a subsidiary obtained a finance lease facility from Fleetscape Zantoro LLC for financing the vessel amounting to US\$ 16,159,363 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Fleetscape Zantoro LLC (Note 39).

d. **Fleetscape Sri Asih LLC**

Pada 23 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Sri Asih LLC untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 14.543.426 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Fleetscape Sri Asih LLC (Catatan 39).

d. **Fleetscape Sri Asih LLC**

On 23 February 2020, a subsidiary obtained a finance lease facility from Fleetscape Sri Asih LLC for financing the vessel amounting to US\$ 14,543,426 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Fleetscape Sri Asih LLC (Note 39).

e. **Chailease International Financial Services Co., Ltd**

Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd, Fasilitas A sebesar € 13.553.000 dan Fasilitas B sebesar € 1.807.000, digunakan untuk pembelian kapal, jangka waktu fasilitas masing-masing 60 bulan dan 36 bulan, dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

e. **Chailease International Financial Services Co., Ltd**

On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, Facility A amounting to € 13,553,000 and Facility B amounting to € 1,807,000 to acquisition of vessel, maturity dated of 60 month and 36 months, respectively, bears certain percentage per annum.

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 23 Desember 2020, fasilitas ini telah dilunasi.

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 23 December 2020, this facility has been fully paid.

f. **Beta Co. Ltd**

Pada 14 Desember 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Beta Co. Ltd untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 12.625.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Beta Co. Ltd (Catatan 39).

f. **Beta Co. Ltd**

On 14 December 2020, a subsidiary obtained a finance lease facility from Beta Co. Ltd for the vessel financing of US\$ 12,625,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Beta Co. Ltd (Note 39).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

g. Alpha Co. Ltd

Pada 5 Juni 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Alpha Co. Ltd untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Alpha Co. Ltd (Catatan 39).

h. Eris Partners Co. Ltd

Pada 26 Februari 2021, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Eris Partners Co. Ltd untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 5.500.000 dengan jangka waktu 3,5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Eris Partners Co. Ltd (Catatan 39).

i. Uranus Partners Co. Ltd

Pada 26 Februari 2021, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Uranus Partners Co. Ltd untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 5.500.000 dengan jangka waktu 3,5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tahun 2022, kapal telah dikembalikan kepada Uranus Partners Co. Ltd (Catatan 39).

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan non-bank, Grup mengakui kapal sebagai aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 13), selama masa pembiayaan Grup wajib menjaga nilai kapal di tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya.

Liabilitas sewa

Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. Alpha Co. Ltd

On 5 June 2020, a subsidiary obtained a finance lease facility from Alpha Co. Ltd to finance the vessel in the amount of US\$ 12,000,000 with a period of 4 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Alpha Co. Ltd (Note 39).

h. Eris Partners Co. Ltd

On 26 February 2021, a subsidiary obtained a finance lease facility from Eris Partners Co. Ltd to finance the vessel in the amount of US\$ 5,500,000 with a period of 3.5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Eris Partners Co. Ltd (Note 39).

i. Uranus Partners Co. Ltd

On 26 February 2021, a subsidiary obtained a finance lease facility from Uranus Partners Co. Ltd to finance the vessel in the amount of US\$ 5,500,000 with a period of 3.5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 2022, the vessel was returned to Uranus Partners Co. Ltd (Note 39).

In relation to the financing facility from non-bank financial institution, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 13), during the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year.

Leases liabilities

Based on PSAK 73, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 37.

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 37.

	Pembayaran sewa minimum/Minimum lease payment US\$	Bunga/ Interest US\$	Nilai kini/ Present value US\$	
31/12/2021				31/12/2021
Tidak lebih dari satu tahun	488.050	75.695	412.355	Not later than one year
Di antara 1 tahun dan 3 tahun	196.606	8.997	187.609	Between one year and three years
Total	684.656	84.692	599.964	Total
Liabilitas jangka pendek			412.355	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			187.609	Non-current liabilities
31/12/2020				31/12/2020
Tidak lebih dari satu tahun	390.774	79.304	311.470	Not later than one year
Di antara 1 tahun dan 3 tahun	493.724	41.194	452.530	Between one year and three years
Total	884.498	120.498	764.000	Total
Liabilitas jangka pendek			311.470	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			452.530	Non-current liabilities

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

The Group has several lease contracts that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar:

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 2 in the fair value hierarchy:

	31/12/2021		31/12/2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
Liabilitas sewa	599.964	578.591	764.000	743.141	Lease liabilities

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 3,69% sesuai dengan jangka waktu sewa aset hak guna (31 Desember 2020: 0,93%).

The fair value for disclosure purposes has been determined using *risk free rate* with a average rate of 3.69% according to the lease term of the right-of-use assets (31 December 2020: 0.93%).

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 207 karyawan (2020: 190 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	3.895.306	3.669.237
Biaya jasa kini	211.969	286.600
Biaya jasa lalu	(908.323)	(70.183)
Biaya bunga	138.617	176.829
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 28)	(557.737)	393.246
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(486.569)	128.458
Penyesuaian atas pengalaman	(140.981)	(66.976)
Perubahan asumsi demografi	-	(127.648)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(627.550)	(66.166)
Pembayaran imbalan	(159.236)	(56.889)
Penjabaran	(48.822)	(44.122)
Mutasi lainnya	(208.058)	(101.011)
Saldo akhir tahun	2.501.961	3.895.306

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 20 Juni 2022 (2020: PT Padma Radya Aktuaria tanggal 3 Maret 2021).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	10,00%
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI3
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 207 employees (2020: 190 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2021	2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	3.895.306	3.669.237
Biaya jasa kini	211.969	286.600
Biaya jasa lalu	(908.323)	(70.183)
Biaya bunga	138.617	176.829
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 28)	(557.737)	393.246
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(486.569)	128.458
Penyesuaian atas pengalaman	(140.981)	(66.976)
Perubahan asumsi demografi	-	(127.648)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(627.550)	(66.166)
Pembayaran imbalan	(159.236)	(56.889)
Penjabaran	(48.822)	(44.122)
Mutasi lainnya	(208.058)	(101.011)
Saldo akhir tahun	2.501.961	3.895.306

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated 20 June 2022 (2020: PT Padma Radya Aktuaria dated 3 March 2021).

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	10,00%
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI3
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.501.961	3.895.306	3.669.237	2.866.965	2.794.848	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(140.981)	(66.976)	69.632	117.942	(192.672)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2021		31/12/2020	
		Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(108.075)	123.091	(222.907)	259.949
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	117.206	(104.979)	260.141	(227.821)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Kurang dari 1 tahun	29.931	223.813	Less than 1 year
Pada tahun ke 2	62.172	36.485	In 2nd years
Antara 3 dan 5 tahun	736.626	915.009	In 3rd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	1.263.299	2.614.436	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	5.934.132	13.593.977	Over 10 years
Total	8.026.160	17.383.720	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is as follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	31/12/2021		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	16,42%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	11.226.206.401	83,58%	1.122.620.640	80.117.399
Total/Total	13.432.475.196	100,00%	2.887.635.676	278.405.143

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	31/12/2020		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	17,11%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	10.687.500.201	82,89%	1.068.750.020	76.366.565
Total/Total	12.893.768.996	100,00%	2.833.765.056	274.654.309

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2021	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	2.656.583.664	19,78%
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	744.636.000	5,54%
Credit Suisse AG Dublin Branch	682.645.038	5,08%
Mr. Wong Kevin (Direktur/Director)	292.137.950	2,17%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,13%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Director)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	9.026.787.844	67,20%
Total/Total	13.432.475.196	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2020	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	1.514.608.693	11,75%
PT Trukindo Persada Sejahtera	1.095.288.800	8,49%
PT Danatama Kapital Investama	1.114.980.602	8,65%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	7,78%
PT Geo Link Indonesia	744.636.700	5,78%
Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc	682.645.038	5,29%
Aries Liman	650.088.200	5,04%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	292.137.950	2,27%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,14%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Director)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.766.253.495	44,72%
Total/Total	12.893.768.996	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2021	2020	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	12.893.768.996	11.365.338.377	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	500.000.000	-	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	38.706.200	1.528.430.619	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	13.432.475.196	12.893.768.996	Balance at end of year

Waran Seri II, Seri III dan Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I, II dan III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 38.706.200 (2020: 1.528.430.619) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants Series II, Series III and Series IV granted to shareholders at limited public offering I, II and III with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 38,706,200 (2020: 1,528,430,619) Series B shares (Note 1c).

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.943.767.588 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,943,767,588 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 220 per saham	6.261.309	-	Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 220 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	73.325.014	67.063.705	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	13.630.267	13.303.472	Exercise of warrants
Total	<u>86.807.827</u>	<u>80.219.723</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

23. SURPLUS REVALUASI

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	47.793.475	34.382.251	Balance at beginning of year
Peningkatan revaluasi - neto	(14.604.160)	17.171.940	Revaluation increase - net
Transfer ke defisit	(17.257.478)	(3.760.716)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>15.931.837</u>	<u>47.793.475</u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 17).

23. REVALUATION RESERVES

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 17).

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US\$ 635.282 yang disajikan sebagai Saham Diperoleh Kembali yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCKS

Up to 31 December 2021, the Company has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US\$ 635,282 which is presented as Treasury Stock that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ <i>Non controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ <i>Profit (loss) attributable to non-controlling interest</i>		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	2.080.524	9.328.465	(2.975.586)	1.758.173	-	-

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Aset lancar	8.635.137	15.282.382	Current assets
Aset tidak lancar	-	15.540.626	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	5.167.608	3.384.352	Current liabilities
Total ekuitas	3.467.529	27.415.106	Equity
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	US\$	US\$	
Pendapatan	<u>656.319</u>	<u>3.075.800</u>	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(4.500.021)</u>	<u>1.290.667</u>	Profit (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif (rugi) tahun berjalan	<u>(4.500.021)</u>	<u>1.290.667</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(4.272.355)</u>	<u>(3.315.559)</u>	Dividend paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) neto dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	<u>1.445.585</u>	<u>2.578.414</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>12.250.000</u>	<u>-</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(12.794.334)</u>	<u>(2.327.370)</u>	Financing activities

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki:			Owned vessels:
Time charter	110.745.832	130.543.409	Time charter
Angkutan	56.422.175	36.541.867	Freight
Perjanjian pool	10.103.154	25.957.119	Pool arrangements
Keagenan	1.761.085	1.386.336	Agency
Total	<u>179.032.246</u>	<u>194.428.731</u>	Total

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2021	2020	
	US\$	US\$	
Grup Pertamina	59.672.589	74.609.564	Group of Pertamina
Grup Maersk Tanker	14.847.300	25.452.205	Group of Maersk Tanker
Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd	<u>11.435.120</u>	<u>20.280.016</u>	Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd
Total	<u>85.955.009</u>	<u>120.341.785</u>	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

27. BEBAN LANGSUNG	2021	2020	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	32.812.925	24.591.275	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 13)	31.318.491	31.185.263	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar (Catatan 10)	24.921.940	5.782.741	Fuel (Note 10)
Biaya pelabuhan	12.480.349	3.865.399	Port charges
Beban operasional kapal	12.328.142	14.891.727	Vessels operational expenses
Asuransi	6.681.398	4.756.519	Insurance
Pelumas	3.850.963	3.753.318	Lubricants
Transportasi	3.198.833	2.691.653	Transportation
Lain-lain	9.970.577	5.439.820	Others
Total	137.563.618	96.957.715	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Peningkatan bahan bakar dan biaya pelabuhan pada tahun 2021, terutama karena peningkatan operasional pada kapal angkutan dan kenaikan harga bahan bakar.

The increase in fuel and port costs in 2021 were mainly due to the increase in the operation of freight vessels and the increase in fuel prices.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

28. BEBAN ADMINISTRASI	2021	2020	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	4.494.283	4.169.314	Salaries and allowance
Tenaga ahli	1.604.140	2.088.774	Professional fees
Beban kantor	712.839	800.602	Office expenses
Transportasi	450.140	317.235	Transportation
Penyusutan (Catatan 13)	322.026	324.337	Depreciation (Note 13)
Pemasaran	253.469	327.858	Marketing
Telekomunikasi	97.278	79.899	Telecommunication
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	(557.737)	393.246	Employee benefits (Note 20)
Lain-lain	1.018.784	612.570	Others
Total	8.395.222	9.113.835	Total

29. BEBAN KEUANGAN	29. FINANCE COSTS
Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.	This account represents finance cost and transaction costs on loans.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN		30. OTHER GAINS AND LOSSES	
	2021	2020	
	US\$	US\$	
Pendapatan bunga	46.925	1.170.973	Interest income
Kerugian atas penarikan investasi (Catatan 7)	(42.776.522)	-	Loss on redemption of investment (Note 7)
Kerugian pembatalan komitmen pembelian kapal	(3.075.000)	-	Loss on cancellation of vessel purchase commitment
Penghapusan piutang lain-lain	(954.976)	-	Write-off of other receivables
Kerugian penyisihan piutang (Catatan 8)	(1.078.667)	(508.396)	Loss allowance of receivables (Note 8)
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 17)	-	(2.736.041)	Underpayment and tax penalty (Note 17)
Biaya penjualan kapal	-	(1.785.250)	Vessel selling cost
Lain-lain - neto	(567.667)	(112.758)	Others - net
Total	(48.405.907)	(3.971.472)	Total
31. LABA (RUGI) PER SAHAM		31. EARNING (LOSS) PER SHARE	
	2021	2020	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(227.943.319)	36.003.820	Profit (loss) attributable to owner of the parent
	2021	2020	
	Lembar/share	Lembar/share	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	13.090.755.029	12.015.098.084	Total weighted average number of ordinary shares for computation of income (loss)
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	27.756.501	17.214.215	Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	13.118.511.530	12.032.312.299	Weighted average number of shares used for computation dilutive of income (loss)
	2021	2020	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) per saham (dalam nilai penuh)			Profit (loss) per share (in full amount)
Dasar	(0,0174)	0,0030	Basic
Dilusian	(0,0174)	0,0030	Diluted
32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Sifat relasi		Nature of relationship	
a. PT Delta Royal Sejahtera (2020: PT Delta Royal Sejahtera) adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan.		a. PT Delta Royal Sejahtera (2020: PT Delta Royal Sejahtera) is one of the Company's majority shareholders.	
b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.		b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.	
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi		Transactions with related parties	
a. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 19).		a. The Group uses shares owned by the major shareholders and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 19).	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 19).
- c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	5.591.574	391.869	4.261.211	292.425	Commissioners
Direksi	13.769.221	964.974	14.513.138	995.961	Directors
Total	19.360.795	1.356.843	18.774.349	1.288.386	Total

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 19).
- c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Grup Pertamina dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1 juta sampai dengan US\$ 4,1 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2022 - 2024.
- b. Grup memiliki kontrak dengan beberapa pihak ketiga dengan nilai kontrak US\$ 28 juta dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2022 - 2023.
- c. Pada tahun 2021, beberapa entitas anak menandatangani kesepakatan penjualan 3 kapal dengan pihak ketiga (Catatan 39).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina Group with contract amount of between US\$ 1 million until to US\$ 4.1 million per year each vessel, which will be ended between 2022 - 2024.
- b. The Group obtained a contract with several third parties with a contract value of US\$ 28 million, where the contract will be ended between 2022 - 2023.
- c. In 2021, the subsidiaries signed agreements for the sale of 3 vessels with third parties (Note 39).

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter minyak FPSO dan FSO, gas, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

34. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, kerugian kurs mata uang non-fungsional, peningkatan (penurunan surplus) revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31/12/2021	31/12/2020
	US\$	US\$
Aset segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	484.786.924	608.917.290
Gas	35.145.459	36.711.188
Kimia	633.387	3.452.730
Lainnya	5.732.817	6.616.954
Total	526.298.587	655.698.162
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	75.649.791	172.306.559
Konsolidasian	601.948.378	828.004.721
Liabilitas segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	29.269.544	9.101.338
Gas	3.818.348	1.439.042
Kimia	241.086	452.251
Lainnya	1.074.048	2.083.979
Total	34.403.026	13.076.610
Eliminasi	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	456.371.747	464.895.830
Konsolidasian	490.774.773	477.972.440

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, loss on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

Segment assets
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated
Segment Liabilities
Oil, FPSO and FSO
Gas
Chemical
Others
Total
Elimination
Unallocated liabilities
Consolidated

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2021	2020	2021	2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	163.938.087	182.481.041	34.248.798	84.755.294	Oil, FPSO and FSO
Gas	11.984.629	14.394.602	4.508.954	9.994.034	Gas
Kimia	1.348.445	2.378.933	(615.834)	(631.683)	Chemical
Lainnya	3.326.710	3.353.371	3.326.710	3.353.371	Others
Total	180.597.871	202.607.947	41.468.628	97.471.016	Total
Eliminasi	(1.565.625)	(8.179.216)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>179.032.246</u>	<u>194.428.731</u>	41.468.628	97.471.016	Consolidated
Beban administrasi			(8.395.222)	(9.113.835)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.094.486)	(1.797.034)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - neto			512.866	(716.314)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan revaluasi kapal			(87.585.894)	(3.948.984)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan			(46.831.533)	(39.266.060)	Finance cost
Kerugian pelepasan aset tetap			(55.014.716)	(777.897)	Loss on sales of fixed assets
Kerugian penurunan nilai goodwill			(25.552.655)	-	Loss on impairment of goodwill
Keuntungan dan Kerugian lain-lain - neto			(48.405.907)	(3.971.472)	Other gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak			<u>(230.898.919)</u>	<u>37.879.420</u>	Profit (loss) before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2021	2020	2021	2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	27.115.510	25.811.009	75.352.434	247.320.216	Oil, FPSO and FSO
Gas	3.886.652	4.400.568	1.517.990	1.823.753	Gas
Kimia	316.329	973.686	473.022	-	Chemical
Lainnya	322.026	324.337	64.628	25.844	Others
Konsolidasian	<u>31.640.517</u>	<u>31.509.600</u>	<u>77.408.074</u>	<u>249.169.813</u>	Consolidated

Segmen geografis

Geographic segment

Sejak tahun 2020, Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Since 2020, the Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ Singapore and Marshall	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	92.968.182	86.064.064	-	179.032.246	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.565.625	-	(1.565.625)	-	Inter-segment revenues
Total	94.533.807	86.064.064	(1.565.625)	179.032.246	Total
	2020				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ Singapore and Marshall	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	157.767.486	36.661.245	-	194.428.731	External revenues
Pendapatan antar segmen	8.179.216	-	(8.179.216)	-	Inter-segment revenues
Total	165.946.702	36.661.245	(8.179.216)	194.428.731	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, restricted cash, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2021 US\$	31/12/2020 US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortised cost</u>
Kas dan setara kas	8.038.133	9.785.793	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	55	40.334.929	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	10.277.022	45.638.067	Other current financial assets
Piutang usaha	27.932.083	31.666.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.855.902	7.189.353	Other receivables
Uang jaminan	3.199.936	3.213.055	Security deposits
Total	51.303.131	137.827.239	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	13.275.824	9.058.296	Short-term loan
Utang usaha	37.414.871	15.833.245	Trade payables
Utang lain-lain	4.721.382	2.646.758	Other payables
Beban akrual	18.186.162	9.817.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	398.062.406	422.005.085	Long-term loans
Total	471.660.645	459.360.568	Total

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash and cash equivalents, restricted cash, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 19) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loan (Note 19) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 19.

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 19.

d. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

		31/12/2021		31/12/2020	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Rp'000	53.009.629	3.715.975	47.086.341	3.338.273
	SGD	4.825	3.773	6.695	5.052
	Lain-lain/ Others		3.768		10.348
Piutang usaha/ Trade receivables	Euro	4.150.626	4.691.037		
	Rp'000	62.929.529	4.411.360	65.792.152	4.664.456
	SGD	3.937.298	3.078.967	163.876	123.661
	Lain-lain/ Others		598.975		231
Total/Total			16.503.855		8.142.021
Liabilitas/Liabilities					
Utang jangka pendek/ Short-term loan	Rp'000	123.007.047	8.622.794	127.767.310	9.058.296
Utang usaha/ Trade payables	Rp'000	33.613.809	2.356.328	17.255.211	1.223.340
	SGD	1.508.191	1.179.405	2.022.269	1.526.004
	YEN	428.444	368.462	429.501	532.599
	Euro	2.379.004	2.688.750	136.381	167.565
	Lain-lain/ Others		17.438		145.153
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	1.105.101.284	77.467.600	1.048.294.799	74.320.794
	Euro	10.657.221	12.044.791	13.038.909	16.020.256
Total/Total			104.745.568		102.994.007
Total Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net			(88.241.713)		(94.851.986)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2021		31/12/2020		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	
Rupiah	7%	(5.018.762)	7%	(5.361.979)	Rupiah
Euro	5%	(502.125)	5%	(809.391)	Euro
Dolar Singapura	5%	95.167	5%	(69.865)	Singapore Dollar
Yen	9%	(33.162)	9%	(47.934)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 1.801.611 (2020: US\$ 1.839.586).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 1,801,611 (2020: US\$ 1,839,586).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,23% per tahun (2020: 10,11%) untuk pinjaman jangka panjang.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 9.23% per annum (2020: 10.11%) for long-term loans.

	31/12/2021					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
		US\$	US\$	US\$		US\$
Pinjaman jangka pendek	-	13.275.824	-	13.275.824	Short-term loan	
Utang usaha	37.414.871	-	-	37.414.871	Trade payables	
Utang lain-lain	4.721.382	-	-	4.721.382	Other payables	
Beban akrual	18.186.162	-	-	18.186.162	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	91.152.111	86.825.543	286.291.970	464.269.624	Long-term loans	
Total	151.474.526	100.101.367	286.291.970	537.867.863	Total	

	31/12/2020					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
		US\$	US\$	US\$		US\$
Pinjaman jangka pendek	-	9.058.296	-	9.058.296	Short-term loan	
Utang usaha	15.833.245	-	-	15.833.245	Trade payables	
Utang lain-lain	2.646.758	-	-	2.646.758	Other payables	
Beban akrual	9.817.184	-	-	9.817.184	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	38.344.031	97.598.694	349.547.400	485.490.125	Long-term loans	
Total	66.641.218	106.656.990	349.547.400	522.845.608	Total	

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrument keuangan tersebut.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, other current financial assets, other receivables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:

- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

- there is significant difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo.

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2021	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$	Nilai tercatat netto/ Net carrying amount US\$
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	8.038.133	-	8.038.133
Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	6	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	55	-	55
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	7	I	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	10.277.022	-	10.277.022
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	8	(i)	Lifetime ECL (simplified)	30.898.360	(2.966.277)	27.932.083
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	9	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	1.855.902	-	1.855.902
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	12	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	3.199.936	-	3.199.936
Total				54.269.408	(2.966.277)	51.303.131

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31/12/2020	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$	Nilai tercatat netto/ Net carrying amount US\$
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	9.785.793	-	9.785.793
Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	6	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	40.334.929	-	40.334.929
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	7	I	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	45.638.067	-	45.638.067
Piutang usaha/ Trade receivables	8	(i)	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	33.553.652	(1.887.610)	31.666.042
Piutang lain-lain/ Other receivables	9	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	7.189.353	-	7.189.353
Uang jaminan/ Security deposits	12	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	3.213.055	-	3.213.055
Total				139.714.849	(1.887.610)	137.827.239

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 8).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 8).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

36. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$	US\$	
Pinjaman	411.338.230	431.063.381	Debt
Kas dan setara kas	8.038.133	9.785.793	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	403.300.097	421.277.588	Net debt
Ekuitas	111.173.605	350.032.281	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	362,77%	120,35%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas meningkat sebesar 245,41% terutama berasal dari penurunan ekuitas karena rugi tahun berjalan (Catatan 38).

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity increase by 242.41% as a result of the decreased in equity from loss for the year (Note 38).

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Armada kapal, khususnya tanker, yang merupakan segmentasi terbesar Grup telah bertumbuh sejak tahun 2020 dengan pengiriman beberapa kapal yang menambah armada tanker. Meskipun ini bukan rekor pengiriman, terkait terdapat penurunan signifikan atas permintaan transportasi minyak karena di banyak negara, pandemi Covid-19 lebih buruk dari sebelumnya dan beberapa pemerintah melarang perjalanan kembali, sehingga dapat mengurangi permintaan minyak. Sementara perang antara Rusia dan Ukraina masih berlangsung yang dapat berakibat pada perlambatan ekonomi termasuk penggunaan transportasi minyak. Langkah ini telah mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam kegiatan ekonomi global dan penurunan tarif sewa, yang memiliki dampak signifikan pada operasi dan arus kas dan kemampuan Grup untuk mematuhi batasan dan kondisi lain dalam perjanjian pinjaman. Meskipun ada kenaikan baru-baru ini dalam tarif sewa, COVID-19 dan situasi perang antara Rusia dan Ukraina masih berubah-ubah dan setiap penurunan dapat menyebabkan kondisi pasar yang tidak menguntungkan dan berdampak pada operasi dan arus kas Grup.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$ 230.918.905 yang mengakibatkan defisit sebesar US\$ 271.416.444 dan total liabilitas jangka pendeknya melebihi total aset lancarnya sebesar US\$ 139.821.355 pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Namun pada tahun 2022, Grup telah memperoleh restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk serta mengembalikan kapal sewa dalam rangka penyelesaian utang (Catatan 39). Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, untuk mematuhi syarat dan ketentuan perjanjian kredit restrukturisasi (Catatan 19 dan 39), dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP'S GOING CONCERN

The fleet of vessels, especially tankers, which is the largest segmentation of the Group, has grown since 2020 with the delivery of several vessels adding to the tanker fleet. Although this is not a record shipment, due to a significant drop in demand for oil transportation as in many countries, the Covid-19 pandemic is worse than before and some governments have reimposed travel bans, reducing demand for oil. Meanwhile, the war between Russia and Ukraine is still ongoing which can result in an economic slowdown including the use of oil transportation. These measures have resulted in a significant reduction in global economic activity and deterioration in the charter rates, which has a significant impact on operations and cash flows and the Group's ability to comply with covenants and other conditions in the loan agreements. Although there have been a recent rebound in charter rates, the COVID-19 and the war between Russia and Ukraine situations are still fluid and any deterioration could lead to unfavourable market conditions and impact the Group's operations and cash flows.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. As of 31 December 2021, the Group suffered loss for the year amounting to US\$ 230,918,905 that resulted in deficit amounting to US\$ 271,416,444 and its total current liabilities exceeded its total current assets by US\$ 139,821,355 as of 31 December 2021. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. However in 2022, the Group obtained loan restructuring from PT Bank Panin Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk and return the leased vessels in order to settle the loans (Note 39). The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the restructuring credit agreements (Notes 19 and 39), and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP (Lanjutan)

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan fasilitas pinjaman yang memadai dipelihara.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman restrukturisasi yang dikenakan oleh kreditur (Catatan 19 dan 39).

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan memperoleh surat efektif dari Bursa Efek Indonesia untuk penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 685.122.633 saham dan pencatatan saham dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022.
- b. Pada tahun 2022, Grup telah menjual 4 kapal tanker minyak.
- c. Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 19). Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan mengubah fasilitas pinjaman yang semula PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, menjadi fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) - 1 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.441.500 dan fasilitas PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 menjadi fasilitas PJP - 2 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 771.775.000.000, dengan tingkat suku bunga PJP 1 sebesar 8% dan PJP 2 sebesar 11,5%.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

- *Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring that adequate borrowing facilities are maintained.*
- *Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purposes of the Group as they deem fit.*
- *Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with restructured loan covenants imposed by the creditors (Notes 19 and 39).*

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *On 8 March 2022, the Company obtained an effective letter from the Indonesia Stock Exchange for capital investors without preemptive rights of 685,122,633 shares and the listing of shares was carried out on 9 March 2022.*
- b. *In 2022, the Group has sold 4 oil tankers.*
- c. *On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk (Note 19). After restructuring the loan facility period of 5 years from the signing date of the credit agreement, and changing the loan facilities which were originally PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, become facilities Pinjaman Jangka Panjang (PJP) - 1 with the amount loan of US\$ 49,441,500, and the facility PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 become PJP - 2 facilities with the amount loan of Rp 771,775,000,000, with an interest rate of PJP 1 of 8% and PJP 2 of 11.5%.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- d. Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 19). Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada Februari 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 12%. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.931.831 dan tambahan jaminan berupa tanah atas nama PT Prima Mustika Chandra, *Corporate Guarantee* PT Prima Mustika Chandra, dan *Personal Guarantee*.
- e. Pada tahun 2022, Grup telah mengembalikan 8 kapal sewa pembiayaan kepada lessor (Catatan 15 dan 19). Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Grup dan lessor masih menghitung nilai penyelesaian atas 7 kapal sewa yang dikembalikan. Pada tanggal 23 Mei 2022, perhitungan atas 1 kapal sewa dengan Blossom Ships Limited telah diselesaikan dengan jumlah penyelesaian utang sebesar US\$ 2.270.000 (Catatan 15).
- f. Berdasarkan akta notaris No 165, tanggal 21 April 2022, Perusahaan telah mengubah susunan pengurus menjadi:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Fauqi Hapidekso
Mohamad Prapanca
Dwi Wahyu Daryoto

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur

Henry Jusuf
Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Santoso Salim
Vicky Ganda Saputra

*President Director
Directors*

- g. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 21 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Mohamad Prapanca
Dian Natha
Erma Puji Kurniati

*Chairman
Members*

- h. Pada Maret 2022, entitas anak dan pihak ketiga sepakat untuk membatalkan kesepakatan jual beli 1 kapal (Catatan 33c).
- i. Pada tahun 2022, Grup telah melepas kepemilikan pada entitas anak, Sri Asih Maritime Ltd dan Zantoro Maritime Ltd.

- d. On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 19). After restructuring, the term of the loan facility will be ends in February 2025, with an interest rate of 12%. The restructuring changes the loan facilities from *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a *Term Loan* facility with the amount loan of US\$ 49,931,831, and additional collateral of land on behalf of PT Prima Mustika Chandra, *Corporate Guarantee* of PT Prima Mustika Chandra, and *Personal Guarantee*.
- e. In 2022, the Group has returned 8 vessels under finance lease to lessors (Notes 15 and 19). As of the issuance of this report, the Group and the lessor are still calculating the settlement value of the 7 chartered vessels returned. On 23 May 2022, the Calculation of 1 chartered vessel with Blossom Ships Limited has been completed with a total debt settlement of US\$ 2,270,000 (Note 15).
- f. Based on notarial deed No 165 dated 21 April 2022, the Company has changed the composition of the management to:

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2022.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 31 July 2022.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00627/2.1068/AU.1/06/1642-3/1/VII/2022
Hal : Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00627/2.1068/AU.1/06/1642-3/1/VII/2022
Re : **Consolidated financial statements**
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Director
PT Buana Lintas Lautan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana dengan nilai tercatat sebesar US\$ 10.277.022 pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami belum dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai nilai tercatat Kontrak Pengelolaan Dana Grup pada tanggal 31 Desember 2021, karena kami tidak memperoleh jawaban konfirmasi, bukti-bukti pendukung transaksi yang memadai selama tahun berjalan dan tidak mendapat penilaian manajemen yang memadai mengenai kolektibilitas dari Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas jumlah tercatat tersebut.

Kami tidak dapat memperoleh dan mengakses laporan monitoring manajemen atas *covenants* perjanjian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan rekonsiliasi antara jaminan pinjaman dengan pos-pos aset tetap dan mutasi aset tetap pada tahun berjalan yang disajikan pada Catatan 15 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami tidak dapat meyakinkan diri kami terkait kepatuhan Grup terhadap *covenants* perjanjian pinjaman yang dapat berdampak pada penyajian klasifikasi pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 260.417.591 dan pengungkapan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021.

Auditors' responsibility (Continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

As discussed in Note 7 to consolidated financial statements, the Group has a Fund Management Contract Agreement with carrying amount of US\$ 10,277,022 as of 31 December 2021 which is presented as part of other current financial assets in the consolidated statement of financial position. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence about the carrying amount of the Group's Fund Management Contract Agreement as of 31 December 2021, because we did not obtain the confirmation reply, the appropriate documents supporting the transactions during the year and the adequate management assessment on the collectability of the Fund Management Contract Agreement. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to the carrying amounts were necessary.

We were unable to obtain and access the management's monitoring report of the short-term and long-term loans covenants agreements and the reconciliation between loans collaterals with items of fixed assets and the movement of fixed assets for the year which are presented in Notes 15 and 19 to consolidated financial statements. Accordingly, we were unable to satisfy ourselves regarding the Group's compliance with the loan covenants which may have impact on the presentation of long-term loans amounting to US\$ 260,417,591 and disclosures of short-term and long-term loans as of 31 December 2021.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank sebesar US\$ 217.007.038 disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021. Kami tidak dapat memperoleh rekonsiliasi perbedaan sebesar US\$ 2.697.240 antara jawaban konfirmasi dengan jumlah tercatat. Oleh karena itu, kami tidak dapat meyakinkan diri kami atas ketepatan jumlah tercatat pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2021.

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak terhadap hal yang dijelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa Grup mengalami rugi sebesar US\$ 230.918.905 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan, pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US\$ 139.821.355. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 38, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

As disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements, loans from non-bank financial institutions with the carrying amount of US\$ 217,007,038 was presented as part of the long-term loans as of 31 December 2021. We were unable to obtain a reconciliation of the difference amounting to US\$ 2,697,240 between the confirmation replies with the carrying amount. Accordingly, we were unable to satisfy ourselves concerning the accuracy of the carrying amount of long-term loans from non-bank financial institutions as of 31 December 2021.

Opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 to consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a loss of US\$ 230,918,905 for the year ended 31 December 2021 and, as of that date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US\$ 139,821,355. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 38, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Bambang Subagyo, S.E., CPA
NIAP AP.1642/License No. AP.1642

31 Juli 2022/31 July 2022

2021

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

Annual Report and
Sustainability Report

Propelling Towards a Sustainable Growth



PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan
South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id

www.bull.co.id

